Dwi Hariningsih
Bambang Wisnu
Septi Lestari

Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan dengan

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2

SMP/MTs

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan dengan

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA 2

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penulis : Dwi Hariningsih
Bambang Wisnu
Septi Lestari
Ilustrasi, Tata Letak : Tiras
Perancang Kulit : Tiras

Ukuran Buku : 20 x 28 cm

410
HAR HARININGSIH, Dwi
m Membuka jendela ilmu pengetahuan dengan bahasa dan sastra Indonesia 2: SMP/MTs Kelas VIII/oleh Dwi Hariningsih, Bambang Wisnu, Septi Lestari. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 131 hlm.: ilus.; 30 cm.
Bibliografi: hlm. 129
Indeks: hlm.130-131
ISBN 979-462-819-0
1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Wisnu, Bambang III. Lestari, Septi

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh *(down load),* digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 25 Februari 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku *Bahasa dan Sastra Indonesia* untuk tingkat SMP/MTs.

Dengan bahasa dan sastra Indonesia, kita dapat membuka jendela ilmu pengetahuan. Melalui pengajaran sastra, siswa diajak untuk lebih peka terhadap perkembangan bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran dalam buku ini akan mengarahkan pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Buku ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, penyajian buku ini dilengkapi dengan peta konsep, latihan akhir bab, latihan akhir semester, glosarium, dan indeks.

Akhirnya, penulis berharap buku *Bahasa dan Sastra Indonesia* ini dapat menambah khasanah pengetahuan para siswa.

Surakarta, 20 September 2007

Tim Penyusun

Daftar Isi

SEMESTER 2

Semester 1

Kebudayaan Indonesia

Sehat Secara Alami

Transportasi

Kegiatan Sekolah

Dokumentasi

Teknologi

Bab 1

KEBUDAYAAN INDONESIA

Sumber: keraton.yogya.indo.net

Kata Kunci

- laporan
- sistematika
- teks drama
- menulis

Materi dalam bab ini:

- Mendengarkan Laporan
- Sistematika Laporan
- Membaca Teks Drama
- Menulis Naskah Drama

Peta Konsep Bab 1
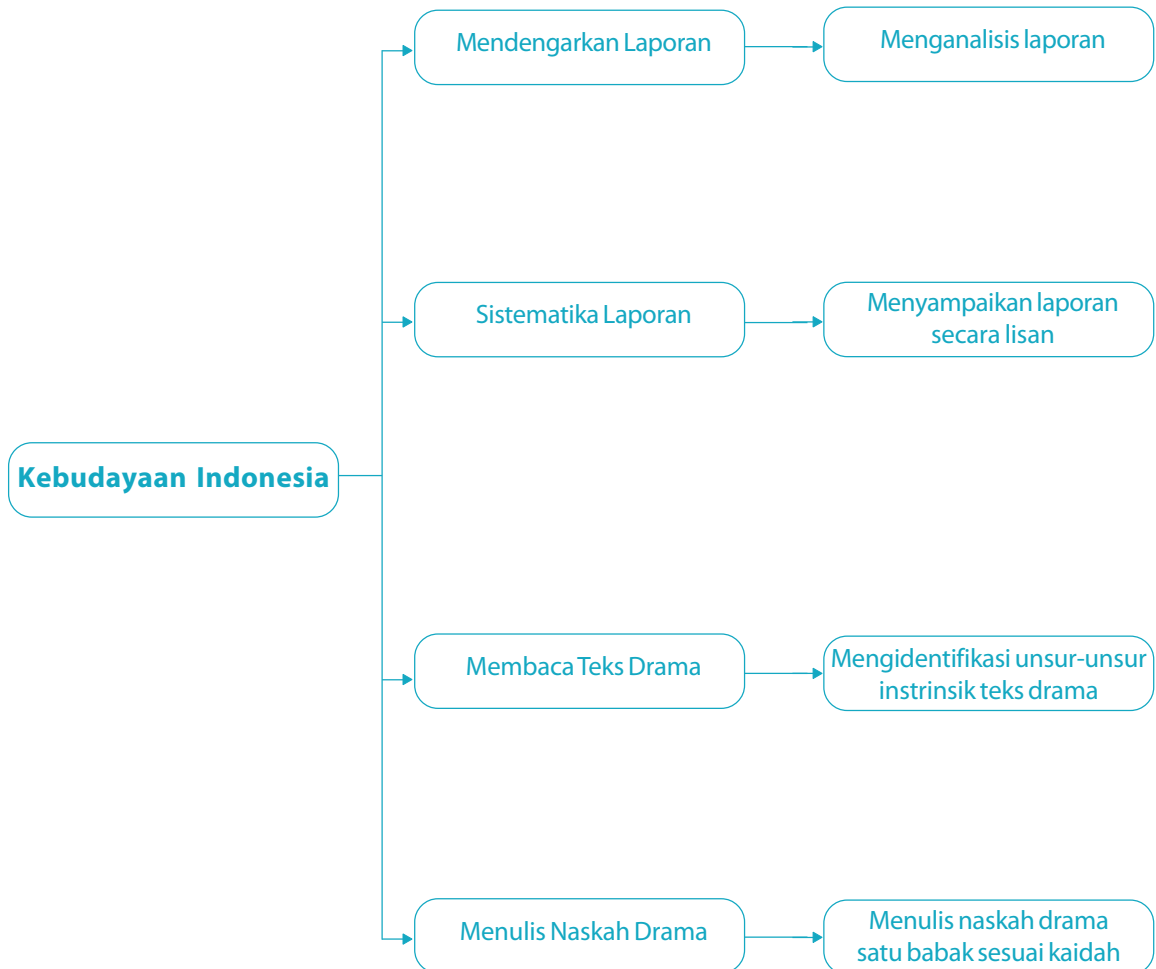
A Mendengarkan Laporan

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu menganalisis laporan

Laporan adalah sesuatu yang dilaporkan. Sesuatu tersebut dapat berupa penelitian, perjalanan, ataupun peristiwa. Dalam penulisan dan penyampaian laporan, tentu terdapat kesalahan atau kekurangan sehingga diperlukan analisis atau penilaian dari orang lain. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi laporan adalah sistematika atau susunannya dan bahasa yang digunakan.

Tutuplah bukumu! Dengarkan pembacaan laporan berikut ini!

PENERIMA BEASISWA SENI DAN BUDAYA INDONESIA (BSBI)

Negara Indonesia kaya akan kebudayaan daerah yang tersebar di seluruh Nusantara. Untuk mengenalkan budaya Nusantara tersebut kepada masyarakat domestik dan mancanegara, pemerintah menyelenggarakan program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) bagi warga asing. Selain itu, BSBI ini juga bertujuan untuk memantapkan identitas Indonesia di mata dunia.

Saya, ketua panitia penyelenggara pergelaran, melaporkan sebanyak 50 penerima beasiswa Seni dan Budaya Indonesia, pada Minggu, 19 Agustus 2007, telah sukses menggelar pementasan hasil pelatihan seni dan studi mereka selama tiga bulan di Indonesia. Pergelaran para mahasiswa asing itu berlangsung meriah dengan dukungan 1.000 mahasiswa dari 19 perguruan tinggi di seputar Jabotabek dan Bandung.

Acara tersebut dibuka oleh Direktur Diplomasi Publik Departemen Luar Negeri Republik Indonesia, yaitu Bapak Umar Hadi. Pada akhir acara, acara itu ditutup oleh Menteri Luar Negeri, Bapak Hasan Wirajuda. Peristiwa tersebut juga disaksikan langsung oleh sejumlah pejabat tinggi negara dan sejumlah duta besar dari berbagai negara.

Pergelaran seni dan budaya Indonesia pada Minggu, 19 Agustus 2007 mempertunjukkan seni tari, seni musik, dan lagu dari empat daerah, yaitu Bandung, Solo, dan Yogyakarta. Latihan proses prapergelaran dilaksanakan di *Taman Sari Art Center*, selama tiga bulan, kemudian pertunjukkan digelar di Taman Ismail Marzuki, Jakarta.

Peraih BSBI dari Malaysia, Noor Aznizar, tampil meyakinkan dalam memerankan tokoh Sri Rama dalam pergelaran Rama Sinta. Pemain yang lain tampil tidak kalah memukau. Program BSBI ini diperkenalkan pada tahun 2003 dan jumlah peserta terus bertambah sampai tahun ini. Dua puluh lima negara peserta BSBI, yaitu negara Forum Dialog Pasifik Barat Daya, Forum Kepulauan Pasifik, ASEAN dan plus tiga negara (Cina, Jepang, dan Korea Selatan).

Latihan 1.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan BSBI?
2. Peristiwa apa yang dilaporkan dalam laporan di atas?
3. Siapa yang tampil meyakinkan memerankan tokoh Sri Rama?
4. Siapa saja peserta BSBI?
5. Kapan program BSBI mulai diperkenalkan?
6. Berapa lama program pelatihan dilaksanakan?
7. Sebutkan tujuan program BSBI!

Latihan 1.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan sistematika laporan yang baik?
2. Apa isi pembukaan laporan di atas?
3. Sebutkan tiga isi laporan di atas?
4. Bagaimana pendapatmu tentang bahasa yang digunakan dalam laporan di atas?
5. Bagaimana pendapatmu tentang penutup laporan di atas?

Tugas

1. Dengarkan pembacaan sebuah laporan secara berkelompok!
2. Buatlah analisis dari laporan yang kalian dengarkan!
3. Bandingkan analisismu dengan milik teman-temanmu!

B Sistematika Laporan

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan biasanya disampaikan melalui laporan hasil kegiatan. Laporan tersebut dapat disampaikan secara tertulis atau lisan. Biasanya laporan secara tertulis berbentuk uraian dengan isi lebih lengkap dan terperinci. Bahasa yang digunakan dalam laporan tertulis adalah bahasa baku yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Sistematika dalam laporan, baik tertulis maupun lisan, terdiri atas pembukaan, isi, dan penutup. Dalam menyampaikan laporan secara lisan, bahasa yang digunakan hendaknya merupakan bahasa yang baik, benar, sesuai dengan konteks (situasi), sederhana, dan mudah dipahami. Laporan secara lisan hanya menyampaikan hal-hal yang dianggap penting, dan pokok

Perhatikan contoh laporan lisan berikut.

Kepala sekolah yang kami hormati, Bapak dan Ibu Guru yang kami hormati, dan teman-teman yang berbahagia.

Saya, Ketua Panita Parade Seni Tradisi dan atas nama seluruh anggota panitia, melaporkan bahwa kami telah berhasil menyelesaikan kegiatan seni bertajuk “Merah Putih”. Acara tersebut dimulai pada 1 Agustus 2007 dan berakhir pada 5 Agustus 2007. Parade Seni Tradisi ini menampilkan pertunjukan seni tari, seni musik, dan seni teater. Pertunjukan tersebut tidak lepas dari seni tradisi Jawa. Pertunjukan yang dipentaskan, antara lain tari Bedhaya, tari Srimpi, tari Merak, instrumen gamelan, karawitan, pembacaan geguritan, dan ditutup dengan pertunjukan ketoprak yang berjudul “Ronggolawe Gugur”. Parade Seni Tradisi ini bertujuan untuk mengenal tradisi di Indonesia, khususnya pada tradisi Jawa.

Kami bersyukur kepada Tuhan YME dan kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya Parade Seni Tradisi ini. Kami berharap acara ini dapat menjadi acara tahunan yang bermanfaat.

Terima kasih.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah yang menyampaikan laporan di atas?
2. Kegiatan apa yang telah diselenggarakan?
3. Kapan acara tersebut dilaksanakan?
4. Apa tujuan kegiatan Parade Seni tersebut?
5. Pertunjukan apa saja yang ditampilkan?
6. Tulislah pokok-pokok laporan di atas?
7. Tunjukkan bagian yang dapat dihilangkan dalam laporan di atas?
8. Bagaimana penggunaan bahasa dalam laporan lisan di atas?

Tugas

1. Tulislah kerangka laporan lisan tentang sebuah kegiatan!
2. Sampaikan laporan tersebut secara lisan di depan kelas!
3. Berilah tanggapan atas laporan teman-temanmu!

C Membaca Teks Drama

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.

Naskah drama adalah jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog antartokoh dalam cerita drama. Dalam membaca dan memahami naskah drama, kalian harus mengetahui unsur yang membangun naskah drama. Unsur dalam yang membangun naskah drama disebut unsur intrinsik.

Unsur intrinsik naskah drama, antara lain adalah.

1. tema, yaitu ide/gagasan utama cerita drama,
2. tokoh, yaitu pelaku dalam cerita drama,
3. penokohan atau perwatakan, yaitu penggambaran keadaan batin dan fisik tokoh sehingga dapat membedakan tokoh satu dengan yang lain,
4. latar, yaitu tempat dan waktu kejadian peristiwa drama,
5. pesan, yaitu sesuatu/maksud yang ingin disampaikan pengarang,

Bacalah kutipan teks drama berikut ini.

Judul : Zaman
Karya : Sri Kuncoro

Tokoh-tokoh:

Ayah : *Kepala rumah tangga, umur 55 tahun, berwatak sabar dan penyayang.*
Ibu : *Ibu rumah tangga, umur 50 tahun, berwatak mudah panik dan mudah tersinggung.*
Anak 1 : *Gadis, umur 22 tahun, cantik, energik, berjiwa pemberontak, dan idealis.*
Anak 2 : *Laki-laki, umur 19 tahun, tegap, kuat, dan egois.*

Ibu : Ayah, sepertinya hujan akan turun. Lihatlah mendung itu gelap sekali. Di mana anak-anak?
Ayah : Tenanglah Bu. Mereka, 'kan sudah dewasa.
Ibu : Tapi, 'kan tidak biasanya mereka pulang terlambat. Lagi pula mendung begini dahsyat.
Ayah : Mereka *toh* bisa berlindung, jika nanti hujan turun dengan lebat.
Ibu : Ah, Ayah selalu begitu!
Ayah : Ah, Ibu juga selalu begitu!
(Keduanya diam, lalu anak ke-2 memasuki pintu panggung)
Ibu : Kenapa pulang terlambat, Man? Sudah makan siang, Nak?
Anak 2 : Sudah Bu. Tadi, ada demo yang menghambat lalu lintas.
Ayah : Demo tentang apa dan oleh siapa?
Anak 2 : Tidak tahu, Ya. Saya tidak peduli demo macam apa dan oleh siapa.
(Masuk ke kamar, ganti baju, dan keluar lagi).
Ibu : Kau mau kemana lagi, Man?
Anak 2 : Voli, Bu. Ada latihan di stadion.
Ibu : Mendung begitu gelap, kakakmu belum pulang. Carilah dulu!
Anak 2 : Saya sudah terlambat, Bu. Lagi pula Kakak pasti bisa menjaga diri.
Ibu : Hujan akan segera turun. Nanti dia terjebak hujan. Jemputlah dulu!
Anak 2 : Bu, saya sudah berumur 19 tahun. Jadi, saya rasa, Kakak juga sudah bukan balita lagi.
Ayah : Man, jangan kasar kepada ibumu!
(Anak 1 mendadak *nyelonong* masuk dan menghempaskan tubuhnya ke sofa)
Anak 2 : Tuh, Bu, Putri Cinderela sudah kembali ke istana. Saya pergi dulu!
Anak 1 : *Reseh*, *lu*!

Ibu : Dari mana kau, Martha?
Anak 1 : Biasalah, Bu, memperjuangkan keadilan.
Ayah : Keadilan macam apa?
Anak 1 : Keadilan bagi rakyat jelata. Sekarang ini, ya, segala kepentingan umum sudah dimanipulasi oleh kepentingan golongan dan orang-orang tertentu. Tadi, ya, seandainya tidak ada bentrok dengan polisi, kami sudah bisa menembus gedung yang angkuh itu.
Ibu : Kau berurusan dengan polisi?
Anak 1 : Demi keadilan, Bu.
Ibu : Jangan macam-macam kamu, ya,!
Anak 1 : Ibu jangan khawatir. Jangan panik seperti itu!

Latihan 1.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa tema yang dapat kamu tangkap dari kutipan drama di atas?
2. Siapa saja tokoh dalam kutipan drama di atas?
3. Sebutkah perwatakan tokoh berikut!

No.	Tokoh	Perwatakan
1.	Ayah	....
2.	Ibu	....
3.	Anak 1 (Martha)	....
4.	Anak 2 (Arman)	....

4. Di mana dan kapan latar drama di atas?
5. Bagaimana suasana yang melatarbelakanginya?
6. Mengapa Martha bentrok dengan polisi?
7. Apa tujuan Martha berdemonstrasi?
8. Amanat apa yang kamu temukan dalam kutipan drama di atas?

Tugas

1. Bacalah naskah drama yang lain!
2. Sebutkan unsur intrinsik drama tersebut!
3. Isilah unsur intrinsik drama dalam tabel berikut!

No.	Tokoh	Perwatakan	Latar	Pesan	Kalimat yang Mendukung
1.	....	....	....	....	....
2.	....	....	....	....	....
3.	....	....	....	....	....
4.	....	....	....	....	....

D Menulis Naskah Drama

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Ayah : Asal kamu juga tidak *sembrono* dalam bertindak. Zaman ini zaman badak. Semoga kamu dan teman-temanmu tak turut jadi badak.

Drama berasal dari kata *draomaoi* yang artinya bergerak atau berbuat. Drama adalah perbuatan manusia yang dipentaskan di atas panggung. Semua pentas drama berasal dari naskah drama, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Zaman dahulu, bermain drama tidak memerlukan naskah tertulis. Mereka menghafalkan dialog, jalan cerita, dan karakter tokohnya, misalnya ketoprak, ludruk, dan lenong.

Siapa yang menulis naskah drama? Apa isi naskah drama? Bagaimana kaidah penulisannya? Pernahkah kalian menulis naskah drama? Perhatikan hal-hal yang berkaitan dengan penulisan drama berikut!

1. Sumber penulisan
   a. Ide atau imajinasi,
   b. Cerita-cerita legenda, cerpen, novel dan sebagainya, dan
   c. Kejadian-kejadian/keadaan sosial masyarakat.
2. Bentuk naskah drama
   Naskah drama berbentuk dialog-dialog tokoh (disertai petunjuk/teknis permainan).
3. Kaidah penulisan drama

Perhatikan contoh berikut!

Aman dan Amat : Selamat pagi!
(Lalu kedua nona itu duduk di tempat duduknya masing-masing. Sebentar kemudian bangkit lagi, lalu berkata kepada Aman)

Ningsih : Saudara Aman, kalau Pak Tembak datang nanti, dan kami belum kembali, bilang saja kami pergi ke Pasar Baru sebentar.

Aman : (kaget) Lo! Saya tidak mau tanggung, Saudara. Dia sudah acap kali marah-marah karena pegawainya tidak pernah ada di tempatnya masing-masing.
(dikutip dari naskah drama "Tuan Amin" karya Amal Hamzah)

Dari contoh di atas, dapat disimpulkan kaidah penulisan drama.

a. Kalimat dialog tidak menggunakan tanda petik ("…..")
b. Nama tokoh ditulis sejajar dengan dialog
   Aman dan Amat : Selamat pagi ….
   Ningsih : Saudara Aman ….
   Aman : (kaget) Lo! ….

Model lain penulisan ialah nama tokoh ditulis di atas dialog.

Aman dan Amat:
Selamat pagi ….

Ningsih:
Saudara Aman ….

c. Petunjuk teknis (keterangan) ditulis dengan huruf yang berbeda atau dengan huruf kapital. Petunjuk teknis ini boleh diletakkan pada awal, tengah, atau akhir dialog.

4. Langkah-langkah penulisan drama adalah
   a. menentukan tema/topik,
   b. menentukan isi cerita,
   c. menentukan alur,
   d. membuat kerangka,
   e. mengembangkan kerangka, dan
   f. melakukan evaluasi dan pembenahan.

Bacalah dan perhatikan contoh kutipan naskah drama berjudul "Tuan Amin" karya Amal Hamzah berikut ini!

Aman : (Merengut) Ah, gadis-gadis ini, yang dapat susah saya juga. Si Tembak meradang-radang sama saya juga.

Amat : Saudara Aman, bodoh! Suruh saja si Tembak terus langsung. Masuk dalam ruangan yang sekecil ini kalau mau *ngomong* sama yang lain mesti pakai pengacara.

Aman : Itulah, makanya saya kesal di sini. Telah berpuluh-puluh kali saya bilang sama dia. Tuan Amin, kalau saya yang *bilangin*, pegawai itu *toh* tak ambil pusing.

Amat : Lantas apa jawabnya?

Aman : Jawabannya begini, Saudara! Dalam tiap-tiap kantor, mesti ada organisasi. Kita bekerja mesti ada aturan, kalau tidak, tentu tidak beres. Saya di sini sebagai kepala dan Saudara saya angkat jadi wakil kepala. Kalau ada apa-apa saya bilang sama Saudara, dan Saudaralah yang menyampaikannya pada pegawai rendah.

Amat : (Tertawa mencemooh) Ha, ha ha…Saudara Aman, saya mengerti kalau sekiranya di ruangan ini ada enam ribu pegawainya. Tapi, untuk orang yang hanya delapan ekor dengan dia sendiri, apa dia tidak bisa berbicara langsung? Dan lagi, berapa meterkah jarak dari mejanya sampai ke meja masing-masing kulitnya?

Aman : Ah, Saudara, dia tidak mau ambil pusing! Dia bilang "Saya tidak bisa disamakan dengan pegawai biasa. Saya kepala" bilangnya.

Latihan 1.5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan seni drama?
2. Apa yang dimaksud dengan naskah drama?
3. Apa bentuk naskah drama?

4. Mengapa zaman dahulu pementasan drama tidak menggunakan naskah tertulis?
5. Sebutkan kaidah penulisan naskah drama?
6. Tulislah 4 dialog dari 2 tokoh sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama!
7. Tulislah sebuah dialog drama dalam suasana sedih, lengkap dengan petunjuk teknisnya!
8. Tulislah sebuah penggambaran latar dalam peristiwa drama!
9. Siapa saja tokoh dalam kutipan drama di atas?
10. Bagaimana perwatakan setiap tokoh tersebut?

Tugas

1. Tulislah sebuah teks drama satu babak sesuai dengan idemu sendiri!
2. Bacakan naskah tersebut di depan kelas!
3. Mintalah tanggapan dari teman-teman dan gurumu!
4. Perbaikilah naskah drama itu berdasarkan masukan dari teman-teman dan gurumu!

Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. … Untuk melihat semua kebudayaan daerah Indonesia, kalian tak perlu menyusuri Nusantara. Di TMII semua kebudayaan daerah Indonesia ditampilkan. Untuk itulah, penulis melakukan perjalanan wisata ke TMII.
   Kalimat di atas merupakan kutipan … laporan.
   a. pendahuluan c. penutup
   b. isi d. kesimpulan

2. Tempat pertama yang kami kunjungi adalah anjungan Sumatra. Di sana banyak terdapat contoh budaya, resepsi Batak, Minang, dan Aceh.
   Kalimat di atas merupakan kutipan … laporan
   a. kata pengantar c. isi
   b. pendahuluan d. penutup

3. Kami berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kami dan pembaca.
   Kalimat di atas merupakan kutipan laporan bagian ….
   a. kata pengantar c. isi
   b. pendahuluan d. penutup

4. Kepala Sekolah yang kami hormati,
   Bapak dan Ibu Guru yang kami hormati, dan teman-teman yang berbahagia.
   Kalimat di atas merupakan …. laporan
   a. kata pengantar c. isi
   b. pendahuluan d. penutup

5. Contoh kata yang telah mengalami perluasan makna adalah ….
   a. kitab c. bapak
   b. buku d. ibu

6. Koswara : Sejak aku pulang tadi malam tak sedikit pun engkau gembira.
   Rini : Engkau dan aku tentu saja berbeda. Di sini dalam serba kekurangan. Di sana dalam sorga kenangan berjalan-jalan di bawah rembulan ....
   Koswara : Sejak Nona Zahra di sini tak habis-habisnya engkau menyindir aku.
   Rini : Katakan saja, "pucuk dicinta ulam tiba" (tertawa mengejek). Tidakkah engkau gembira bertemu lagi dengan nona yang manis itu? Dan sekali ini, tidak disertai pula! Tentu banyak yang kaucurahkan kepadanya.
   Koswara : Kenalanku perempuan ada beberapa orang dulu. Tidak pernah engkau cemburu sekeras itu!
   Rini : Sikapmu pada yang lain itu berbeda.

   Sikap Rini yang tampak dalam adegan penggalan drama tersebut adalah ....
   a. tidak gembira
   b. suka menyindir
   c. pencemburu
   d. suka mengejek

7. Hendra : Terima kasih, Dik.
   Erwin : Sebenarnya, sudah lama aku ingin mengajakmu ke kota, tapi mengingat ibuku masih sakit, ya, kutunda sampai hari ini.
   Hendra : Ya, itulah Dik, makanya, aku belum mau melangkah ke luar kota. Sekarang ibuku sudah sehat dan sudah mulai bekerja lagi. Kapan kita berangkat?
   Erwin : Seminggu lagi? Bagaimana?
   Hendra : Baiklah aku nanti minta izin kepada ibuku dulu.

   Isi penggalan drama di atas adalah ….
   a. Ibu Hendra sedang sakit dan Hendra harus menunggu
   b. Erwin ingin mengajak Hendra ke kota
   c. Hendra merasa kecewa karena ibunya sakit
   d. Erwin menengok Hendra karena ibunya sakit

8. Adi : Benar dalam liburan ini sekolah kita akan berdarmawisata, Pak?
   Kepala sekolah : Benar! Mengapa Adi bertanya?
   Adi : Untuk meyakinkan diri. Darmawisata ke mana, Pak?
   Kepala sekolah : Belum dipastikan. Mungkin ke Kebun Raya Bogor. Mungkin pula ke Pantai Pangandaran.
   Adi : Mudah-mudahan ke Kebun Raya Bogor. Saya belum pernah pergi ke sana.
   Kepala sekolah : Hal itu ditentukan oleh hasil rapat.

   Watak kepala sekolah berdasarkan penggalan drama di atas adalah ….
   a. bijaksana
   b. pemberani
   c. penakut
   d. keras kepala

9. Watak Adi dalam kutipan nomor 8 adalah ….
   a. bijaksana
   b. pemberani
   c. penakut
   d. keras kepala

10. Bacalah kutipan drama berikut!
    Ishak : Aku akan tetap mencintaimu. Tapi, aku tidak dapat berbuat apa-apa.
    Satilawati : Perkara cinta jangan disebut juga. Engkau tahu sendiri, aku cinta pula kepadamu. Tapi, apa maksudmu?
    Ishak : Aku tidak mau mengikuti engkau. Artinya, engkau jangan menunggu aku. Kawin saja dengan orang lain.
    Satilawati : (berontak) Tapi, itu aku tidak mau, tidak bisa. Engkau boleh pergi sekarang, tapi lekas kembali. Aku tetap menunggumu.

Watak Satilawati dalam drama tersebut adalah ....

a. lembut
b. keras
c. pasrah
d. penurut

11. Bahasa yang digunakan dalam laporan adalah bahasa ....
    a. baku
    b. tutur
    c. daerah
    d. ilmiah

12. Waktu, tempat, dan tujuan kegiatan dalam laporan terdapat pada bagian ....
    a. pendahuluan
    b. isi
    c. penutup
    d. kesimpulan

13. Tempat dan waktu kejadian peristiwa drama disebut ....
    a. latar
    b. tema
    c. alur
    d. perwatakan

Aman : Saya juga telah memerhatikan sikap Saudara terhadap dia. *Kok*, Saudara berani benar?
Amat : Begini Saudara Aman kalau orang hormat dan sopan terhadap saya, saya seribu kali sopan dan hormat terhadap dia. Tapi, kalau saya lihat dia angkuh dan sombong dan mau memperlihatkan kepada saya bahwa dia di kantor ini kepala, wah, sayalah yang lebih angkuh dan sombong lagi. Saudara Aman, lihat sajalah sikap saya terhadap dia.

14. Watak Amat dalam kutipan drama di atas ....
    a. sopan
    b. baik hati
    c. angkuh
    d. pendendam

15. Latar kutipan drama di atas, yaitu di ....
    a. teras rumah
    b. teras kantor
    c. dalam kantor
    d. pinggir jalan

B. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa perbedaan laporan yang disampaikan secara tertulis dengan lisan?
2. Bagaimana sistematika laporan yang baik?
3. Sebutkan unsur-unsur intrinsik naskah drama?
   Gito : Ini pasti ulah si Rika. Ia balas dendam kepada kita.
   Nadia : Rasanya, hal itu tidak mungkin Rika bukan tipe anak pendendam. Setahuku, selama ini ia baik.
   Gito : Mungkin juga. Buktinya, kelas kita sekarang kotor. Mungkin sepulang sekolah kemarin, ia sengaja membuang sampah-sampah ini.
4. Apa isi kutipan drama di atas?
5. Lengkapilah dialog drama berikut!
   Munawardi : Tolong ..., ada yang mau berbuat jahat kepada saya!
   Orang-orang : Mana ... mana orangnya?
   Munawardi : Itu, Pak!
   Dudi : Ayo, kita hajar. Biar *kapok*!
   Kundi : ....

Bab 2

SEHAT SECARA ALAMI

Sumber: www.tribuneindia

Kata Kunci

- wawancara
- denah
- menulis
- apresiasi

Materi dalam bab ini:

- Berwawancara
- Membaca Denah
- Menulis Petunjuk
- Mengapresiasikan Pementasan Drama

Peta Konsep Bab 2
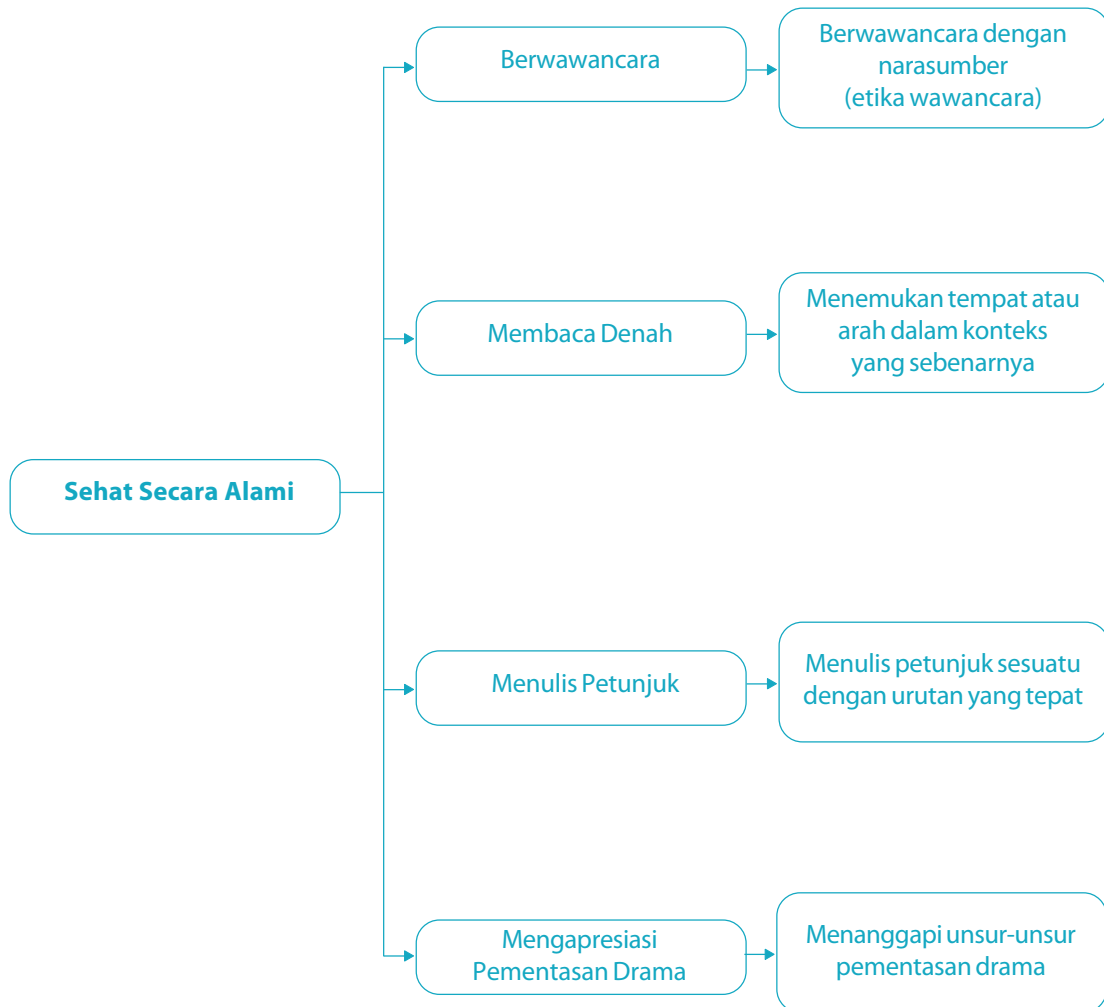
A Berwawancara

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

Pernahkah kamu dan teman-temanmu berwawancara dengan narasumber? Jika pernah, tentu kamu mengetahui apa yang dimaksud dengan wawancara. Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dan seorang pakar atau ahli untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal. Ahli atau pakar yang diwawancarai disebut narasumber. Narasumber dapat ditentukan sesuai dengan bidang yang ingin dikaji secara mendalam. Bidang tersebut, antara lain kedokteran dengan narasumber seorang dokter, bidang pendidikan dengan narasumber seorang guru, serta bidang kesenian dengan narasumber seniman.

Dalam melakukan wawancara dengan narasumber, kamu harus memperhatikan etika berwawancara. Sebelum menemui narasumber, buatlah daftar pertanyaan terlebih dahulu. Kemudian, buatlah janji dengan narasumber untuk melakukan wawancara. Ketika wawancara akan dimulai, awalilah dengan perkenalan, baru kemudian mengajukan pertanyaan. Gunakan bahasa yang baik, benar, dan santun. Ucapkan terima kasih setelah wawancara selesai.

Perhatikan contoh wawancara berikut ini!

Herlina : ***Selamat pagi Dokter Yoga, perkenalkan nama saya Herlina. Saya dari SMP Taman Laut.***

Dokter Yoga : Selamat pagi! Saya senang sekali berjumpa dengan Adik.

Herlina : ***Dok, maksud kedatangan saya ini adalah untuk mewawancarai Dokter mengenai sejumlah tanaman obat di Indonesia, khususnya temu lawak. Beberapa waktu yang lalu, saya membaca profil Anda di jurnal yang menyebutkan bahwa Anda adalah peneliti Temu lawak di Korea. Dokter Yoga tidak keberatan 'kan?***

Dokter Yoga : Oh... tentu saja tidak. Saya justru senang karena temu lawak yang berkasiat itu menjadi dikenal dan diperhatikan manfaatnya oleh orang banyak. Silakan saja apa yang ingin Adik ketahui tentang temu lawak?

Herlinda : *Mengapa Anda tertarik meneliti temu lawak, Dok?*

Dokter Yoga : Jika Anda berbicara tentang ginseng pasti yang terlintas negara Korea, padahal, negara penghasil ginseng terbesar di dunia adalah Kanada dan Cina. Orang Korea sendiri juga mengimpor bahan dasar gingseng dari Kanada dan Cina. Sebaliknya, tanaman temu lawak hanya terdapat di Indonesia. Saya berharap temu lawak bisa menjadi ikon tanaman obat dari Indonesia, sama seperti gingseng yang sudah menjadi ikon Korea.

Herlina : *Apakah temu lawak termasuk tumbuhan yang sulit tumbuh?*

Dokter Yoga : Oh, tidak. Temu lawak mudah tumbuh di berbagai daerah di Indonesia, temu lawak dapat ditemukan di Jawa, Bali, NTB, dan Maluku Selatan. Temu lawak yang nama latinnya *Curcuma zanthorrhiza* merupakan tanaman yang hampir tidak memiliki musuh (hama). Tanaman itu

menghasilkan antijamur, ia tidak akan terkena jamur karena temu lawak sendiri menghasilkan jamur.

Herlina : *Apa saja manfaat temu lawak, Dok?*

Dokter Yoga : Manfaat temu lawak, antara lain sebagai antiketombe, untuk pasta gigi, dan dimungkinkan dapat digunakan untuk mengatasi penyakit kanker.

Latihan 2.1

Buatlah daftar pertanyaan yang sesuai dengan pernyataan berikut!

1. Dokter Yoga adalah seorang peneliti temu lawak.
2. Nama Latin temu lawak adalah *Curcuma zanthorrhiza*.
3. Tanaman temu lawak di Indonesia hanya ada di Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku Selatan.
4. Jika orang berbicara tentang ginseng, yang akan terlintas adalah negara Korea.
5. Penghasil ginseng terbesar adalah Kanada dan Cina, bahkan orang Korea juga mengimpor ginseng dari Kanada dan Cina.
6. Dr. Yoga berharap agar tanaman obat temu lawak menjadi ikon tanaman obat dari Indonesia.
7. Tanaman temu lawak menghasilkan antijamur.
8. Temu lawak dapat dimanfaatkan sebagai antiketombe, untuk pasta gigi, dan dimungkinkan untuk mengatasi penyakit kanker.

Tugas

1. Buatlah daftar pertanyaan untuk wawancara (pendidikan, kesehatan, olahraga, dan agama)!
2. Lakukan wawancara dengan narasumber sesuai dengan daftar pertanyaan yang kamu buat! Perhatikan etika wawancara!
3. Rekamlah wawancaramu dengan kaset/*recorder*!
4. Putarlah rekamanmu bersama teman-temanmu untuk saling memberi masukan!
5. Sebutkan etika wawancara yang kamu ketahui! Adakah etika yang kamu langgar ketika melakukan wawancara? Jika ada, koreksi dan perbaikilah!

B Membaca Denah

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah.

Denah adalah gambaran mengenai letak suatu tempat. Ada tempat tertentu yang sering dilengkapi denah, misalnya di pintu masuk kawasan wisata, di kampung dalam kota, di rumah sakit, atau di kartu undangan.

Untuk mempermudah, denah dilengkapi dengan arah mata angin. Biasanya, yang ditulis atau ditandai hanya arah utara.

Bacalah denah di bawah ini.
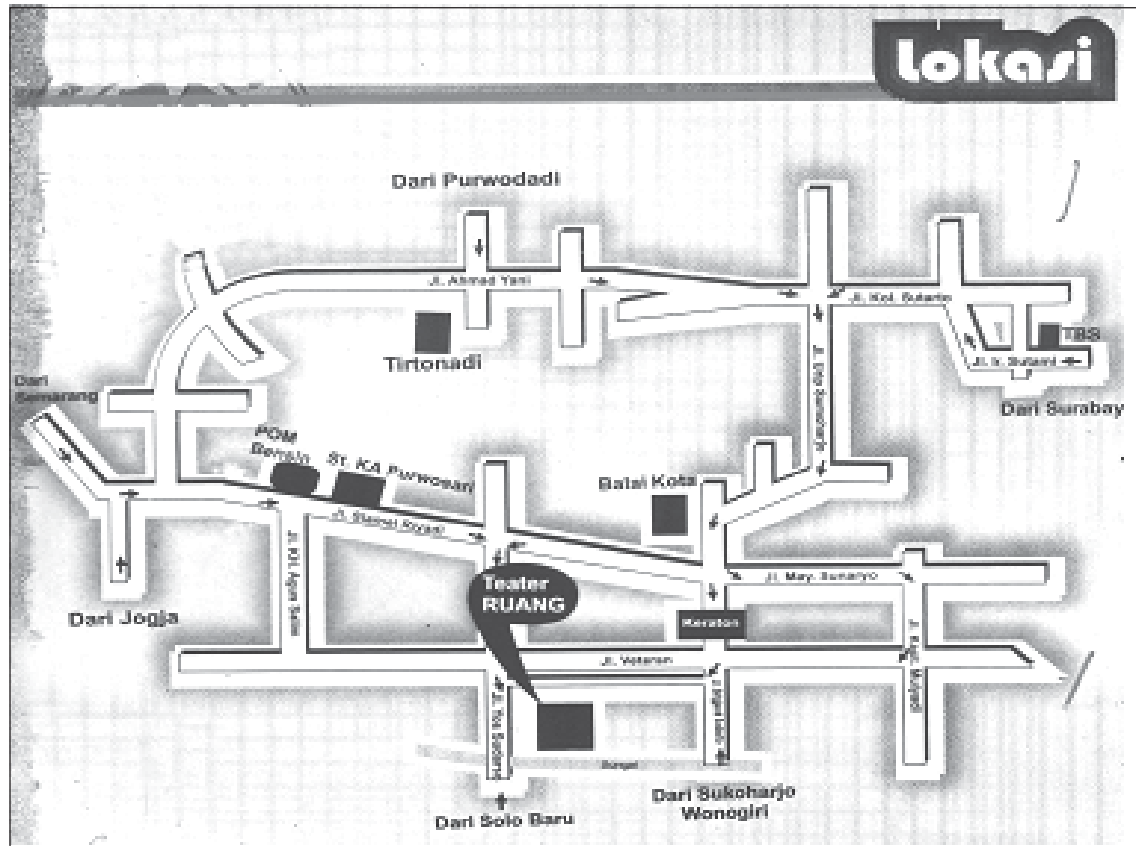
Latihan 2.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Di mana letak gedung balai kota?
2. Gedung apa yang lokasinya berada di tepi sungai?
3. Jalan apa yang harus ditempuh dari Semarang menuju stasiun kereta api Purwosari?
4. Di mana terletak terminal bus Tirtonadi?
5. Sebutkan jalan apa saja yang dapat dilalui agar sampai ke lokasi keraton!
6. Gedung apa yang terletak di Jalan Ir. Sutami?
7. Menghadap ke mana POM bensin di Purwosari?

Tugas

1. Carilah denah yang lain! Jelaskan denah tersebut kepada teman-temanmu!
2. Sebutkan letak tempat yang tertera dalam denah tersebut!

C Menulis Petunjuk

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis petunjuk sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

Pernahkah kalian membuka kemasan sebuah produk obat? Di kemasan itu, kalian akan membaca kegunaan obat, komposisi obat, larangan, dan petunjuk pemakaian. Hal-hal yang berkaitan dengan petunjuk produk juga terdapat pada kemasan yang lain.

Penulisan petunjuk bertujuan agar konsumen tidak mengalami kesulitan atau keliru dalam menggunakan sebuah produk. Oleh karena itu, petunjuk penggunaan atau petunjuk yang lain harus ditulis dengan bahasa yang efektif dan jelas.

Perhatikan contoh petunjuk berikut!

Petunjuk menggunakan pasta gigi.

– Penggunaan untuk dewasa

Untuk hasil terbaik, gunakan pasta sepanjang bulu sikat.

– Penggunaan untuk anak-anak di bawah 6 tahun

Gunakan pasta sebesar biji jagung. Sebaiknya, pasta gigi dengan pengawasan orang dewasa.

– Sikatlah gigi minimal dua kali seharí!

Penggunaan pasta gigi membantu mencegah masalah gigi dan mulut:

1. Perlindungan terhadap gigi berlubang,
2. Melawan kuman ketika menyikat gigi,
3. Gigi tetap sehat,
4. Mengurangi pembentukan plak,
5. Membantu memperkuat email gigi,
6. Gusi tetap sehat,
7. Mencegah kerusakan gigi, dan
8. Napas tetap segar.

Latihan 2.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa manfaat/fungsi petunjuk penggunaan?
2. Bagaimana ukuran penggunaan pasta gigi untuk anak-anak di bawah 6 tahun?
3. Apa manfaat penggunaan pasta gigi?
4. Urutkan petunjuk pemakaian jamu berikut!
   a. Pisahkan/saring ampas dengan air!
   b. Sisakan hingga satu gelas!
   c. Rebus jamu dengan tiga gelas air mendidih!
   d. Dinginkan!
   e. Minumlah setiap pagi dan sore!

Tugas

1. Tulislah petunjuk pembuatan makanan, alat, atau lainnya!
2. Gunakan bahasa yang singkat dan jelas!
3. Tukarkan tulisanmu dengan milik teman sebangkumu!
4. Berilah komentar terhadap petunjuk yang ditulis temanmu!

D Mengapresiasikan Pentas Drama

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu menanggapi unsur pementasan drama

Pementasan drama merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan. Dalam pentas, aktor bermain peran dan menunjukkan kebolehannya. Aktor memerankan tokoh cerita dengan karakter tertentu. Setiap tokoh cerita mempunyai peranan dan watak yang berbeda.

Dalam memberikan apresiasi terhadap pementasan drama, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1. Aktor

Seorang aktor dituntut untuk mampu memerankan tokoh cerita. Keahlian aktor dapat menghadirkan sosok tokoh yang diperankan seperti nyata, baik tingkah laku, dialog, maupun jiwanya. Selain bermain secara individu, aktor juga diharuskan dapat bermain secara kelompok. Artinya, di atas panggung seorang pemain tidak bermain sendiri, ada tokoh cerita lain yang harus bekerja sama dalam menghadirkan permainan yang baik. Kekompakan antarpemain sangat menentukan keberhasilan sebuah pementasan.

2. Latar

Dalam pementasan drama, yang dimaksud latar atau *setting* adalah tempat yang dipakai untuk pementasan. Latar dalam pementasan drama juga berfungsi untuk memberi gambaran tentang cerita, yakni tempat, waktu, dan suasana sebuah peristiwa dalam cerita. Selain memberikan gambaran tempat, latar juga mempunyai fungsi sebagai arena permainan, waktu, suasana, dan kesan artistik. Sebaiknya, pembuatan panggung disajikan secara proporsional.

3. Kostum

Kostum atau busana pentas merupakan pakaian penunjang karakter pemain dalam menghadirkan sosok tokoh cerita. Selain itu, kostum juga dapat menggambarkan sebuah kurun waktu kejadian drama dan artistik pementasan.

4. Tata rias (*make up*)

Tata rias adalah riasan wajah pemain yang bertujuan untuk membantu pemain menghadirkan karakter tokoh cerita.

5. Musik

Musik berfungsi untuk membangun suasana tertentu, seperti tuntutan peristiwa drama. Musik yang kurang baik dan kurang tepat dapat merusak suasana drama.

6. Menanggapi Hasil Pementasan

Apa yang harus ditanggapi dari hasil pementasan? Hal-hal yang ditanggapi penonton dari sebuah pementasan, antara lain akting, aktor, penokohan, kostum, tata rias (*make-up*), musik, latar, dan penataan panggung. Pertanyaan berikut, dapat digunakan sebagai penolong untuk membuat tanggapan atas pementasan drama.

a. Bagaimana permainan aktornya?
b. Bagaimana pemeranan tokohnya?
c. Bagaimana kostum dan tata riasnya?
d. Bagaimana ilustrasi musiknya?
e. Bagaimana penataan panggungnya?

Latihan 2.4

Saksikan sebuah pementasan drama (langsung/rekaman)!

1. Hal apa saja yang diapresiasi dalam pementasan drama?
2. Apa tugas pemain di atas panggung?
3. Bagaimana penataan panggung yang baik?
4. Apa fungsi kostum?
5. Apa fungsi tata rias?
6. Apa fungsi lampu?
7. Apa fungsi musik dalam pementasan drama?
8. Apa yang dimaksud dengan akting?

Tugas

1. Tontonlah sebuah pementasan drama!
2. Buatlah tanggapan terhadap pementasan drama tersebut tentang
   a. penokohan,
   b. permainan aktor,
   c. kostum,
   d. tata rias,
   e. lampu,
   f. tata panggung,dan
   g. musik.
3. Sajikan tanggapanmu dalam bentuk laporan tertulis!

Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Koswara : Sejak aku pulang tadi malam tak sedikit pun engkau gembira tampaknya.
   Rini : Engkau dan aku tentu saja berbeda. Di sini dalam serba kekurangan, di sana dalam sorga kenangan berjalan-jalan di bawah rembulan ....
   Koswara : Sejak Nona Zahra di sini tak habis-habisnya engkau menyindir aku.
   Rini : Katakan saja, "Pucuk dicinta ulam tiba" (tertawa mengejek). Tidakkah engkau gembira bertemu lagi dengan nona yang manis itu? Dan, sekali ini tidak disertai pula! Tentu banyak yang kaucurahkan kepadanya.
   Koswara : Kenalanku perempuan ada beberapa orang dulu. Tidak pernah engkau cemburu sekeras itu!
   Rini : Sikapmu pada yang lain itu berbeda.

   Teks percakapan di atas merupakan teks ....
   a. drama
   b. wawancara
   c. prosa
   d. film

2. Hendra : Terima kasih, Dik.
   Erwin : Sebenarnya sudah lama aku ingin mengajakmu ke kota, tapi mengingat ibumu masih sakit, ya, kutunda sampai hari ini.
   Hendra : Ya, itulah Dik, makanya, aku belum mau melangkah ke luar kota. Sekarang ibuku sudah sehat dan sudah mulai bekerja lagi, kapan kita berangkat?
   Erwin : Seminggu lagi? Bagaimana?
   Hendra : Baiklah aku nanti minta izin kepada ibuku dulu.

   Isi penggalan drama di atas adalah ….
   a. Ibu Hendra sedang sakit dan Hendra harus menunggu
   b. Erwin ingin mengajak Hendra ke kota
   c. Hendra merasa kecewa karena ibunya sakit
   d. Erwin menengok Hendra karena ibunya sakit

3. Mengapa Hendra tidak mau ke luar kota?
   a. Ibunya pergi ke luar kota
   b. Ibunya sakit
   c. Ibunya meninggal
   d. Ibunya menikah lagi

4. Adi : Benar dalam liburan ini sekolah kita akan berdarmawisata, Pak?
   Kepala sekolah : Benar! Mengapa Adi bertanya?
   Adi : Untuk meyakinkan diri. Darmawisata ke mana, Pak?
   Kepala sekolah : Belum dipastikan. Mungkin ke Kebun Raya Bogor. Mungkin pula ke Pantai Pangandaran.
   Adi : Mudah-mudahan ke Kebun Raya Bogor. Saya belum pernah ke sana.
   Kepala sekolah : Hal itu ditentukan oleh hasil rapat.

   Ciri ciri berikut dapat menggambarkan watak kepala sekolah berdasarkan penggalan drama di atas adalah ....
   a. bijaksana
   b. pemarah
   c. dewasa
   d. lembut

5. Bacalah kutipan drama berikut!

Ishak	:	Aku akan tetap cinta kepadamu. Tapi, aku tidak dapat berbuat apa-apa.
Satilawati	:	Perkara cinta jangan disebut juga. Engkau tahu sendiri, aku cinta pula kepadamu. Tapi, apa maksudmu?
Ishak	:	Aku tidak mau mengikuti engkau. Artinya, engkau jangan menunggu aku. Kawin saja dengan orang lain.
Satilawati	:	(berontak) Tapi, itu aku tidak mau, tidak bisa. Engkau boleh pergi sekarang, tapi lekas kembali. Aku tetap menunggumu.

Tema dasar dari penggalan cerita drama di atas adalah ....

a. cinta
b. pertentangan
c. pasrah kepada pacar
d. masalah rumah tangga

6. (1) Minumlah pagi dan sore!
(2) Sisakan hingga 1 gelas!
(3) Rebuslah jamu dengan tiga gelas air sampai mendidih!
(4) Dinginkan!
(5) Saringlah ampas dari air!

Urutan petunjuk pembuatan jamu yang tepat adalah ....

a. 3-2-4-5-1
b. 3-2-5-4-1
c. 3-5-2-4-1
d. 3-5-4-21

7. (1) Sediakan dua buah mengkudu matang!
(2) Ambil air hasil perasaannya!
(3) Hancurkan dengan blender!
(4) Tambahkan dua sendok makan gula pasir!
(5) Tambahkan aroma stroberi atau yang lain!
(6) Minumlah setiap menjelang tidur!

Urutan pembuatan jamu yang benar adalah ....

a. 1-2-3-4-5-6
b. 1-3-4-5-2-6
c. 1-3-4-2-5-6
d. 1-3-2-4-5-6

8.

Ponirah	:	Hampir tiba saat sirine malam berbunyi, Bung Slamet silakan jalan! Bung Samin, surat itu akan saya antarkan ke alamatnya Bung, segera cari teman Bung.
Marni	:	Setelah tugas selesai, Bung harus mempertanggungjawabkan!
Samin	:	Nyawa saya taruhannya. Saya akan menebus kesalahan saya.
Ponirah	:	Bagus! Selamat berjuang. Merdeka!
Marni	:	Mari kita berpisah ke pos kita masing-masing!

Latar tempat kutipan drama di atas adalah ....

a. medan perang
b. markas perang
c. zaman perang
d. prajurit perang

9. Tokoh drama di atas yaitu ....

a. Ponirah, Bung Slamet, dan Samin
b. Ponirah, Marni, dan Samin
c. Ponirah, Bung Slamet, Marni
d. Bung Slamet, Marni, Samin

10. Latar waktu kutipan drama di atas pada waktu ....

a. perang kemerdekaan
b. proklamasi kemerdekaan
c. mengisi kemerdekaan
d. menentukan kemerdekaan

11. Sesampainya di rumah, Pak Salim terus tidur, berpura-pura sakit. Ketika ditanya oleh istrinya, ia tidak mau menjawab. Istrinya makin ketakutan. Dibuatkannya minuman dan disediakannya jagung rebus beberapa buah. Lepas siang hari Pak Salim berkata, "Besok, saya mau berjualan buah-buahan dan sayuran seperti biasa, tidak mau bekerja lain. Tuhan tidak adil, mengapa orang lain senang dan bahagia, sedangkan saya tidak."
    "Jangan begitu, Pak! Siapa menyuruh engkau bekerja lain. Jangan menyalahkan Tuhan. Itu salahmu sendiri!" jawab istrinya.
    ....

    Pesan moral yang terdapat pada cuplikan cerpen tersebut adalah ....
    a. Kita tidak boleh menyalahkan Tuhan.
    b. Kita tidak boleh menyalahkan orang lain, apalagi suami sendiri.
    c. Kita tidak boleh bohong dengan cara berpura-pura sakit.
    d. Seorang istri apabila suaminya sakit harus merawatnya.

12. 1. Pak Burhan mengajarkan Bahasa Indonesia
    2. Pak Rame berjalan-jalan tiap pagi.
    3. Adik menangis tadi pagi?
    4. Hal itu merupakan tanggung jawab kita!

    Kalimat di atas yang benar menurut EYD adalah kalimat nomor ....
    a. (1)
    b. (2)
    c. (3)
    d. (4)

13. (1) Di Indonesia pemisahan sampah dilakukan oleh para pemulung yang diberi upah. (2) Aneka botol kosong hasil pemulung dihancurkan di pabrik gelas, dilelehkan dalam tungku bersuhu tinggi, kemudian dicetak menjadi gelas minum, piring makan, dan asbak. (3) Harganya begitu murah. (4) Biasanya, dihadirkan untuk promosi barang lain yang belum terkenal. (5) Nama perusahaan dapat dicetak pada permukaan asbak atau perut mangkuk.
    Kalimat pasif pada paragraf tersebut adalah ....
    a. (1), (2), (3), dan (4)
    b. (1), (2), (3), dan (5)
    c. (1), (3), (4), dan (5)
    d. (1), (2), (4), dan (5)

14. Latar disebut juga ....
    a. tempat
    b. tokoh
    c. tempat atau waktu terjadinya peristiwa drama
    d. waktu

B. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa fungsi pemain dalam pementasan drama?
2. Susunlah lima buah pertanyaan untuk berwawancara dengan seorang dokter tentang pemberantasan sarang nyamuk!
3. Tulislah sebuah petunjuk penggunaan sikat gigi!

Srini	:	Ngali! Kau akan ....
A. Ngali	:	Jangan turut campur!
Wiropati	:	Sabarlah, Rin, adikku. Duduklah baik-baik. Kita selesaikan perkara ini dengan damai." Srini duduk kembali)
A. Ngali	:	Ro, mengapa kamu ke mari? Perusak rumah tangga!
Wiropati	:	(tenang, tersenyum)
A. Ngali	:	He,Wiro! Jika kaunanti masih ingin melihat cahaya bulan purnama, lebih baik kaupergi dari sini. Lekas! Jika tidak, dengan senjata ini kuusir nyawamu dari tubuhmu! (mengacungkan kerisnya)
Wiropati	:	(tertawa, mulai lunak hingga keras)
A. Ngali	:	(merengutkan muka)
Wiropati	:	Kau akan menggunakan senjatamu … hendak membunuh aku? (tertawa) Silakan dengan hormat. Tuan Abdul Ngali!

4. Bagaimana suasana penggalan drama di atas? Berilah gambaran yang cukup!
5. Buatlah sketsa panggung dari latar drama di atas?

Bab 3 TRANSPORTASI

Sumber: www.nissan-motors

Kata Kunci

- laporan
- menulis
- novel
- bermain peran

Materi dalam bab ini:

- Mendengarkan Laporan
- Menulis Laporan
- Membaca Novel Remaja
- Bermain Peran Improvisasi

Peta Konsep Bab 3
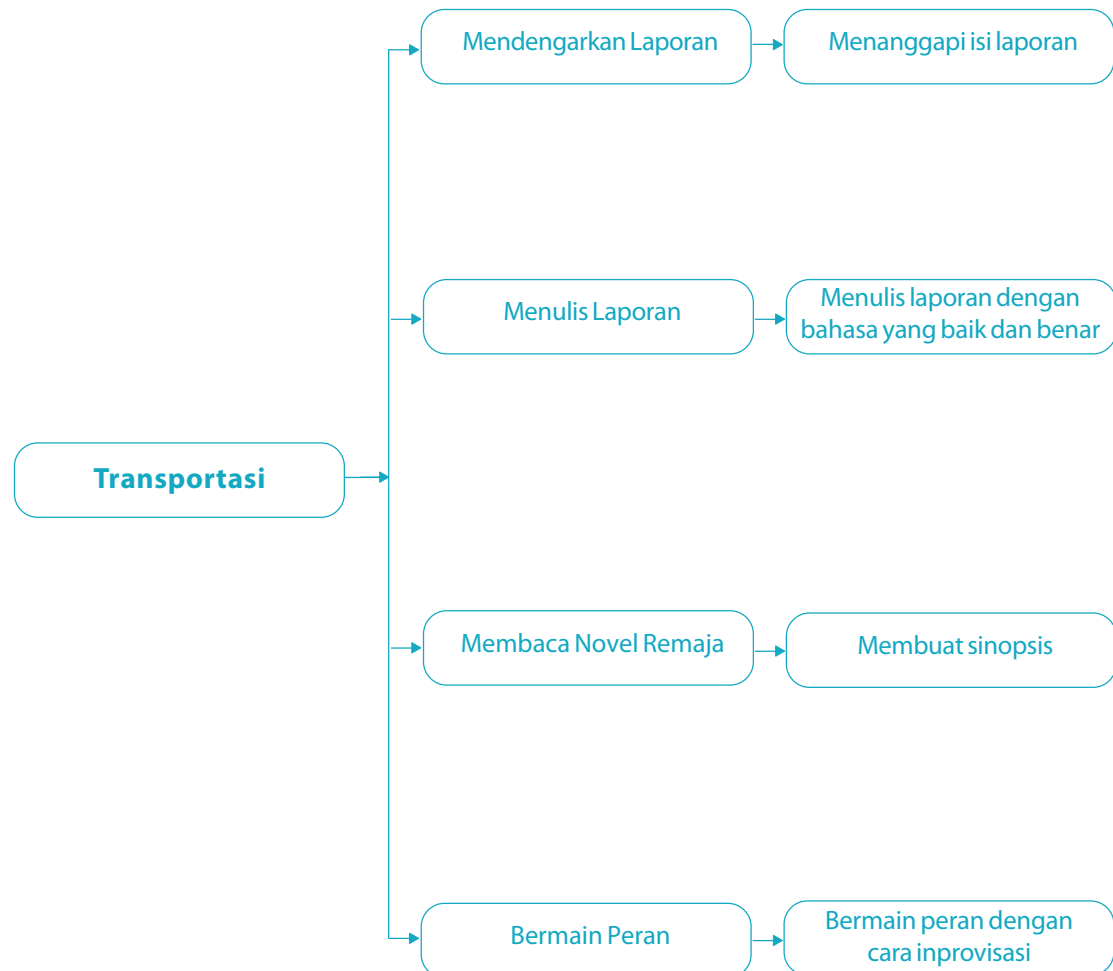
A Mendengarkan Laporan

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menanggapi isi laporan.

Apakah kamu pernah membahas laporan peristiwa dan laporan kegiatan? Agar kamu lebih memahami materi, pada pelajaran kali ini kamu akan kembali mempelajari laporan dan bagaimana cara menanggapi isi laporan.

Simaklah baik-baik laporan berikut ini!

1. Laporan Kegiatan

KOMUNITAS MOTOR BERSATU

Minggu, 8 April 2007, arena Sirkuit PRJ Kemayoran dipenuhi oleh 200 perwakilan klub motor Jakarta yang meramaikan acara peluncuran produk pelumas terbaru Pertamina, Enduro 4T Racing sekaligus pembukaan kejuaraan motor nasional "Road Race Pertamina Enduro 4T Racing Championship 2007". Acara yang didukung penuh oleh Pertamina dibuka oleh Marketing Manager Unit Pelumas, Hasto Wibowo dengan menyerahkan Pelumas Enduro 4T *Racing* secara simbolis kepada pembalap dari tim Suzuki Pertamina.

Acara dimeriahkan dengan atraksi konvoi yang disuguhkan oleh 200 perwakilan klub motor Jakarta dan pembalap dari tim Suzuki Pertamina dengan membagikan produk Enduro 4T *Racing* kepada penonton. Enduro 4T *Racing* 10W-40 dihadirkan untuk menjawab permintaan pasar akan pelumas motor sintetik di kelas *racing.* Produkmu juga baik untuk penggunaan sehari-hari dengan keunggulan berbahan dasar sintetis untuk semua motor jenis 4-tak. Enduro 4T *Racing* dengan aditif khusus ini telah teruji dan terbukti mampu melindungi metal di putaran tinggi, mempersingkat gesekan, dan tahan panas.

Acara yang diselenggarakan promotor Trendy Promo Mandira (TPM) bekerja sama dengan Klub Ikatan Penggemar Mobil Jakarta (IPMJ) dan divisi Pelumas Pertamina tersebut juga menghadirkan rombongan Indosolo *Extreme* yang terdiri atas sembilan orang pembalap untuk menghibur penonton. Peristiwa itu adalah bukti komitmen jangka panjang Pertamina untuk terus mendukung perkembangan dunia otomotif nasional. Apa yang sudah dilakukan Pertamina dalam mendukung peristiwa tersebut adalah bagian dari komitmen: "Kita Untung Bangsa Untung."

2. Laporan Observasi

JADIKAN KENDARAAN BERSAHABAT DENGAN ALAM

Meskipun masih jauh dari kategori berhasil, kesadaran untuk menjaga lingkungan dan menekan pencemaran udara mulai tumbuh dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahkan, kini juga terdapat Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pengendalian Pencemaran Udara yang mengharuskan kendaraan bermotor di wilayah Jakarta lolos uji emisi untuk memperpanjang STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor). Hal itu bukanlah tanpa sebab mengingat tingkat pencemaran udara yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu sebagian besar dipicu oleh banyaknya asap pembuangan kendaraan bermotor seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di negeri ini. Sekadar gambaran, saat ini rata-rata di setiap satu kilometer panjang jalan di Jakarta terdapat 3.000 kendaraan bermotor.

Sebagai pemilik tentu sudah sepatutnya kita turut bertanggung jawab untuk menjaga kondisi lingkungan dan kebersihan udara. Hal itu akan memberi dampak langsung pada kesehatan diri kita sendiri. Tidak perlu kita berpikir yang terlalu jauh, mulailah dengan merawat kendaraan pribadi secara rutin pada setiap komponen mesin, di antaranya adalah menilik asap pembuangan di bagian knalpot kendaraan masing-masing. Apakah kendaraanmu mengeluarkan asap berwarna putih atau hitam? Jika demikian yang terjadi, hal tersebut menandakan terjadinya sistem pembakaran yang tidak sempurna. Asap pembuangan berwarna putih biasanya disebabkan adanya kebocoran di bagian ring seher, dan jika asapnya berwarna hitam terlalu banyak campuran bensin daripada udara di dalam karburator. Hal tersebut juga dapat disebabkan filter udara kotor sehingga membuat campuran bensin menjadi "kaya".

Patut diketahui bahwa asap pembuangan kendaraan juga mengandung timbal yang dapat mengganggu kesehatan tubuh. Timbal tersebut akan mengontaminasi udara yang kita hirup ataupun makanan yang kita konsumsi, misalnya makanan yang dijajakan di tepi jalan.

Saat peringatan hari Bumi pada tanggal 22 April nanti, tidak ada salahnya hari tersebut dijadikan momentum bagi kita semua untuk mengubah kebiasaan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih. Hal tersebut tidak akan terjadi jika tidak ada campur tangan dari setiap individu.

Dalam menanggapi isi laporan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan, memberi komentar, dan memberi saran. Pertanyaan, komentar, dan saran harus diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Latihan 3.1

1. Buatlah pertanyaan untuk menanggapi isi laporan 1!
2. Buatlah 5 pertanyaan untuk menanggapi isi laporan 2!
3. Menurut pendapatmu, bagaimana cara menyampaikan tanggapan terhadap laporan dengan baik?

Latihan 3.2

Berilah komentar secara lisan terhadap isi laporan berikut!

1. Enduro 4T *Racing* 10W-40 dihadirkan untuk menjawab permintaan pasar akan pelumas motor sintetik di kelas *racing* yang juga baik untuk penggunaan sehari-hari dengan keunggulan berbahan dasar sintetis untuk semua motor jenis 4 tak.
2. Saat ini, rata-rata di setiap satu kilometer panjang jalan Jakarta terdapat 3.000 kendaraan bermotor.
3. Perda Nomor 2 Tahun 2005 yang mengatur tentang Pengendalian Pencemaran Udara mengharuskan kendaraan bermotor di wilayah Jakarta lolos uji emisi untuk memperpanjang STNK dan BPKB.
4. Asap kendaraan bermotor mengandung timbal yang dapat mengganggu kesehatan tubuh.

Tugas

1. Dengarkan pembacaan sebuah laporan!
2. Tanggapilah secara lisan dengan memberikan pertanyaan, komentar, dan saran!

B Menulis Laporan

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Setelah mahir menanggapi laporan, kamu akan belajar menulis laporan. Untuk keperluan penulisan laporan, kamu harus melalui beberapa tahap.

1. Melakukan Kegiatan Observasi

Hal-hal yang harus dilakukan ketika obsrevasi adalah

a. Mencatat data yang diperlukan dan menyesuaikannya dengan tujuan/fungsi laporan,
b. melakukan survei tempat dan melanjutkan observasi,
c. menemui narasumber untuk wawancara sebagai bukti penguat dan referensi, dan
d. Mencatat hasil observasi.

2. Menulis Kerangka Laporan

Setelah observasi, susunlah laporannya. Kamu harus mengikuti kaidah yang berlaku dengan sistematika yang baik dan mudah dipahami. Untukitu, kamu harus membuat kerangka laporan terlebih dahulu. Perhatikan contoh kerangka laporan berikut ini!

LAPORAN HASIL OBSERVASI

Upaya menjadikan kendaraan bersahabat dengan alam

I. Pendahuluan

II. Hasil Observasi

   A. Mulai tumbuh kesadaran untuk menjaga lingkungan dan menekan pencemaran udara
   B. Faktor-faktor pencemaran udara
   C. Pengaruh pencemaran udara
   D. Usaha menekan pencemaran udara

III. Kesimpulan dan Saran

3. Mengembangkan Kerangka Laporan dalam Beberapa Paragraf dengan Menggunakan Bahasa Baku

Tulislah paragraf isi laporan berdasarkan kerangka tersebut. Untuk menulis laporan, bahasa yang digunakan adalah bahasa baku karena laporan merupakan karya ilmiah.

Latihan 3.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan laporan tertulis?
2. Sebutkan contoh laporan?
3. Sebutkan langkah-langkah penulisan laporan yang baik!
4. Mengapa sebelum menulis laporan kita harus lakukan observasi?
5. Ragam bahasa apa yang digunakan dalam menulis laporan?
6. Apa fungsi kerangka laporan?
7. Bagaimana cara menulis laporan berdasarkan kerangka laporan?

Tugas

Buatlah kelompok kecil yang terdiri atas 3 orang siswa. Kemudian, lakukan tugas-tugas berikut ini.
1. Lakukan sebuah kegiatan pengamatan ke suatu lokasi (bandara, museum, laboratorium, dan lain-lain.)!
2. Catatlah data hasil pengamatan dan wawancara!
3. Buatlah kerangka laporan!
4. Kembangkan kerangka laporan menjadi laporan lengkap!

C Membaca Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu membuat sinopsis novel remaja Indonesia

Sinopsis juga disebut ringkasan cerita. Sinopsis bertujuan untuk mengetahui isi novel dalam bahasa yang singkat. Sinopsis membantu pembaca untuk mengetahui gambaran keseluruhan isi novel. Langkah-langkah untuk membuat sinopsis, antara lain adalah:
1. membaca novel itu terlebih dahulu secara keseluruhan,
2. mencatat unsur intrinsiknya: tema, nama tokoh, peristiwa penting, dan
3. menulis ringkasan berdasarkan alur dengan bahasa yang efektif.

Berikut contoh kutipan novel beserta sinopsisnya.

Kutipan novel : *Pergi ke Bulan*
Karya : Darwin
Penerbit : Pinneaple, 2000

Apa yang dilakukan Prodo benar-benar membuat Pragina kesal. Perempuan itu berpikir bahwa Prodo, suaminya, telah berbuat tidak adil kepadanya.

"Mas, aku tidak bisa menerima perlakuan seperti ini," ungkap Pragina.

"Mengapa? Tugasmu di rumah. Mengurus rumah dan anak-anak. Titik!" Pragina menarik napas dalam-dalam.

"Sementara kau terus bepergian, Mas?" Tanya Pragina lemah.

"Ya"

"Berminggu-minggu?"

"Ya"

"Lukas dan Toni selalu menanyakanmu."

“Itu tugasmu sebagai ibu untuk memahamkan mereka bahwa ayah mereka harus pergi mencari nafkah!”

“Baiklah.” Pragina menyerah dan putus asa.

***

Prodo mengangkat kopernya dan melangkah menuju mobil. Mendadak ia merasakan sesuatu yang aneh menyelimutinya. Ketika ia menoleh, sepasang mata mungil Tony mengamatinya dengan berkaca-kaca.

“Ayah mau kerja?” tanya Tony. Prodo mengangguk.

“Lalu, mengapa harus membuat Ibu menangis?” lanjut Tony. Prodo terkejut mendapat pertanyaan macam itu. Pikirnya, ”Pragina benar-benar tidak mampu merawat anaknya dengan pikiran-pikiran yang baik.”

“Kalau Ayah mau pergi kerja, pergi saja, tapi jangan *bikin* ibu nangis. Tony berjanji tidak akan minta oleh-oleh lagi dari Ayah, tidak akan menganggu Ayah pulang kerja, tidak akan merengek-rengek pada ibu agar Ayah cepat pulang, tidak akan nakal lagi agar Ayah tidak marah, tapi Ayah jangan marahi ibu lagi. Tony sedih kalau lihat ibu menangis.”

Kata-kata Tony tersebut, benar-benar membuat Prodo tercekat. Ia meletakkan kopernya dan memeluk tubuh Tony erat-erat.

Dari kutipan novel di atas dapat dibuat ringkasan sebagai berikut:

Prodo tidak mau mendengarkan keluh kesah Pragina, istrinya, mengenai kebiasaannya pergi berminggu-minggu dengan alasan kerja. Ketika hendak pergi lagi, Tony anaknya berkata bahwa ia tidak akan mengharap kedatangan ayahnya lagi asalkan ayahnya tidak membuat ibunya menangis. Prodo tercekat dan tersadar bahwa keluarganya membutuhkan kehadirannya.

Latihan 3.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sumber kutipan novel di atas diambil dari mana?
2. Siapa tokoh-tokoh dalam kutipan novel di atas?
3. Mengapa Pragina memprotes tindakan Prodo?
4. Mengapa Tony bersedih?
5. Nilai apa yang terdapat dalam kutipan novel di atas?
6. Tunjukkan pesan yang terdapat dalam kutipan novel di atas?
7. Apa pesan yang tersirat dari kutipan novel di atas?
8. Apa yang dimaksud dengan ringkasan cerita?
9. Mengapa ringkasan cerita harus menggunakan bahasa yang efektif?
10. Mengapa urutan alur harus jelas dalam meringkas?

Tugas

1. Bacalah sebuah novel remaja!
2. Buatlah ringkasan ceritanya!
3. Tulislah pesan yang tersurat dan tersirat dari novel yang kamu baca! Sertailah pesan itu dengan bukti dan alasan!
4. Diskusikan hasil karya kamu dengan teman satu kelompok!

D Bermain Peran Improvisasi

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa.

Drama merupakan pertunjukan yang mengangkat gambaran kehidupan manusia. Drama merupakan miniatur kehidupan yang diangkat ke panggung. Bermain drama di atas panggung diawali dengan berbagai latihan, yaitu olah rasa, olah vokal, olah tubuh, musik, tari, dan seni lainnya yang mendukung. Pementasan drama dapat dimainkan berdasarkan teks atau tanpa teks dan cenderung spontanitas. Hal demikian itu disebut improvisasi.

Pada pementasan drama yang berdasarkan pada naskah dialog, latar, pembabakan, dan karakterisasi tokoh sudah ditentukan dan harus dihafalkan dan dilatih terus-menerus supaya harmonis dan padu. Pada permainan drama zaman dahulu, pementasan tidak berdasarkan pada naskah, namun pada inti dan akhir cerita. Dalam bermain drama tanpa pegangan naskah (improvisasi), sutradara hanya memberikan cerita pokok atau garis besar, alur cerita, dan memilih pemain.

Dalam bermain peran, baik berdasarkan naskah, maupun tanpa naskah, pemain harus paham mengenai teknik akting. Hal-hal yang harus diperhatikan pemain, antara lain:

1. berperan sebagai tokoh dengan sungguh,
2. bisa bekerja sama dan kompak dalam permainan,
3. tidak menyimpang dari jalan cerita,
4. dialog dan pelafalan (intonasi dan artikulasi) jelas, dan
5. anggota badan yang digerakkan mencerminkan karakter tokoh.

Pada pementasan drama dengan improvisasi, hendaknya dipahami terlebih dahulu pokok-pokok cerita dan akhir cerita.

Latihan 3.5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Konflik apa saja yang dapat diangkat ke atas pentas drama?
2. Mengapa diperlukan latihan untuk mempersiapkan proses pementasan drama?
3. Apa yang dimaksud dengan improvisasi?
4. Hal-hal apa yang harus diperhatikan pemain dalam bermain peran?
5. Apa yang dimaksud dengan teknik akting?

Tugas

Perankan tokoh berikut di depan kelas dengan dialog dan gaya!

1. penari (sedang menari)
2. koki (sedang memasak)
3. dokter (memeriksa pasien)
4. pengamen (sedang marah-marah)

Tugas Kelompok

1. Perankan bersama kelompokmu sebuah cerita drama dengan improvisasi!
2. Berilah tanggapan terhadap permainan temanmu dari kelompok lain!

Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Acara pameran produk pelumas terbaru Pertamina, Enduro 4T *Racing* dan pembukaan kejuaraan motor nasional *Road Race* Pertamina Enduro 4T *Racing Championship* 2007 diselenggarakan pada hari Minggu tanggal 8 April 2007, di arena sirkuit PKJ Kemayoran.

   Laporan di atas merupakan laporan ....
   a. kegiatan
   b. observasi
   c. penelitian
   d. wawancara

2. Asap kendaraan bermotor yang berwarna putih disebabkan adanya kebocoran di bagian ring seher. Jika asapnya hitam, terlalu banyak campuran bensin daripada udara di dalam karburator.

   Laporan di atas merupakan laporan ....
   a. kegiatan
   b. observasi
   c. hasil
   d. wawancara

3. Perwatakan Sandi adalah....
   a. suka melawan
   b. kasar dan egois
   c. patuh kepada orang tua
   d. pengecut

4. Perwatakan Lukas adalah....
   a. suka melawan
   b. kasar dan egois
   c. patuh kepada orang tua
   d. pengecut

5. Bahasa yang digunakan untuk menulis ringkasan cerita hendaknya....
   a. efektif
   b. komunikatif
   c. hiperbola
   d. jurnalistik

6. Gambaran kehidupan manusia sebagai makhluk sosial lengkap dengan permasalahannya yang diangkat di atas pentas merupakan pertunjukan....
   a. musik
   b. sastra
   c. tari
   d. drama

7. Berikut ini yang merupakan dialog seorang pangeran yang sedang merayu gadis pujaannya adalah....
   a. Kau memang cantik Putri, tetapi duri-durimu juga telah menusukku begitu dalam.
   b. Maaf, Putri, aku tidak berselera bermusuhan denganmu.
   c. Juwitaku, harummu semerbak laksana melati yang memesona.
   d. Tak kukira, lidah seorang Putri Raja setajam pisau daging.

8. “Maafkan hamba Baginda Raja, saya akan memasak telur mata sapi lagi. Kali ini tidak akan saya bubuhi garam terlalu banyak. Baginda Raja dapat mengalami sakit.”

   Dialog di atas diucapkan…kepada Baginda.

   a. prajurit
   b. juru taman
   c. juru kunci
   d. juru masak

9. Setelah mendapat pembekalan, peserta… segera berkemas. Partikel yang sesuai untuk mengisi titik tersebut adalah ....

   a. pun
   b. –lah
   c. walaupun
   d. adapun

10. Para penyanyi sedang berlatih olah vokal.
    Para menunjukkan jumlah penyanyi ....

    a. satu
    b. lebih dari satu
    c. sedikit
    d. perempuan

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Lakukan penelitian terhadap alat transportasi di daerahmu! Kemudian, buatlah laporan penelitian tersebut! Buatlah kerangka laporan terlebih dahulu!
2. Bacalah salah satu novel remaja karya pengarang Indonesia! Buatlah sinopsis novel tersebut!
3. Apa pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut?
4. Sebutkan dasar-dasar bermain drama yang kamu ketahui!
5. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut!

   a. pun
   b. walaupun
   c. adapun
   d. si baik hati
   e. sang kekasih
   f. para pemimpin

Bab 4 KEGIATAN SEKOLAH

Sumber: keraton.yogya.indo.net

Kata Kunci
- menulis
- membaca
- apresiasi drama

Materi dalam bab ini:
- Menulis Surat Dinas
- Membaca Memindai Buku Ensiklopedi/Telepon
- Mengapresiasikan Pementasan Drama

Peta Konsep Bab 4

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.

Kamu tentu sudah pernah mempelajari surat dinas. Surat dinas merupakan surat yang dikirim oleh suatu lembaga kepada lembaga lain atau perseorangan. Bahasa yang digunakan dalam surat dinas adalah bahasa formal, yaitu bahasa baku yang sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Sistematika surat dinas terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain terdapat kepala surat atau kop surat, yang berisi nama lembaga pembuat surat lengkap dengan alamatnya, nomor surat, tanggal surat, dan alamat tujuan.

Sistematika Surat Dinas

Kepala surat
Nomor : Tanggal Lampiran : Hal : Alamat Isi .... Pengirim

Contoh surat dinas:

Organisasi Siswa Intra Sekolah
O S I S
SMP PELITA AKADEMIA
Jl. Pelita Harapan No. 21, Jakarta

No. : 08/OSIS PA/VIII/2005 6 September 2007
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Hal : Permohonan dana kegiatan

Yth. Kepala Sekolah
SMP Pelita Akademia
Jakarta

Dengan hormat,

Pengurus OSIS SMP Pelita Akademia Jakarta merencanakan akan mengadakan kegiatan Kemah Bersama bekerja sama dengan OSIS SMP Bintang Laut Surakarta. Kegiatan tersebut akan kami laksanakan pada hari/tanggal : Jumat-Minggu, 2-4 November 2007

waktu : Pukul 13.00 WIB – selesai
tempat : Kalisoro, Tawangmangu

Sehubungan dengan hal tersebut, kami panitia kegiatan, mengajukan permohonan dana kegiatan kepada Bapak Kepala Sekolah. Adapun estimasi dana dan susunan kepanitiaan, kami lampirkan dalam proposal.

Demikian surat permohonan ini kami buat dan sampaikan. Atas perhatian dan bantuan dana kegiatan yang Bapak berikan, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Panitia Kemah Bersama

Edwina Sari Loka
Ketua

Diah Winantasih
Sekretaris

Latihan 4.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa nama lembaga yang membuat surat di atas?
2. Kapan surat dinas di atas dibuat?
3. Ke mana alamat surat dinas di atas ditujukan?
4. Apa isi surat dinas di atas?
5. Tulislah kepala surat dari surat dinas di atas!
   Carilah perbedaan antara surat pribadi, surat resmi, dan surat dinas!
6. Siapa yang membuat surat di atas?

Tugas

1. Tulislah surat dinas yang berisi permohonan bantuan dana untuk kegiatan di sekolahmu kepada perusahaan!
2. Gunakan sistematika yang tepat dan bahasa baku!
3. Mintalah temanmu membaca suratmu dan mintalah komentarnya!

B Membaca Memindai Buku Ensiklopedi/Telepon

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu menemukan informasi secara cepat dan tepat dari buku ensiklopedia /buku telepon.

Membaca memindai adalah membaca selayang pandang untuk menemukan informasi yang kamu cari. Membaca memindai dilakukan ketika membaca buku berindeks, seperti kamus, buku telepon, atau eksiklopedi. Buku tersebut disusun secara alfabetis berdasarkan urutan

abjad dan di dalamnya selalu terdapat indeks atau petunjuk agar pembaca dengan mudah menemukan informasi yang dicarinya.

Sebagai gambaran, apabila kamu membuka salah satu halaman kamus, kamu akan menemukan kata yang terletak pada sudut kiri atau kanan atas. Kata yang terletak pada sudut kiri atas merupakan kata pertama yang diuraikan pada halaman tersebut. Kata yang terletak pada sudut kanan atas merupakan kata terakhir yang diuraikan pada halaman tersebut. Hal tersebut juga berlaku dalam mencari informasi pada buku telepon dan buku lain yang berindeks.

Latihan 4.2

Carilah informasi tentang hal-hal berikut dalam kamus!

1. bumi
2. tenda
3. tongkat
4. tali
5. jurit

Latihan 4.3

Carilah lima nomor telepon penting di kota dalam buku telepon!

Tugas

1. Bacalah sebuah buku eksiklopedi dengan teknik membaca memindai/*scanning*!
2. Catatlah informasi yang kamu temukan!
3. Bacalah informasi dari eksiklopedi tersebut di depan kelas!

C Mengapresiasikan Pementasan Drama

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mempu mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

Permainan aktor/pelaku pentas merupakan tulang punggung sebuah pertunjukan drama. Sukses atau tidaknya pertunjukan drama bergantung pada teknik penyutradaraan dan akting pemain. Aktor harus dapat menentukan tokoh secara sempurna sehingga penonton melihat bahwa hal tersebut nyata dan tidak berpura-pura.

Pemain/aktor yang baik harus memenuhi kriteria berikut ini, yaitu:

1. mampu menghayati dan memerankan tokoh sesuai dengan karakter,
2. dapat menyesuaikan diri dan tepat dalam menggunakan gestur (gerak kecil-kecil),

3. berdialog dengan lafal, artikulasi, jeda, dan intonasi yang tepat,
4. mampu bekerja sama dengan pemain lain di dalam pertunjukan,
5. mampu menguasai panggung dan kelengkapan artistik yang mendukung, antara lain penyinaran, musik, tata rias (*make-up*) dan busana atau kostum.

Latihan 4.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan aktor?
2. Apa tugas aktor?
3. Mengapa pengucapan dialog drama harus jelas?
4. Mengapa pemain harus bekerja sama dengan aktor bermain?
5. Sebutkan ciri-ciri aktor yang baik secara individu!
6. Bagaimana cara berdialog yang baik?

Latihan 4.5

1. Pentaskan drama pendek di depan kelas!
2. Berikan tanggapan/penilaian atas pemeranan yang dilakukan teman-temanmu!

Tugas

1. Tontonlah sebuah pementasan drama!
2. Berikan penilaian apresiasi terhadap setiap pemain!
3. Gunakan tabel penilaian berikut!

Penilaian Aktor Pemain

Judul :
Karya :
Penyaji :
Sutradara:

Aktor	Vokal	Gestur	Respons	Kerja Sama Kelompok	Penguasaan Panggung

Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Surat yang dikirim oleh suatu lembaga kepada lembaga lain atau lembaga perseorangan dan bersifat resmi disebut....
   a. surat dinas c. surat niaga
   b. surat pribadi d. surat memo
2. Bahasa yang digunakan dalam surat dinas adalah bahasa....
   a. efektif c. baku
   b. prokem d. nonbaku

   Perhatikan sistematika surat dinas berikut ini!

3. Sistematika surat nomor 1 berisi....
   a. kop surat c. nomor
   b. lampiran d. hal
4. Nomor surat, lampiran, dan hal terdapat pada nomor....
   a. 1, 2, dan 3 c. 3, 4, dan 5
   b. 2, 3, dan 4 d. 4, 5, dan 6
5. Bagian isi surat terdapat pada nomor....
   a. 3 c. 5
   b. 4 d. 6
6. Nomor 6 pada sistematika di atas berisi....
   a. tanggal surat c. alamat surat
   b. penutup d. pengirim surat
7. **Organisasi Siswa Intra Sekolah**
   OSIS
   SMP PELITA AKADEMIA
   Jalan Pelita Harapan No. 21 Jakarta

Dalam sistematika surat dinas, contoh di atas merupakan bagian....

a. alamat surat
b. kop surat
c. instansi surat
d. pengirim surat

8. Membaca selayang pandang untuk menemukan informasi yang dicari secara lebih cermat dan tepat adalah cara membaca....
   a. cepat
   b. intensif
   c. memindai/*scanning*
   d. indah/kreatif
9. Kata *Pramuka* merupakan akronim dari....
   a. praja muda karana
   b. praja madya karana
   c. pemuda berkarya
   d. pramu karya
10. Tetangga di lingkungan sekitar kita dapat disebut sebagai....
    a. saudara
    b. keluarga
    c. ki sanak
    d. handai tolan
11. Kometar: Tokoh itu sedang dalam keadaan yang membahagiakan, riang, dan gembira. Tapi, *mimik*nya tidak demikian. *Mimik*nya tidak mendukung. Wajah tokoh itu terkesan dibuat-buat.
    Yang dimaksud dengan *mimik* adalah....
    a. gerak tangan
    b. gerak kepala
    c. ekspresi gerakan
    d. ekspresi wajah
12. Gerakan tangan atau anggota badan yang bersifat kecil-kecil disebut....
    a. kinesik
    b. gestur
    c. mimik
    d. komposisi
13. Tokoh yang mengucapkan dialog secara spontanitas dan dialog yang diucapkan tersebut tidak terdapat dalam naskah disebut....
    a. kreatif
    b. improvisasi
    c. menyimpang
    d. gestur
14. Berikut ini merupakan penulisan gelar seseorang yang tepat, yaitu ....
    a. Prof.Dr., Herman J. Waluyo
    b. dr., Margareta
    c. Triyatmi, SPd
    d. Suhita, M,xHum
15. Akronim *pemilihan umum* adalah....
    a. PU
    b. be-um
    c. pelium
    d. pemilu

B. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Bagaimana sistematika menulis surat dinas yang baik?
2. Sebutkan perbedaan antara surat dinas, surat resmi, memo, dan surat pribadi!

No.	Surat Dinas	Surat Resmi	Memo	Surat Pribadi
1.				
2.				
3.				
4.				

3. Carilah informasi tentang hal-hal berikut dalam kamus atau ensiklopedi!
   a. awan
   b. kemah
   c. upacara
   d. kitab
   e. syair
   f. belajar
   g. hubungan
   h. laut
4. Bagaimana ciri-ciri pemain/aktor drama yang baik?
5. Apa yang dimaksud dengan akronim? Sebutkan contoh akronim!

Bab 5

DOKUMENTASI

Sumber: www.geocities.com

Kata Kunci

- membaca
- naskah drama
- bermain peran

Materi dalam bab ini:

- Membaca Cepat
- Menulis Naskah Drama
- Bermain Peran dengan Naskah

Peta Konsep Bab 5
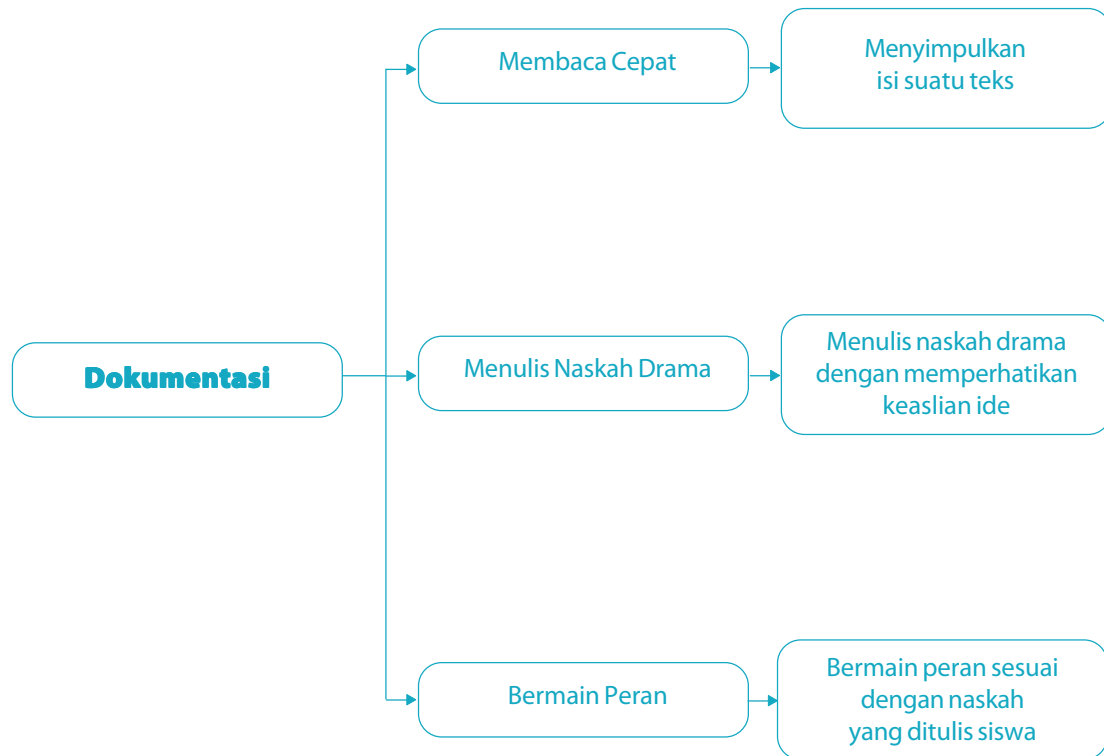
A Membaca Cepat

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit

Teknik membaca cepat merupakan teknik membaca teks bacaan yang bertujuan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya secara cepat dan dalam waktu yang singkat. Membaca dengan teknik itu membutuhkan konsentrasi sehingga tidak terganggu hal lain dan pembacaan teks menjadi maksimal. Dengan konsentrasi, kemampuan membaca cepat dapat ditingkatkan.

Kecepatan membaca dengan teknik itu dapat dihitung dengan rumus KPM (kata per menit), yaitu jumlah kata yang berhasil dibaca dibagi dengan waktu yang diperlukan. Kemampuan membaca cepat tersebut berhasil apabila pembaca cepat memahami 75% isi bacaan. Dalam membaca cepat, usahakan tidak terjadi regresi atau pengulangan bacaan.

Berikut disajikan sebuah teks bacaan. Bacalah dengan cepat dan mintalah seorang teman mengukur waktunya!

INDONESIA RAYA VERSI 3 STANZA DIPAMERKAN MESKI USANG, NAMUN KAYA MAKNA

Lirik lagu *Indonesia Raya* tiga stanza karya WR. Soepratman tertulis dalam sebuah kertas berbingkai berukuran sekitar 1 m x 2 m. Lirik lagu kebangsaan itu merupakan salah satu karya yang dipajang dalam pameran dokumentasi sejarah bertajuk *"Menuju Lokananta Era Baru"* Rabu (22/8), di kantor Lokananta, Jalan Ahmad Yani No 379, Solo.

Tidak hanya itu, deretan piringan hitam lainnya yang merupakan koleksi lawas Lokananta, antara lain rekaman lagu Gesang, Titiek Puspa, Waljinah, Bing Slamet, Sam Saimun, Wayang Gaek hingga Ki Narto Sabdo juga tampak menghiasi dinding bangunan yang berdiri sejak 1956 itu.

Pameran tersebut kian terasa syahdu saat lagu *Indonesia Raya* tiga stanza berkumandang. Lagu kebangsaan Indonesia yang sempat mencuat dan menjadi kontroversi beberapa waktu yang lalu itu seolah mengantarkan pengunjung untuk kembali menelisik perjalanan panjang sejarah bangsa ini. Sementara itu piringan hitam bersejarah juga tersimpan rapi di Lokananta, di antaranya rekaman pidato Bung Karno saat pembukaan KTT Nonblok I tahun 1955 dan pidato kepala negara lainnya.

Selain memamerkan puluhan ribu piringan hitam bersejarah, pameran tersebut juga menampilkan peralatan audio yang tampak sudah mulai usang di antaranya *Mixer* dan *Speaker Control* tahun 1960-an, mesin pemotong pita (1980), *Multitrack Recorder* (1980) hingga berbagai macam aksesori lainnya. Selain itu, seperangkat gamelan Lokananta Kai Sri Kuncoro Mulyo buatan tahun 1920 juga dipamerkan.

“Kami ingin menjadikan Lokananta tidak hanya sebagai tempat penyimpanan arsip dokumen audio bersejarah, tetapi juga sebagai pusat studi ilmiah,” kata Kepala Cabang Perum Percetakan Lokananta Solo, Dra Ruktiningsih, M.M.
Oleh: Lutfiyah

Sumber: *Solopos,* 23 Agustus 2007

Latihan 5.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa arti penting lagu Indonesia Raya bagi negara Indonesia? Karya siapa lagu Indonesia Raya tersebut?
2. Di mana kamu bisa melihat tulisan lirik lagu Indonesia Raya versi tiga stanza karya W.R. Soepratman?
3. Apa saja koleksi lawas Lokananta?
4. Apa tajuk pameran dokumentasi dalam teks di atas?
5. Peralatan audio apa saja yang ditampilkan dalam pameran?
6. Adakah pidato bersejarah di Lokananta? Sebutkan!
7. Siapa Kai Sri Kuncoro Mulyo?
8. Tempat apakah Lokananta tersebut?
9. Kapan dan di mana pameran dokumentasi dilaksanakan?
10. Apa harapan Kepala Cabang Perum Percetakan Lokananta Solo, Dra. Ruktiningsih tentang Lokananta?

Latihan 5.2

Berdasarkan hasil jawabanmu, buatlah kesimpulan dari isi bacaan di atas!

Tugas

1. Carilah teks bacaan yang terdiri atas 250 kata dan bacalah teks tersebut dengan cepat!
2. Mintalah seorang temanmu mengajukan pertanyaan! Jawablah pertanyaan yang diajukan oleh teman tersebut!
3. Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan teman kamu itu dengan ketepatan 75%! Berapa persenkah pemahamanmu?
4. Buatlah kesimpulan dari bacaan tersebut!

B Menulis Naskah Drama

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

Pada pelajaran terdahulu kamu telah berlatih menulis naskah drama, yaitu tentang bagaimana menentukan tema dan mengembangkannya menjadi dialog. Pada pelajaran kali ini kamu akan kembali berlatih cara

menulis naskah drama. Ide penulisan naskah drama bersumber dari konflik dalam kehidupan sehari-hari, cerita dongeng, fiksi, atau imajinasi.

Langkah-langkah menulis naskah drama, ialah

1. menentukan tema,
2. membuat urutan cerita,
3. menulis cerita dalam bentuk percakapan antartokoh (dialog), dan
4. sertakan petunjuk teknis.

Contoh:

Judul: Pencurian yang Gagal.

1. Pencuri merencanakan pencurian.
2. Pencuri beraksi malam hari.
3. Pencuri bertindak ceroboh.
4. Pencuri tertangkap tangan oleh satpam.
5. Pencuri ditangkap dan diserahkan kepada polisi.

Cerita "Pencurian yang Gagal" tersebut dapat dikembangkan menjadi naskah drama satu babak.

Contoh:

Judul :Pencurian yang Gagal
Karya : Sri Kuncoro

Seorang pencuri dengan pelan berjingkat-jingkat menuju garási mobil rumah Pak Murtopo. Ia mengenakan pakaian hitam-hitam dan kain penutup kepala.

Pencuri : (berbisik lirik) Awas kau, Murtopo. Malam ini juga akan kukuras harta bendamu hingga esok pagi kau akan menangis tersedu-sedu dan tidak bersikap sombong lagi. (Pencuri berhasil menaiki tembok pembatas untuk garis mobil. Mendadak salah satu kakinya tersangkut kawat berduri dan ia terjatuh. Tubuhnya menimpa atap mobil.

Pencuri : Aduh, punggungku! Dasar kawat sialan!

Satpam : Hai, siapa di situ? (berteriak)

Pencuri : Meong ... meong.

Satpam : Benar kucing? Kok suaranya aneh?

Pencuri : Meong .... meong
(Satpam mengendap-mendap menuju arah suara)

Satpam : Nah, ketangkap kamu. (menangkap pencuri) awas kalau melawan, aku punya pistol! jangan main-main!

Latihan 5.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang kau ketahui tentang naskah drama?
2. Bagaimana bentuk naskah drama?
3. Hal apa saja yang dapat menjadi sumber ide penulisan naskah drama?
4. Bagaimana bentuk penulisan petunjuk teknik dalam naskah drama?
5. Apa tujuan petunjuk teknis? Bagaimana seandainya petunjuk teknis tidak disertakan?

Latihan 5.4

Tulislah dialog tokoh berikut!

1. Bos (membentak bawahan).
2. Tentara (panik dikepung musuh).
3. Ayah (menasihati adik).
4. Anak (gembira mendapat hadiah).
5. Ibu (menangis sedih).

Tugas

1. Tentukan sebuah tema!
2. Tulislah sebuah cerita singkat yang hanya berisi urutan kejadian!
3. Berdasarkan urutan kejadian tersebut, tulislah naskah drama satu babak!

C Bermain Peran dengan Naskah

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa.

Setelah berlatih menulis naskah drama, pada kesempatan kali ini kamu akan berlatih bermain peran. Agar mampu bermain peran dengan baik, kamu harus rajin berlatih. Hal-hal yang harus kamu lakukan untuk mempersiapkan pertunjukan drama, antara lain sebagai berikut.

1. Tulislah naskah sederhana (satu babak)!
2. Bedahlah isi naskah dengan calon pemain!
3. Lakukan *casting* untuk memilih pemain!
4. Berlatihlah membaca, menghafal, dan berdialog sesuai dengan karakter tokoh!
5. Berlatih gerak di atas panggung!
6. Berlatihlah dari awal sampai akhir!
7. Berlatihlah dengan kostum pentas!
8. Berlatihlah dengan properti dan musik!
9. Lakukanlah orientasi (penguasaan) panggung!
10. Siap menggelar pertunjukan/pentas!

Latihan 5.5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mengapa bermain peran memerlukan naskah?
2. Mengapa dialog tokoh cerita harus dihafal dan dimengerti maksudnya oleh pemeran tokoh?
3. Apa tujuan berlatih gerak dan langkah pemain sebelum pentas?
4. Mengapa sutradara perlu mendiskusikan isi naskah dengan calon pemain?
5. Apa yang dimaksud dengan latihan proses dalam bermain drama?

Latihan 5.6

Peragakan dialog berikut dengan lafal, intonasi, dan karakter yang tepat!

Nenek : Maaf Brenda, Nenek rasa, Nenek harus mengambil anakmu sekarang juga. Bayi itu harus segera mendapatkan perawatan dan nutrisi yang baik.

Brenda : Tidak, Nek. Bayi itu tidak boleh dibawa pergi. Aku masih bisa merawatnya.

Nenek : Tapi kau sakit, Brenda.

Brenda : Berada di dekat anakku, aku merasa sangat sehat, Nek.

Nenek : Brenda, dengarkanlah nasihat nenekmu kali ini. Lebih baik kau menerima tawaran ibumu untuk segera mendapatkan perawatan di rumah sakit. Jangan keras kepala, Nak!

Brenda : (menggeleng)

Nenek : Jangan keras kepala, Brenda!

Brenda : Nek, kata dokter, umurku hanya diperkirakan sekitar dua bulan lagi. Jika Tuhan benar-benar menghendakiku berpulang dua bulan lagi, dalam dua bulan ini aku ingin selalu dekat dengan bayiku. Aku tidak mau hanya terbaring tidak berdaya di rumah sakit tanpa melihat wajah mungilnya.

Tugas

1. Pilihlah salah satu naskah yang ditulis temanmu (naskah sendiri) bersama kelompokmu!
2. Diskusikan isi naskah tersebut!
3. Bagilah kelompokmu sesuai dengan jumlah tokoh cerita dalam naskah tersebut!
4. Baca dan pahami maksud dialog tokoh yang kamu perankan!
5. Tentukan gerak/langkah-langkah pemain dalam permainan!
6. Perankan di depan kelas!

Latihan akhir bab

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Bacalah dengan cermat teks berikut ini!

FESTIVAL PUISI NASIONAL DI PENTAS FKY XIC/2007

Sebagai upaya untuk menggairahkan kembali budaya seni sastra di kalangan masyarakat Yogyakarta, Divisi Sastra Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) XIC/2007, akan menyelenggarakan pentas baca puisi 30 penyair Indonesia yang bertajuk *Tongue in Your Ear*. Acara yang akan diselenggarakan bertempat di Sasono Hinggil, alun-alun kidul Yogyakarta ini, akan dibuka hari ini, 23 Agustus 2007 hingga 24 Agustus 2007 mendatang, mulai pukul 19.00 WIB-selesai dan bersifat terbuka untuk umum.

Penyair yang dijadwalkan tampil dalam acara tersebut adalah Hamdy Salad, Hasta Indriyana, Bustan Basir Maras, Joko Pinurbo, T.S. Pinang, Imam Budhi Santoso, Faisal Kamandobat, Afrizal Malna, Asian A. Abidin, Agus Hermawan, Jamal T. Suryanata, Riki Dharmaparan Putra, Irman Syah, Mardfi Luhung, Arie M.P. Tamba, Gus TF, Iyut Fitra, Hasan Aspahani, Marhalim Zaini, Wowok Hesti Prabowo, Toto ST Radik, Tan Lioe Ie, Wayan Sunarta, Acep Zamzam Noor, Ahda hnran, Sindu Putra, S. Yoga, Thompson H.S., Sinar Ramses Simatupang, dan Badaruddin Emce.

"Tak hanya dihadiri oleh pada penyair, acara ini rencananya akan dihadiri pula oleh sejumlah pengamat dan peserta peninjau yang diundang khusus dari berbagai kota/daerah di tanah air," ujar Raudal Tanjung Banua selaku Sekretaris Divisi Sastra.

Lebih lanjut Raudal mengatakan pula bahwa pentas 30 penyair Indonesia ini merupakan puncak acara Sastra FKY 2007. Rangkaian acara lainnya, yang meliputi Dapur Kreatif Komunitas Sastra, telah terselenggara bersamaan dengan agenda Pasar Seni FKY di Benteng Verdeburg pada tanggal 6 Juni – 9 Juli 2007 yang lalu.

Ditemui pada kesempatan yang berbeda, Saut Situmorang, selaku koordinator Divisi Sasatra FKY XIC/2007, mengungkapkan bahwa sesuai dengan tema besar FKY tahun ini, yaitu "Anak Muda dan Keberagaman", Divisi Sastra meresponsnya dalam lingkup "Puisi, Regenerasi, dan Masa Depan Keberagaman", "Rencananya puisi para penyair, makalah pembicara, serta esei peserta *workshop* yang jenis dan isinya sangat beragam akan diterbitkan dalam sebuah buku utuh," ungkap Saut menutup pembicaraan. (CY1)

Sumber: *Kompas*, 23 Agustus 2007

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam teks di atas?
   a. Festival kuliner
   b. Festival puisi
   c. Festival seni
   d. Festival penyair
2. Koordinator divisi sastra FKY XIC/2007 di atas adalah ....
   a. Randal Tanjung Banua
   b. Saut Situmorang
   c. Sitok Srengenge
   d. Afrizal Malna
3. Berikut ini merupakan penyair yang dijadwalkan tampil, yaitu ....
   a. Hamdy Salad
   b. Afrizal Malna
   c. Chairil Anwar
   d. Timur Sinar Supraba
4. Apa jabatan Randal Tanjung Banua dalam Devisi Sastra?
   a. penyair
   b. esais
   c. sekretaris
   d. kolumnis

5. Pasar seni FKY di Benteng Verdeburg diselenggarakan pada ....
   a. 23 Agustus 2007
   b. 24 Agustus 2007
   c. Pukul 19.00 WIB-selesai
   d. 6 Juni – 9 Juli 2007
6. Di kota mana festival puisi FKY diselenggarakan?
   a. Yogyakarta
   b. Surakarta
   c. Jakarta
   d. Bali
7. Membaca teks bacaan dengan tujuan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang singkat merupakan kegiatan membaca ....
   a. intensif
   b. regresif
   c. tepat
   d. cepat
8. Membaca cepat dikatakan berhasil apabila ketepatan pemahaman mencapai minimal ....
   a. 25%
   b. 50%
   c. 75%
   d. 100%
9. Rumus membaca cepat adalah ....
   a. menghitung jumlah kata yang berhasil dibaca dalam semenit
   b. menghitung jumlah kata yang berhasil dibaca dalam satu jam
   c. membaca minimal 250 kata dalam waktu semenit
   d. 75% bacaan dapat dipahami
10. 1. Tentukan tema!
    2. Buat cerita singkat berdasarkan urutan kejadian!
    3. Tulislah isi cerita dengan bentuk dialog antartokoh!
    4. Lengkapilah ceritamu itu dengan petunjuk teknis!

    Nomor 1-4 merupakan langkah-langkah menulis ....
    a. puisi
    b. cerpen
    c. novel
    d. naskah drama
11. ..... : Maaf, Anda telah melanggar tata tertib lalu lintas. Anda saya tilang!
    Titik-titik di atas adalah tokoh seorang ...
    a. dokter
    b. polisi
    c. satpam
    d. hansip
12. Tokoh di atas panggung tiba-tiba mengucapkan dialog yang tidak terdapat di dalam naskah untuk membuat penonton bersikap tenang dan tidak berisik. Teknik tersebut disebut ....
    a. akting
    b. *crossing*
    c. improvisasi
    d. motivasi
13. Berikut ini merupakan latihan membaca naskah, yaitu ....
    a. menghafal
    b. memparodikan (membuat plesetan)
    c. menentukan motivasi
    d. improvisasi
14. Nenek: Brenda, dengarkanlah nasihat nenekmu kali ini. Lebih baik kau menerima tawaran ibumu untuk segera mendapatkan perawatan di rumah sakit. Jangan keras kepala, Nak!
    Brenda: (menggeleng)
    Perwatakan Brenda adalah ....
    a. penurut
    b. anak manis
    c. pemalu
    d. keras kepala

15. Abdul bukan kekasihku... kakakku.
    Kata hubung yang tepat untuk titik-titik di atas ialah ....
    a. Karena
    b. Sebagai
    c. Melainkan
    d. Begitu

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

PERS JATENG BERBAHASA MELAYU ADA SEJAK 1860

Jejak sejarah pers di Jawa Tengah ternyata memiliki perjalanan yang panjang. Tercatat koran pertama yang terbit berbahasa Melayu di Semarang, Jawa Tengah, adalah *Selompret Melajoe* yang terbit tahun 1860. Namun, koran tersebut dikelola oleh orang-orang Belanda.

Hal itu diungkapkan mantan wartawan dan budayawan Remy Sylado dalam Sarasehan "Melacak Jejak Pers Jawa Tengah" yang diselenggarakan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jateng di Gedung Pers Jateng di Semarang, Rabu (22/8). Sarasehan dibuka Kepala Badan Informasi, Komunikasi, dan Kehumasan Jateng, Saman Kadarisman. Yang ikut berbicara di antara ahli sejarah pers Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, Dr. Dewi Yuliati dan tokoh pers Surakarta, N. Sakdani Darmopamudjo.

Menurut Ketua PWI Jateng, Sasongko Tedjo, sarasehan tersebut dimaksudkan untuk menyusun buku sejarah pers Jateng yang hingga kini belum ada. Yang ada barulah sejarah PWI. Diharapkan buku tersebut, yang disusun tim yang dipimpin Wakil Pimpinan Redaksi Wawasan Sosiawan tersebut, dapat diterbitkan pada 8 Februari 2008 saat peringatan Hari Pers Nasional 2008 di Semarang. "Banyak versi soal asal muasal pers Jateng ini. Misalnya, novelis Ahmad Tohari menyatakan sejarah pers Jateng dimulai dari Banyumas. Oleh karena itu, masukan dari masayarakat sangat penting," ujar Sasongko.

Remy Sylado yang pernah menjadi wartawan harian *Tempo* di Semarang, mencatat paling tidak ada 23 media pers yang silih berganti terbit sejak 1850 hingga 1989 yang seangkatan dengan *Selompret Malajoe.* Sebelum *Selompret Melajoe* misalnya, adalah *Soerat Kabar Bahasa Melajoe* di Surabaya tahun 1856 dan *Soerat Chabar Betawi* di Jakarta tahun 1858.

"Rata-rata media pers tersebut didirikan oleh orang-orang Belanda. Ejaan bahasa Melayu yang dipakai pun tidak seragam. Misalnya istilah *kabar* dan *chabar*," ujar Remy.

Dewi Yuliati menjelaskan, *Selompret Melajoe* diterbitkan oleh Van Dorpt tahun 1860, tetapi surat kabar itu hanya bertahan sampai dengan tahun 1911.

SejarahPers Bumiputra di Jateng, menurut catatan Dewi, berdiri pada waktu Budi Utomo yang berdiri tahun 1908 menerbitkan *Darmo Kondo* di Surakarta. Seorang jurnalis terkenal yang menulis untuk *Darmo Kondo* adalah Soedarjo Tjokrosisworo yang menjadi redakturnya tahun 1925–1928. (BUR)

Sumber: *Kompas*, 23 Agustus 2007

1. Apa kesimpulan bacaan di atas?
2. Jika kamu berniat menulis naskah drama, dari mana saja sumber ide penulisan naskah drama itu kamu dapatkan?
3. Apa yang dimaksud dengan petunjuk teknis?
4. Proses latihan untuk bermain drama meliputi apa saja?
5. Buatlah naskah drama dalam satu babak!

Bab 6 TEKNOLOGI

Sumber: www.geocities.com

Kata Kunci

- berita radio/TV
- membaca
- berdiskusi
- menulis puisi

Materi dalam bab ini:

- Mendengarkan Berita Radio/TV
- Membaca Ekstensif
- Mendiskusikan Kutipan Novel
- Menulis Puisi Bebas

Peta Konsep Bab 6
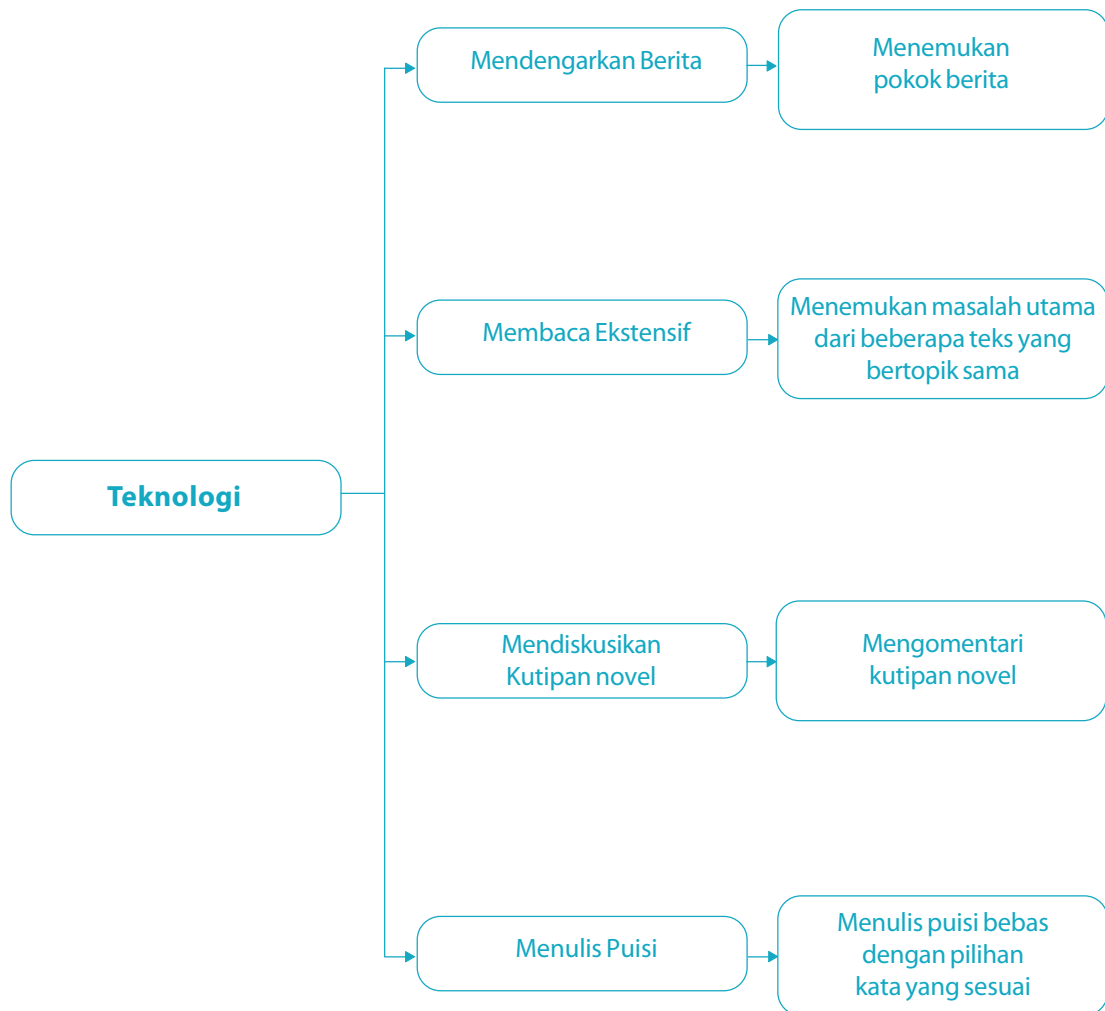
A Mendengarkan Berita Radio/TV

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, bagaimana).

Kamu tentu sudah tidak asing dengan siaran berita di radio ataupun televisi. Apa saja hal penting yang kamu peroleh dari siaran berita tersebut? Berita merupakan informasi tentang suatu hal atau peristiwa yang terjadi, faktual, tidak ketinggalan zaman (*up to date)* yang disampaikan kepada publik atau khalayak ramai. Kamu akan dapat memahami berita yang disampaikan secara jelas apabila kamu mampu menemukan pokok-pokok berita tersebut. Pokok-pokok berita tersebut merupakan poin penting dalam kejadian suatu peristiwa, yaitu peristiwa *apa* yang terjadi, *siapa* saja yang terlibat, *mengapa* peristiwa tersebut terjadi, *di mana* dan *kapan* terjadinya, serta bagaimana kejadian kronologisnya (urutannya).

Dengarkan siaran berita di TV berikut!

KONVOI 1.000 APV

Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-62 Kemerdekaan Republik Indonesia, PT Indomobil Niaga Internasional dan PT Indomobil Suzuki Internasional, Minggu (26/8) pagi, mengadakan konvoi 1.000 Suzuki APV yang sekaligus dimaksudkan untuk membukukan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan kategori kendaraan jumlah terbanyak dengan satu merek dan satu model.

Pada hari itu sebanyak 1.596 Suzuki APV terdaftar ikut berpartisipasi dalam konvoi 1.000 Suzuki APV yang berlangsung pekan lalu. Namun, karena kemacetan lalu lintas yang terjadi, tidak semua Suzuki APV yang berpartisipasi dalam konvoi 1.000 APV memasuki lapangan yang telah ditentukan untuk dihitung oleh personel MURI. Dengan demikian, sampai saat terakhir, hanya tercatat 1.332 Suzuki APV yang berpartisipasi.

Konvoi 1.000 Suzuki APV itu melintas di jalan tol dalam kota. Tampak dari udara seribuan mobil Suzuki APV yang melintas di ruas tol dalam kota menjelang pintu keluar Ancol/PRJ Kemayoran.

Sumber: *Kompas,* 31 Agustus 2007

Latihan 6.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan Konvoi 1.000 APV?
2. Peristiwa apa yang disampaikan dalam siaran berita tersebut?
3. Siapakah yang melakukan konvoi?
4. Atas prakarsa siapakah konvoi tersebut?
5. Dalam rangka apa **konvoi 1.000 APV** tersebut diadakan?
6. Mengapa konvoi tersebut harus melibatkan 1.000 mobil Suzuki APV?
7. Apakah konvoi tersebut berhasil memecahkan rekor MURI?

8. Di mana konvoi tersebut melintas?
9. Kapan konvoi tersebut dilaksanakan?
10. Dari siaran berita tersebut, dapatkah kamu ceritakan bagaimana jalannya *konvoi 1.000 APV* tersebut?

Tugas

1. Dengarkan berita dari radio atau televisi!
2. Temukan pokok-pokok berita tersebut!
3. Catatlah: a) peristiwa apakah yang terjadi,
   b) siapa yang terlibat,
   c) mengapa bisa terjadi,
   d) di mana kejadiannya,
   e) kapan terjadinya, dan
   f) bagaimana kejadiannya!

B Membaca Ekstensif

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara sekilas tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif juga disebut sebagai teknik membaca cepat. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara cepat masalah utama dari teks bacaan. Apabila diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan, barulah digunakan teknik membaca secara mendalam (intensif).

Bacalah teks berikut secara ekstensif!

Teks berita 1

KERJA SAMA MICROSOFT DAN ITB

Pada 4 Mei 2006, di bawah inisiatif *Local Software Economy Development* (LSED), Microsoft berkomitmen untuk mendukung perkembangan industri piranti *Innovation Centre* (MIC). Wujud dari komitmen tersebut, PT Microsoft Indonesia mendirikan pusat pengembangan inovasi yang kedua di ITB. Sebelumnya, Microsoft bekerja sama dengan Institut Teknologi Surabaya (ITS) untuk membuat proyek yang sama.

Sumber: *Digicom,* Edisi 66, Juni 2006

Teks berita 2

XL Meriahkan FIFA World Cup 2006

PT Excelcomindo Pratama TBK (XL) menjalin kemitraan dengan perusahaan internet terkemuka di dunia, Yahoo Inc. Sebagai mitra resmi FIFA World Cup 2006, menyediakan akses secara ekslusif *mobile content* bagi pelanggan XL melalui WAP site *www.fifa.com.* Penandatanganan kerja sama dilakukan pada tanggal 11 Mei 2006 di Jakarta. Kemitraan merupakan bagian dari rangkaian program XL dalam memeriahkan ajang bergengsi Piala Dunia yang diberi tajuk *XL Sport Life: 2006 World Cup*. Kedua belah pihak akan segera menandatangani kontrak pelaksanaan dengan Persatuan Sepak Bola Dunia FIFA, sebagai manajemen dari even piala dunia.

Sumber: *Digicom,* Edisi 66, Juni 2006

Latihan 6.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang harus kamu lakukan ketika membaca secara ekstensif?
2. Sebutkan perbedaan antara membaca ekstensif dan membaca intensif!
3. Apa yang dilakukan ***Microsoft*** untuk mendukung perkembangan industri piranti lunak?
4. Apa tujuan kerja sama antara ITB dengan Microsoft?
5. Dalam bidang apa ITB dan Microsoft bekerja sama?
6. Apa masalah utama dari Teks Berita 1?
7. Apa masalah utama dari Teks Berita 2?
8. Dalam Teks Berita 2, siapa saja yang menjalin kemitraan?
9. Kapan kerja sama/kemitraan tersebut disahkan?

Tugas

1. Bacakan dua/lebih teks berita yang bertopik “Teknologi Modern” secara ekstensif!
2. Temukan masalah utama dari tiap-tiap teks berita tersebut!

C Mendiskusikan Kutipan Novel

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat mengomentari kutipan novel remaja (asli/terjemahan).

Novel merupakan salah satu bentuk (*genre*) karya sastra. Novel biasanya menceritakan seluruh atau sebagian saja tentang kehidupan seseorang. Tokoh dalam sebuah novel tidak terpusat hanya pada seseorang tokoh seperti dalam cerita pendek. Konflik/permasalahannya juga lebih rumit. Kisah dalam novel diceritakan secara panjang lebar dan detail.

Di dalam sebuah karya novel, tentu ada kelebihan dan kekurangannya. Tentu kamu akan menemukan hal-hal menarik, unik, sesuatu yang kamu sukai, dan bahkan sesuatu yang tidak kamu sukai. Kamu dapat

mengomentari kekurangan dan kelebihan tersebut, atau bahkan mengomentari isi novel. Agar bisa berkomentar dengan baik, kamu terlebih dahulu harus dapat mengapresiasi dengan baik pula. Agar apresiasi dan komentarmu objektif dan kreatif, kamu bisa menelaah novel yang telah kamu baca bersama teman-temanmu dalam diskusi.

Perhatikan kutipan novel terjemahan berikut!

Judul Novel : Sang Alkemis
Karya : Paulo Coelho
Penerbit : Gramedia, Jakarta, 2006
Halaman 9–10

"Aku hendak menjual wol," kata si anak lelaki kepada saudagar itu.

Toko itu sedang ramai, maka si saudagar menyuruh anak gembala itu menunggu sampai sore. Anak itu pun duduk di undak-undak toko, dan mengeluarkan buku dari tasnya.

"Ternyata anak gembala bisa juga membaca," terdengar suara seorang gadis di belakangnya.

Wajah gadis itu khas daerah Andalusia, rambutnya hitam bergelombang dan sepasang matanya samar-samar mengingatkan akan bangsa Moor penakluk.

"Yah, biasanya aku lebih banyak belajar dari domba-dombaku daripada buku-buku," sahut si anak. Selama dua jam berbincang-bincang, gadis itu menceritakan bahwa dia putri sang saudagar! Dia juga menceritakan kehidupan di desa yang dari hari ke harinya selalu sama. Si anak gembala menceritakan pedesaan Andalusia serta berbagai berita dari kota-kota yang pernah disinggahinya. Senang rasanya kali ini teman bicaranya bukanlah domba-dombanya.

"Bagaimana kau belajar membaca?" tanya gadis itu di tengah obrolan mereka.

"Seperti orang-orang pada umumnya," sahut si anak gembala. "Di sekolah."

"Kalau kau bisa membaca, mengapa kau cuma menjadi gembala?"

Si anak lelaki bergumam-gumam tak jelas untuk menghindari menjawab pertanyaan gadis itu. Dia yakin si gadis tidak bakal mengerti. Maka dia meneruskan bercerita tentang pengalaman-pengalamannya, dan sepasang mata gadis itu terbelalak heran bercampur takut. Waktu berlalu dan si anak lelaki berharap hari itu tidak bakal berakhir. Dia berharap ayah gadis itu terus sibuk sehingga dia merasakan sesuatu yang belum pernah dialaminya: hasrat untuk menetap di satu tempat selama-lamanya. Bersama gadis berambut hitam kelam ini hari-harinya tak kan pernah sama lagi.

Namun, akhirnya saudagar itu muncul dan meminta si anak mencukur empat dombanya. Kemudian, dia membayar harga wol itu dan meminta si anak gembala datang kembali tahun depan.

Latihan 6.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa saja tokoh dalam kutipan novel di atas?
2. Di mana latar tempat kejadian dalam kutipan novel di atas?
3. Apa saja yang diceritakan anak gembala kepada putri saudagar?
4. Bagaimana menurutmu isi kutipan novel tersebut?
5. Menarikkah isi kutipan novel tersebut? Dapatkah kamu mengungkapkan sisi menariknya?
6. Apa komentarmu tentang isi kutipan novel di atas?
7. Bagaimana penokohan dalam kutipan novel di atas?
8. Nilai apa yang dapat dipetik dari kutipan di atas?

Tugas

1. Bacakan novel lain karya pengarang Indonesia ataupun novel terjemahan!
2. Tuliskan kutipan novel tersebut!
3. Diskusikan kutipan novel tersebut agar kalian dapat menelaah kekurangan dan kelebihan novel!
4. Komentarilah novel tersebut secara objektif sesuai dengan apresiasimu!

D Menulis Puisi Bebas

Tujuan Pembelajaran:
Siswa dapat menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang terdiri atas bait dan baris. Baris dan bait tersebut terdiri atas susunan kata yang indah dan padat. Kata tersebut dipilih sesuai situasi dan kondisi isi puisi. Makna kata dalam puisi akan mencerminkan makna puisi secara keseluruhan. Pilihan kata dalam puisi disebut dengan istilah *diksi.*

Adapun langkah-langkah menulis puisi bebas, antara lain sebagai berikut

1. Tentukan tema.
2. Tulislah baris demi baris dan bait demi bait dengan pilihan kata yang tepat sehingga tercipta sebuah puisi.
3. Koreksi kembali antara ketepatan diksi dengan makna.
4. Padatkan kata-kata dalam puisi tanpa mengurangi makna.

Puisi bebas merupakan puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan tertentu, baik dalam baris, bait, maupun pilihan kata.

Perhatikan contoh penggalan puisi bebas berikut ini!

Di Bawah Layar

Karya: D. Zawawi Imron

....

Olle ollang
Memanjat ombak
Mengejar angin

Menurut cerita
Aku ini keturunan pejuang
Penguasa laut jawa
Pada abad-abad yang lalu
Maka mekarlah daun telingaku
Maka kembanglah isi dadaku
Begitu engkau menyebut namaku
~ Karaeng Gaksong ~
Di atas pinisi
Dialah yang paling gagah berdiri di haluan
Dan tangan siap di tangkai badik
Mata nyalang berhulu ke magma
Menatap cakrawala
Di gigir laut
Seiring kapal kompeni
Siri bergolak melebihi ombak
Dalam darah
.....

Latihan 6.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa yang dimaksud dengan keturunan pejuang dalam penggalan puisi di atas?
2. Sebutkan makna kata berikut!

No.	Diksi	Perwatakan
1.	Maka mekarlah daun telingaku	....
2.	Maka kembanglah isi dadaku	....
3.	Memanjat ombak	....
4.	Mengejar angin	....
5.	Siri bergolak melebihi ombak	

3. Apa yang dimaksud dengan diksi? Mengapa penggunaan diksi dalam menulis puisi harus tepat?
4. Sebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas?
5. Mengapa puisi karya D. Zawawi Imron di atas disebut sebagai puisi bebas? Berikan alasanmu!

Tugas

Tulislah sebuah puisi bebas bertema teknologi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan sesuai!

Latihan akhir bab

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Informasi tentang suatu hal atau peristiwa yang terjadi melalui siaran radio atau televisi disebut ....
   a. fakta
   b. berita
   c. kuis
   d. *reality show*
2. Polisi sedang menyampaikan kejadian secara kronologis. Yang dimaksud dengan *kronologis* adalah ....
   a. *up to date*
   b. pokok-pokok berita
   c. urutan kejadian
   d. peristiwa faktual
3. Berikut ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan untuk menemukan pokok-pokok berita, kecuali ....
   a. peristiwa apa
   b. siapa yang terlibat
   c. kapan dan di mana
   d. bagaimana pendapat pembawa berita
4. Berita peristiwa dapat ditemukan di tempat-tempat berikut, kecuali ....
   a. memorandum
   b. radio
   c. televisi
   d. surat kabar
5. Teknik membaca sekilas tanpa mengurangi pemahaman terhadap inti bacaan disebut ....
   a. membaca intensif
   b. membaca ekstensif
   c. membaca scanning
   d. membaca indah

Perhatikan teks berikut!

KARTASURA GELAR DONOR DARAH

Sekitar 37 peserta mengikuti donor darah yang diadakan di Kantor Kecamatan Kartasura, Rabu (22/8/2007). Kepala markas Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Sukoharjo, Ahmad Basuki, menjelaskan bahwa pada kesempatan tersebut berhasil ditampung 37 kantong darah dari seluruh peserta yang terdiri atas warga setempat. "Donor darah ini sebagai upaya memenuhi ketersediaan stok di bank darah. Kegiatan dilaksanakan pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB," kata Basuki kepada *Espos*.

Sumber: *Solopos*, 23 Agustus 2007

6. Informasi berita di atas dimuat dalam….
   a. memorandum
   b. radio
   c. televisi
   d. surat kabar
7. Kapan kegiatan donor darah di atas dilaksanakan?
   a. Rabu, 22 Agustus 2007
   b. Rabu, -8-,. Thn 2007
   c. pukul 12.00 – 09.00 WIB
   d. pada bulan Agustus
8. Siapa kepala markas PMI cabang Sukoharjo?
   a. Ahmad Basuki
   b. Basuki Ahmad
   c. Basuki Resobowo
   d. Rahmad Basuki
9. Masalah utama teks berita di atas adalah....
   a. Sekitar 37 peserta menyumbangkan darah
   b. Kantor Kecamatan Kartasura menggelar acara donor darah
   c. PMI menyelenggarakan acara donor darah
   d. Ahmad Basuki merupakan penyelenggara donor darah
10. Membaca intensif merupakan teknik membaca secara ….
    a. selayang pandang
    b. cepat
    c. sekilas
    d. mendalam
11. Kisah cerita tentang keseluruhan atau sebagian hidup seseorang yang diceritakan secara panjang lebar dan detail disebut ….
    a. puisi
    b. cerpen
    c. novel
    d. cerbung
12. Novel berjudul *Misteri Kereta Api Biru* karya Agatha Christie merupakan novel ....
    a. asli Indonesia
    b. terjemahan
    c. saduran
    d. jiplakan
13. Berikut ini merupakan contoh komentar yang baik terhadap sebuah novel, kecuali ....
    a. *Sang Alkenis* telah menjadi salah satu novel yang paling banyak dibaca di dunia.
    b. Cerita novel tersebut tidak terjebak pada kisah percintaan semata.
    c. Novel tersebut sangat arogan dan sama sekali tidak pantas dibaca.
    d. Menurut saya, novel tersebut kurang menarik dan alurnya membingungkan.

14. Paruh elang itu menancap di dadaku
    Mengiris manis dalam lukaku
    Seperti matanya juga
    Menghunus seribu anak panah
    Menyergap hati dan cintaku

    Bait di atas termasuk ....
    a. puisi bebas
    b. syair
    c. pantun
    d. gurindam

15. Pilihan kata dalam puisi disebut ....
    a. frasa
    b. diksi
    c. makna
    d. bait

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. **PENGHARGAAN DUTA MUDA BAYER**

   Berkat kemampuan dan semangat melestarikan lingkungan, empat mahasiswa Indonesia meraih penghargaan Duta Muda Bayer dalam Pengelolaan Lingkungan Tahun 2007. Mereka adalah Muhammad Syafrudin (Fakultas MIPA ITB) dengan proyek ”Reklamasi Air untuk Skala Komunitas”, dan Yerry Aditama (FE Universitas Udayana) dengan proyek “Rehabilitasi Terumbu Karang di Pulau Serangan, Bali”. Pemenang lain adalah Husnul Khatimah (FISIP UI) dengan proyek “Pertunjukan Wayang Bertema Lingkungan di Kalimantan Barat” dan Ratu Tisha Destria (Fakultas MIPA ITB) dengan proyek “Pengendalian Mutu untuk Mendukung Manajemen Pengelolaan Sampah di ITB”. Mereka berhak mengikuti perjalanan studi ke Jerman untuk mempelajari praktik perlindungan lingkungan di negara industri. (EVY)

   Sumber: *Kompas*, 22 Agustus 2007

   Apakah pokok-pokok berita di atas?
2. Hal-hal apa saja yang perlu kamu perhatikan untuk menemukan pokok-pokok berita?
3. Sebutkan perbedaan antara membaca ekstensif dan membaca intensif

No.	Membaca Ekstensif	Membaca Intensif
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....

4. Bagaimana cara yang baik untuk mengomentari sebuah novel?
5. a. Bagaimana langkah-langkah menulis puisi bebas?
   b. Tuliskan puisi bebas dengan tema “Remaja dan Kreativitasnya”!

Kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut secara ekstensif!

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Yogyakarta, kewirausahaan merupakan strategi nyata untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Karena itu, sekolah sepatutnya menanamkan jiwa kewirausahaan kepada anak didiknya yang mendalami bidang bisnis.

"Dengan hati menangis, saya menyaksikan generasi muda terdidik bangsa tidak berhasil memperoleh pekerjaan dan dianggap rendah oleh bangsa lain," ujar pebisnis Ir. Ciputra dalam kuliah perdana sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Senin (10/9).

Oleh karena itu, dia berharap lembaga pendidikan mampu menciptakan generasi muda yang memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mereka bisa mengubah rongsokan menjadi emas. "Peran sekolah dan perguruan tinggi untuk menanamkan jiwa *enterpeneur* sangat tinggi. Kewirausahaan perlu diperkenalkan, dipromosikan, dan dipelajari oleh generasi muda. Apalagi kebanyakan generasi muda tidak dibesarkan dalam budaya wirausahaan sehingga ketika dewasa memiliki pola pikir untuk mencari kerja dan bukan menciptakan kerja," katanya.

Sekolah dan lembaga pendidikan formal lainnya, menurut Ciputra adalah sarana terbaik untuk menanamkan jiwa kewirausahaan. "Dari pengalaman 50 tahun praktik wirausaha di Indonesia dan dunia internasional, kewirausahaan dapat dipelajari," kata pemilik tiga grup bisnis bidang properti itu.

"Perguruan tinggi," lanjut Ciputra. "Harusnya bisa menjadi pusat pengembangan kewirausahaan dengan cara, antara lain membangun pusat pengkajian dan pembelajaran kurikulum kewirausahaan."

Sumber: Kompas, 11 September 2007

1. Kewirausahaan merupakan gerakan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa dengan cara menciptakan....
   a. jaringan kerja baru
   b. lapangan kerja baru
   c. usaha formal institusi baru
   d. lapangan pendidikan baru

2. Pendidikan kewirausahaan merupakan strategi nyata untuk mewujudkan....
   a. Kesejahteraan
   b. Kekayaan
   c. Dunia bisnis
   d. Ekonomi mapan

3. Jiwa pebisnis atau pengusaha, disebut sebagai....
   a. jiwa baja
   b. jiwa nasionalisme
   c. jiwa cendekiawan
   d. jiwa entrepreneur

4. Sarana terbaik untuk menanamkan jiwa kewirausahaan adalah....
   a. lembaga swadaya
   b. lembaga agama
   c. lembaga sekolah
   d. lembaga masyarakat

5. Siapakah pebisnis pemilik tiga grup bisnis bidang properti yang mengisi kuliah perdana sekolah Pascasarjana UGM dalam teks di atas?
   a. Drs. Putra Hadi
   b. Ir. Hadi Ciputra
   c. Ir. Ciputra
   d. Ir. Budiharjo

6. Membaca memindai disebut juga membaca….
   a. *scanning*
   b. sekilas
   c. ekstensif
   d. intensif
7. Cara menghitung kecepatan membaca ialah….
   a. kata per menit
   b. menit per kata
   c. kata per detik
   d. detik per kata
8. Tulisan yang berisi data perjalanan ke suatu wilayah tertentu dengan tujuan untuk dilaporkan disebut….
   a. laporan observasi
   b. laporan peristiwa
   c. laporan kegiatan
   d. laporan perjalanan
9. Berikut ini merupakan sistematika laporan, kecuali….
   a. pendahuluan
   b. Isi
   c. lampiran
   d. penutup
10. Sebelum menulis laporan, agar tulisan laporan runtut dan sistematis, hendaknya dibuat terlebih dahulu….
    a. data laporan
    b. kerangka laporan
    c. rencana laporan
    d. komposisi laporan
11. Karya sastra fiksi yang menceritakan keseluruhan atau sebagian besar kisah hidup tokohnya disebut ….
    a. cerpen
    b. memoriam
    c. otobiografi
    d. novel
12. Novel karya penulis asing yang diterbitkan oleh penerbit Indonesia disebut….
    a. novel bajakan
    b. novel saduran
    c. novel terjemahan
    d. novel kutipan
13. Berikut ini merupakan unsur intrinsik novel, kecuali….
    a. biografi pengarang
    b. penokohan
    c. latar
    d. alur
14. Berikut ini yang bukan novel terjemahan, adalah .....
    a. *Linda Craig* karya Ann Sheldon
    b. *Misteri Kereta Api Biru* karya Agatha Christie
    c. *In Cold Bold* karya Thruman Capote
    d. *Olenka* karya Budi Darma

KONVERSI BAHAN BAKAR

Untuk mempercepat konversi minyak tanah ke gas elpiji di sektor usaha mikro, PT Pertamina menyediakan 1.000 kompor gas dalam ukuran besar dan berkerangka kuat. Kompor itu dibagikan kepada pengusaha warung tegal atau warteg dan warung makan lainnya se-Jakarta.

Sementara itu, 719.305 kompor dan tabung gas ukuran kecil juga dibagikan kepada warga dan usaha mikro lainnya se-Jabotabek untuk mendukung program itu.

Direktur utama PT Pertamina, Ari Soemarno mengatakan hal itu di sela-sela sosialisasi konversi minyak tanah ke gas di Kemayoran, Jakarta Pusat, Senin (10/9).

Menurut Ati, ”kompor gas berukuran besar dibutuhkan para pengusaha warteg untuk merebus air sampai 30 liter. Sementara kompor gas ukuran kecil dibutuhkan keluarga dan pengusaha warung makan lainnya untuk memasak makanan.”

"Konversi minyak tanah ke gas di Jakarta akan dilakukan dengan berbagai cara agar enam juta tabung gas terserap masyarakat se-Jakarta. Konversi bahan bakar akan menguntungkan masyarakat karena lebih hemat dan aman," kata Ari.

Selain bagi masyarakat dan penguasa mikro, PT Pertamina juga membantu para agen minyak tanah berubah menjadi agen gas elpiji. Keuntungan menjadi agen gas elpiji lebih besar daripada menjual minyak tanah.

PT Pertamina juga akan memberikan bantuan keuangan bagi para agen gas jika memang dibutuhkan untuk mendukung konversi. Keuntungan menjual gas dapat mencapai dua kali keuntungan menjual minyak tanah, "kata Ari.

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta, Sutiyoso, menyatakan minat masyarakat untuk konversi ke gas sangat tinggi. Namun, PT Pertamina dituntut untuk menjamin ketersediaan gas di tingkat eceran. "PT Pertamina sudah memberikan jaminan pasokan yang rutin. Jika masyarakat ada keluhan mengenai pasokan gas, silakan dilaporkan ke pemerintah," kata Sutiyoso.

Sumber: *Kompas*, 11 September 2007

15. Apa yang dimaksud dengan konversi minyak tanah ke gas?
    a. melengkapi
    b. mengganti
    c. mencukupi
    d. menambah
16. Dalam teks di atas, di mana dilaksanakan konversi tersebut?
    a. Bandung
    b. Surabaya
    c. Jawa Tengah
    d. Jakarta
17. Program konversi tersebut dilaksanakan oleh….
    a. PT Ciputra
    b. PT Oil Extra
    c. PT Pertamina
    d. PT Gas dan Nuklir
18. Siapa Gubernur DKI Jakarta dalam teks di atas?
    a. Sutiyoso
    b. Sri Mulyanto
    c. Ari Soemarmo
    d. Arifin C. Noer
19. Berapa jumlah kompor gas ukuran kecil dan ukuran besar yang dibagikan?
    a. 1.000 dan 719.305
    b. 719.305 dan 1.000
    c. 1.719.305
    d. 1.000 dan 719 dan 305
20. Mengapa minyak tanah diganti dengan gas?
    a. lebih hemat
    b. lebih mahal
    c. lebih mentereng
    d. lebih cepat saji
21. Berikut ini adalah ciri-ciri novel, kecuali….
    a. konflik rumit, kompleks, dan detail
    b. menceritakan sebagian atau seluruh hidup tokoh
    c. diceritakan secara terperinci dan panjang lebar
    d. habis dibaca sekali duduk
22. Tujuan membaca cepat adalah untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu….
    a. lama
    b. singkat
    c. berjam-jam
    d. secepat kilat
23. Pemain atau pemeran tokoh dalam permainan drama disebut….
    a. aktor atau aktris
    b. artis
    c. selebritis
    d. bintang

24. Petunjuk laku bagi aktor/aktris untuk memerankan tokoh yang terdapat dalam naskah disebut ....
    a. artistik
    b. teknis
    c. petunjuk teknis
    d. operasional
25. Pementasan drama yang tidak berdasarkan naskah, aktor, dan aktris cenderung menggunakan teknik ....
    a. mengikuti alur
    b. improvisasi
    c. menghafal
    d. akting
26. Latihan bersama peran dalam drama disebut latihan ....
    a. improvisasi
    b. membaca
    c. menghafal
    d. akting
27. Pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih disebut ....
    a. diskusi
    b. seminar
    c. simposium
    d. lokakarya

WOODS RAIH GELAR KE-60 DI BMW 2007

Pegolf nomor satu dunia, Tiger Woods, meraih gelar ke-60-nya di pentas *PGA Tour.* Dia keluar sebagai juara dalam turnamen BMW *Championship* 2007 yang berlangsung di Cog Hill Golf, Country Club, Lemont, Illinois, Minggu (9/9) waktu setempat.

Gelar ke-60 itu, dia raih dalam usia 31 tahun. Dengan begitu, Woods merupakan pegolf termuda yang mampu meraih 60 gelar selama ini. Sebelumnya, Sam Snead tercatat sebagai pegolf termuda. Ketika meraih gelar ke-90-nya, Snead masih berusia 38 tahun.

Para legendaris di padang golf juga merupakan pegolf yang sudah mampu meraih 60 gelar lebih sepanjang karier mereka, seperti Jack Nicklaus, Ben Hogan, dan Arnold Palmer.

Tiga belas bulan lalu Woods baru saja meraih gelarnya yang ke-50. Saat itu, karena bermain di Buick Open, perusahaan mobil negeri Paman Sam itu langsung membuat pesta khusus bagi Woods yang memiliki kerja sama dengan Buick.

Selama sebelas tahun menekuni karier di dunia golf profesional, Woods baru bermain 229 kali di mana 215 kali lolos *cut off*. Bisa dikatakan dalam setahun paling banyak Woods bermain dalam dua turnamen saja. Selama ini Woods membatasi diri untuk tidak tampil di turnamen berhadiah kecil.

Dari jumlah bermain tadi, berarti Tiger Woods merupakan pegolf yang memiliki pencapaian kemenangan paling tinggi. Karena bila dari 215 kali lolos *cut off* mendapat 60 gelar, berarti prestasinya mencapai 28 persen.

Dari ke-60 gelar yang diraih tersebut, Woods sudah memperoleh 13 gelar mayor. Dengan begitu, Woods tinggal meraih lima gelar mayor lagi sehingga ia sudah dapat menyamai rekor yang ditoreh Jack Nicklaus, yang hingga pensiun tahun lalu telah mengoleksi 18 gelar mayor.

28. Siapakah Tiger Woods?
    a. petenis
    b. pegolf
    c. pecatur
    d. pemain bilyard

29. Berikut ini para pegolf legendaris di padang Golf, kecuali….
    a. Ben Hogan
    b. Jack Nicklaus
    c. Arnold Palmer
    d. Arnold Swaseneger

30. Berapa gelar mayor lagi yang harus diraih Woods sehingga ia akan dapat menyamai rekor Jack Nicklaus?
    a. 13 gelar
    b. 60 gelar
    c. 5 gelar
    d. 215 gelar

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Bacalah dengan cepat dan cermat teks bacaan berikut ini!

PTPN VI TINGKATKAN KAPASITAS GILING 3.000 TON

Untuk meningkatkan produksi gula nasional, PT Perkebunan Nusantara VII akan menaikkan kapasitas giling Pabrik Gula (PG) Bunga Mayang pada musim giling 2008, dari 7.000 ton menjadi 10.000 ton tebu per hari. Upaya ini harus dibarengi peningkatan produksi tebu.

"Kondisi tata niaga gula nasional saat ini sangat mendukung upaya peningkatan budi daya tebu. Karena itu, pada tahun 2008 kami berencana meningkatkan kapasitas giling PG Bunga Mayang di Lampung Utara, "kata Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII, Andi Punoko, Senin (10/9).

Menurut Andi, peningkatan kapasitas giling itu akan disertai dengan upaya perluasan lahan tebu. Pada tahun 2006 lahan tebu sendiri (TS) PG Bunga Mayang tercatat 6.213 hektar, Produktivitasnya mencapai 80 ton tebu per hektar, dengan rendemen 8-10 persen. Dengan kapasitas giling 7.000 ton tebu per hari, PG Bunga Mayang juga mendapat pasokan dari tebu rakyat (TR) yang dibudidayakan di lahan seluas 8.540 hektar.

Pada musim giling 2008 nanti, PTPN VII akan mengoptimalkan pasokan tebu rakyat. Rencananya, PTPN VII juga akan menambah luas lahan TR hingga menjadi 11.000-12.000 hektare.

"Namun," kata Andi. Upaya perluasan itu terkendala ketidakjelasan status tanah. Lahan yang dimiliki PTPN VII dan akan dipakai sebagai lahan kemitraan TR, sebagian di antaranya kini masih dalam sengketa.

Sampai dengan 31 Agustus 2007, produksi gula dari TS mencapai 53.551,23 ton, gula hablur produksi TR mencapai 27.967,76 ton, dan gula produksi tebu rakyat bersama (TRB) mencapai 16.380,01 ton.

1. Sebutkan pokok-pokok berita dari teks bacaan di atas sebagai data untuk laporan?

No.	Hal	Uraian
1.	Peristiwa apa	....
2.	Siapa yang terlibat	....
3.	Kapan terjadi	....
4.	Di mana terjadinya	....
5.	Mengapa bisa terjadi	....
6.	Bagaimana kejadiannya	....

2. Ubahlah sajian tabel di atas menjadi uraian!
3. Jelaskan kelebihan dan kekurangan membaca cepat!
4. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam bermain peran?
5. a. Bagaimana cara membaca memindai?
   b. Temukan arti kata berikut dalam kamus!
      – ibu
      – ibu kota
      – ibu jari
      – ibu pertiwi
6. Jelaskan istilah berikut ini!
   a. petunjuk teknis
   b. improvisasi
   c. *lighting*
   d. Aktor
   e. akting
   f. karakteristik
7. Sebutkan dan jelaskan unsur intrinsik dalam naskah drama!
8. Ketika kamu menonton pementasan drama, hal-hal apa saja yang harus dinilai untuk menanggapi pementasan tersebut?
9. Tulislah sebuah puisi bebas yang bertema pentingnya pendidikan bagi anak Indonesia!
10. Tulislah sebuah berita tentang sesuatu yang pernah terjadi di sekolahmu!

Semester 2

Olahraga

Pendidikan

Lingkungan

Budaya dan Peradaban

Bab 7

OLAHRAGA

Sumber: www.therunningdoctor

Kata Kunci

- mendengarkan
- menulis
- membaca puisi
- menanggapi kutipan

Materi dalam bab ini:

- Mendengarkan Berita Radio/TV
- Menulis Teks Berita
- Membaca Puisi
- Menanggapi Kutipan Novel

Peta Konsep Bab 7
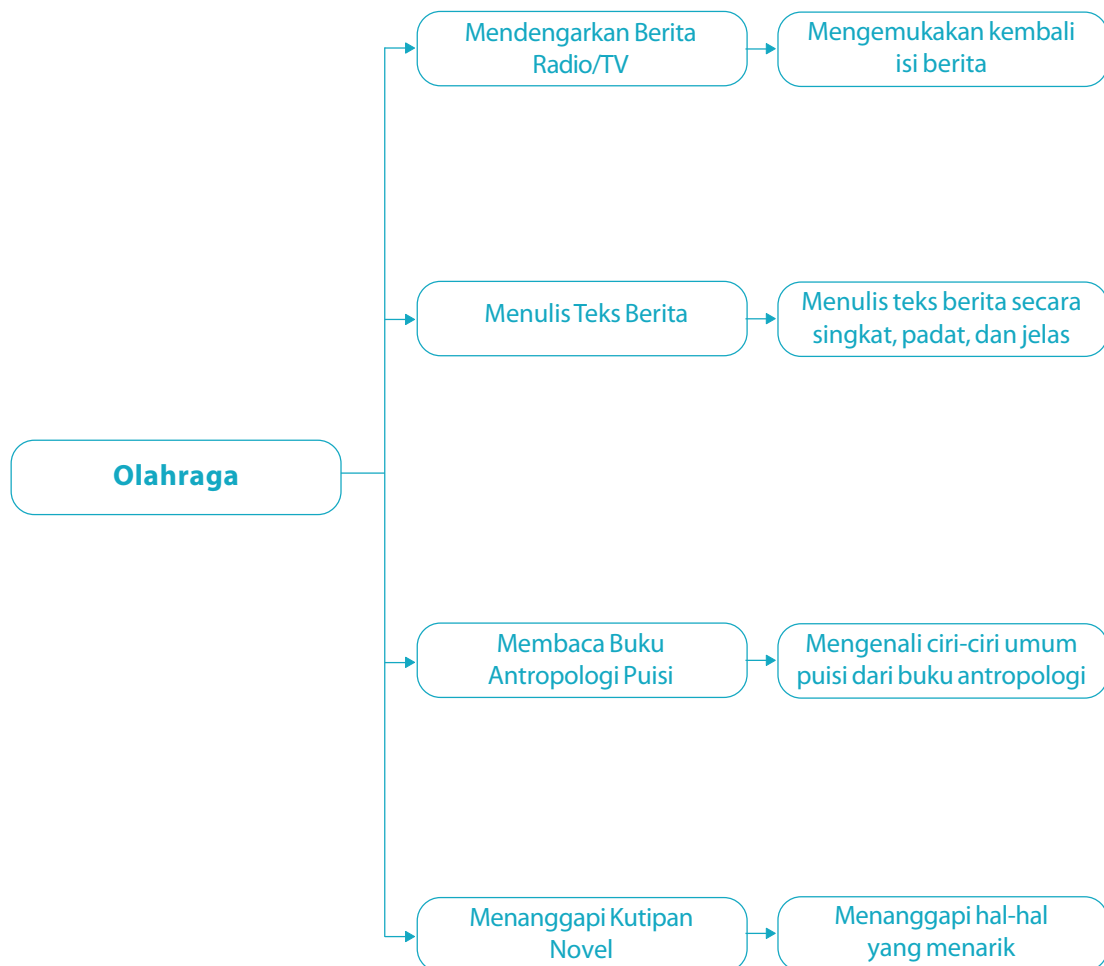
A Mendengarkan Berita Radio/TV

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat mengemukakan kembali berita yang didengar.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu sudah mempelajari bagaimana menemukan pokok-pokok berita yang didengar dari radio atau televisi. Pada pelajaran kali ini, kamu akan berlatih mengemukakan kembali berita yang telah kamu dengar. Agar mampu mengemukakan isi berita yang telah kamu dengar dengan baik, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. Temukan dan pahami pokok-pokok berita!
2. Pahami peristiwa apa yang terjadi!
3. Pahami mengapa dan bagaimana kejadiannya!
4. Tentukan siapa saja pelaku kejadian tersebut!
5. Tentukan kapan dan di mana kejadian tersebut!

Untuk dapat mengungkapkan kembali isi berita, kamu harus benar-benar memahami intisari berita. Isi berita tidak perlu dihafal, tetapi dimengerti intinya saja.

Dengarkan berita olahraga berikut!

Berita 1

REBECCA WARD, PENCETAK SEJARAH

Untuk pertama kalinya dalam sejarah anggar, juara dunia kadet, yunior dan senior pada musim kompetisi yang sama ada dalam genggaman seorang remaja.

Adalah Rebecca Ward, dara kelahiran Oregon, AS, 7 Februari 1990, yang mencetak sejarah tersebut. Atlet didikan Ed Korfanty di Oregon Fencing Alliance (OFA) itu memegang juara dunia anggar tunggal putri nomor sabre kelas kadet (U-17), yunior (U-20), dan senior. Seluruhnya diraih pada tahun 2006 dan tahun ini salah satu kandidiat Atlet Putri Terbaik 2007 yang diadakan *Women Sports Foundation*. "Sebagai atlet, saya *homeschooling.* Saya ikut berbagai turnamen di luar negeri dan latihan dari pukul 05.00-07.30 setiap pagi. Bukan cuma anggar tetapi juga *sprint*, angkat beban, bola voli dan tenis," tutur Ward yang kini berperingkat satu dunia dan tengah bersiap ke Olimpiade Beijing 2008.(TIA)

Sumber: *Kompas,* 31 Agustus 2007

Berita 2

EMAS TATYANA LEBEDEVA

Rusia harus menunggu 10 tahun untuk meraih kembali medali emas nomor lompat jauh putri. Satu dekade lalu di Athena, pada Kejuaraan Dunia Atletik 1997, Lyudmila Galkina berjaya di nomor tersebut.

Di Osaka, giliran Tatyana Lebedeca (31) membawa pulang emas nomor itu. Lebedeva melompat sejauh 7,03 meter dan meraih emas ketiganya. Dua emas sebelumnya diperoleh dari nomor lompat jangkit putri tahun 2001 di Edmonton, Kanada dan 2003 di Saint-Denis, Prancis.

"Lompat jauh hanya pemanasan, lompat jangkit lebih penting buat saya," ujar atlet kelahiran Volgograd, Rusia, 21 Juli 1976, itu. Di Osaka, tak ada rivalnya yang melompat melewati tujuh meter. Tatyana Kotova (6,90 meter) dan juara Eropa, Lyusmila Lochanova (6,92), kebagian perak dan perunggu. "Tak ada yang 7 meter," kata Lebedeva. (TIA)

Sumber: *Kompas*, 31 Agustus 2007

Latihan 7.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Peristiwa apa yang diberikan pada Berita 1?
2. Siapakah Rebbecca Ward? Kapan ia dilahirkan?
3. Olahraga apa yang ia tekuni?
4. Nomor apa saja yang dijuarai Rebbecca Ward?
5. Sebagai atlet, saya *homeschooling* ......"
   Apa yang dimaksud dengan *homeschooling*?
6. Peristiwa apa yang diberitakan pada Berita 2?
7. Siapakah Tatyana Lebedeva? Berapa umurnya saat ini?
8. Olahraga apa yang ia tekuni?
9. Atlet dari mana Tatyana Lebedeva?
10. Berapa capaian lompat jauhnya sehingga ia meraih emas?

Latihan 7.2

Ungkapkan kembali isi berita di atas secara lisan!

Tugas

1. Dengarkan pembacaan berita di radio atau televisi!
2. Pahami intisari berita tersebut!
3. Kemukakan kembali berita yang telah kamu dengar tersebut!

B Menulis Teks Berita

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas.

Menulis teks berita hampir sama dengan menulis laporan peristiwa. Hal-hal yang ditulis harus berupa fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pokok-pokok berita yang harus diperhatikan, antara lain peristiwa apa yang terjadi, siapa saja yang terlibat, mengapa peristiwa terjadi, kapan dan di mana kejadian tersebut, dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi (5W + 1H).

Teks berita ditulis dalam bentuk deskripsi atau pemaparan kejadian sehingga pembaca atau pendengar mampu mengidentifikasi (menggambarkan) kejadian tanpa melihat langsung.

Berikut ini merupakan contoh teks berita.

REKREASI BERSAMA KELUARGA DI SIRKUIT SUGO

Bukan hal yang mengherankan jika olahraga otomotif, khususnya balap motor, telah menjadi keseharian masyarakat Jepang. Maklumlah, negeri itu memang penghasil utama segala jenis sepeda motor yang produknya sudah menyebar merata ke seluruh penjuru bumi.

Sirkuit Sugo merupakan salah satu tempat favorit masyarakat Jepang untuk bersantai, sekaligus menyaksikan kehebatan talenta pembalap mereka. Sirkuit yang bernama lengkap Sportsland Sugo merupakan sarana yang dibangun dan dikembangkan pabrik Yamaha. Dibuka pada tahun 1974, Sirkuit Sugo sangat ideal bagi penggemar olahraga otomotif. Terletak di kawasan berbukit-bukit yang dirimbuni pepohonan pinus, sirkuit yang hanya membutuhkan waktu 40 menit waktu tempuh dari kota Sendai ini memang tak ubahnya kawasan wisata. Saat seri kelima ajang *All Japan Championship* pekan lalu, ribuan orang memadati kawasan itu. Sebagian besar dari mereka adalah keluarga.

Bagi keluarga yang tak ingin merogoh kocek untuk membeli tiket guna menonton dari tribune, mereka tetap punya kesempatan mengikuti lomba. Karena terletak di perbukitan, banyak sudut strategis yang dapat dipakai untuk menonton, tanpa perlu membeli tiket. Pelataran parkir dan taman-taman di sekitar sirkuit pun dapat menjadi tempat ideal untuk menikmati lomba.

Meski sinar matahari cukup terik, angin yang berembus dari celah-celah bukit yang menghijau membuat rekreasi olahraga otomotif di Sugo tetap asyik. (JOY)

Sumber: *Kompas,* 31 Agustus 2007

Latihan 7.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Di mana letak sirkuit Sugo?
2. Cabang olahraga apa yang dimanfaatkan di sirkuit Sugo?
3. Siapa pengembang sirkuit Sugo?
4. Kapan sirkuit tersebut dibuka?
5. Mengapa sirkuit Sugo dapat dijadikan kawasan wisata?
6. Mengapa sirkuit Sugo menjadi salah satu tempat favorit para penggemar olahraga otomotif?
7. Apa saja yang dapat dilakukan pengunjung di Sirkuit Sugo?
8. Mengapa banyak keluarga memadati sirkuit Sugo saat digelar seri kelima ajang *All Japan Champaionship* pekan lalu?

Tugas

1. Amatilah suatu kejadian dalam dunia olahraga yang layak dijadikan berita!
2. Catatlah hal-hal penting yang akan kamu sampaikan!
3. Tentukan pokok-pokok berita!
4. Tulislah teks berita secara singkat, padat, dan jelas!

C Membaca Puisi

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi.

Kamu tentu pernah membaca buku kumpulan puisi. Buku kumpulan puisi tersebut disebut antologi puisi. Apabila pernah membaca puisi dalam sebuah antologi puisi, kamu tentu akan menemukan ciri-ciri puisi secara umum. Ciri-ciri puisi tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Puisi disusun dengan pilihan kata yang padat dan indah.
2. Puisi disusun dalam bentuk larik/baris.
3. Larik/baris dihimpun dalam bait-bait.
4. Rima/sajak bebas tidak terikat, seperti dalam pantun dan syair.
5. Lebih bersifat ekspresif.

Berikut ini merupakan dua buah puisi karya Haris Firdaus dalam buku *Antologi Puisi Pendhapa 3* terbitan Taman Budaya, Jawa Tengah, tahun 2007.

Perhatikan dengan cermat!

1. **Surga Itu Terlalu Mahal**

Surga itu terlalu mahal
Kalau kautukar dengan
Jerit dan darah orang-orang
Tak bernama
Selusin batok kepala
Menganga, bertanya,
“Kenapa?”
Biji-biji mata terbelalak
Murka
Bibir-bibir sobek
Telinga-telinga cuil
Dan tubuh-tubuh roboh
Dalam bentuk remuk
Kalau seperti itu
Surga terlalu mahal.

2) **Bulan Harus Tetap Bersinar**

Malam ini langit penuh awan
Tapi bulan
Harus tetap bersinar
Kalau tidak di langit
Ya di hatimu
Boleh
Kupegang cahaya itu?
Agar aku bisa
Menyentuh senyummu?

Latihan 7.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan antologi?
2. Puisi karya Haris Firdaus di atas termuat dalam antopogi apa?
3. Menurut pendapatmu, mengapa surga itu terlalu mahal dalam puisi 1?
4. Apa tema Puisi 2 yang berjudul **Bulan Harus Tetap Bersinar**?
5. Sebutkan ciri-ciri umum yang terdapat dalam kedua puisi di atas!

Tugas

1. Bacalah puisi dari sebuah antologi puisi!
2. Kenali dan catatlah ciri-ciri umum puisi dari antologi puisi tersebut!

D Menanggapi Kutipan Novel

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu menanggapi hal-hal yang menarik dari kutipan novel remaja asli/terjemahan.

Kutipan novel biasanya mengambil/mengutip sebagian kecil dari sebuah novel. Pada pelajaran terdahulu, kamu telah mempelajari kutipan novel terjemahan. Pada pelajaran kali ini, kamu akan mempelajari bagaimana menanggapi hal-hal menarik dari sebuah kutipan novel asli. Kutipan novel berikut adalah kutipan dari novel Y.B. Mangunwijaya yang berjudul *Balada Dara-Dara Mendut*. Hal-hal menarik yang akan kamu temukan antara lain tokoh-tokoh dan perwatakan, bahasa yang digunakan, perjuangan, serta sejarah.

Perhatikan kutipan berikut ini!

Nenek di halte trem, berambut pirang putih berkilau buatan, tetapi pas, berbusana necis elegan, dengan wajah sedikit gemuk seperti ikan duyung yang berkesan selalu tersenyum ramah, dipilih Rukmi untuk ditanyai. ”Wah,” pikir Rukmi, ”Nenek-nenek negara maju *kok* punya kesempatan merias dan

mempermuda diri sehingga kelihatan modislah, tidak memelas kesannya, walaupun sudah senja usia. Tidak seperti negeri-negeri, di mana orang masih bergulat menegakkan periuk. Cobalah untung-untungan." Yang disapanya menunduk luwes ke gadis yang untuk ukurannya kecil itu dan menunjuk ke arah kios penjual *pommes frites*[*1]

"Ke Keizersgracht, Nona? Kios itu ke kiri. Nomor berapa yang nona cari? Kebetulan saya tinggal di jalan itu juga. Ah, sudah dekat sekali. Nomor 3 tingkat atas? Apakah saya salah terka, Nona mencari Nyoya van Roeloff tot Roeloff, ya Maria Josefin, oma ramah. Maaf indeskresi saya, apakah nona dari Indonesia? Tampak dari selendang batik Anda yang bukan main bagusnya. Ya, ya, saya baru saja pulang dari sana. Suami saya bekerja sebagai konsultan di Pelabuhan Tanjung Perak. Sayang hanya sebentar. Tetapi, Nyonya Josefin pasti dapat bercerita lebih banyak lagi tentang negeri Anda, *De Gordel van Smaragd aan de Evenaar*.[*2] Ya, ia senang sekali cerita tentang Indonesia, nenek tua yang amat baik itu. Tetapi, maafkan kekurangsopanan saya mengambil waktu Anda. Nah Nona mudah sekali. Kios itu ke kiri, terus sedikit dan nomornya sudah jelas. Semoga kita dapat bersua nanti dalam rumah tetangga saya itu yang selalu saya puji sebagai nenek dari Negeri Insulinde yang paling gracieus. Silakan Nona. Sampai jumpa lagi!"

Orang-orang Belanda ramah juga, pikir Riki. Ternyata, bukan monopoli orang-orang Nusantara saja. Nyonya Marie Josefin dengan nama keluarga amat panjang van Roeloff tot Roeloff (yang menunjukkan keningratan suaminya) teman sekalas Eyang; seorang totok Belanda, tetapi lahir di bumi Indonesia. Ayahnya punya perkebunan kopi luas di pegunungan Jambu, Ambarawa, tidak suka memondokkan anak perempuannya di Magelang yang penuh anak-anak lelaki tersohor nakal dari Rumah Yatim Piatu anak Indo Pa van der Steur. Sesudah Perang Dunia, ia masih dapat kontak sedikit dengan kawan-kawan lamanya berkat majalah *Hallo Mendoet*.

Ternyata, rumah teman Eyang itu betul sangat antik, gagah masih dari zaman VOC abad Gubernur-Jendral Jan Pieterszoon Coen dan direnovasi amat bagus bergaya kuno; hanya dengan kemudahan-kemudahan dan kenikmatan modern. Sungguh anggun, indah seperti dalam dongeng-dongeng istana zaman Barol-Rokoko si Putri Cinderella dalam illustrasi C. Jetses dari kepustakaan anak nun dulu yang masih disimpan penuh dedikasi dan sering ditunjukkan dan diceritakan oleh Eyang pada cucu-cucunya tentang masa ketika masih di SD.

Nyonya van Roeloff tot Roeloff di Mendut Josy Menyer dipersunting oleh seorang insinyur muda yang bertugas merestorasi candi-candi Borobudur dan Mendut. Setiap Minggu, Insinyur *ngganteng* itu khusus mengikuti Misa Kudus di kapel Mendut, hanya untuk mengagumi si Josy. Apalagi sang insinyur pejabat Dinas Purbakala itu pengagum kebudayaan Jawa Kuno, sedangkan Josefin fasih berbahasa Jawa karena sejak kecil diasuh oleh babu-babu di rumah ayahnya, masih ditambah pergaulannya dengan sekian ratus anak-anak Jawa di Mendut. Maka, segera saling cocoklah mereka.

Keizersgracht adalah kanal lebar yang menjadi bagian rute tetap dari perahu-perahu wisata kota Amsterdam yang termasyur antik itu dan diapit oleh dua jalan tidak terlalu lebar karena dulu tentu saja tidak diperhitungkan dilewati mobil-mobil. Untuk sampai di pintu utama orang harus menaiki dulu anak-anak tangga terjal dengan pagar-pagar besi kuno yang dicor seni, sejajar dengan jalan. Tiang-tiang pagar dihiasi dengan bola-bola kecil dari kuningan yang mengkilau jenaka. Pintu utama rumah amat besar dan berat terbuat dari kayu eik dengan engsel-engsel besi tempa yang merelung-relung berselera seni. Jendela-jendela berkaca-kaca kecil melengkung-cembung, terbingkai oleh batang-batang timah hitam. Seperti lentera-lentera andong kecil.

"Ah, *goeie genade,*[*1] kamu Hanna, ya Hanna dari Mendut!" seru spontan Nyoya van Roeloff tot Roeloff setelah membuka pintu. Spontan hangat diciumnyalah Rukmi.

"Mari, mari masuk," imbauannya dengan suara halus. "*Wel-wel, dit's geweldig*,[*2] cucu Hanna di Den Haag dan sekarang di Amsterdam, siapa dulu mengira," sambutannya dengan mata membelalak bersinar ria seperti tidak percaya kepada pasangan matanya sendiri. Nyonya baik hati itu saking kagetnya langsung bertanya ini dan itu, macam-macam sambil berulang-ulang geleng-geleng kepala tetapi tersenyum penuh syukur.

”Kau sungguh mirip persis nenekmu. Bukan main!”

”Nama babtisku Maria Yohanna juga,” sambut Rukmi tersenyum senang.

”Bukan main! Bukan main! Surat nenekmu dan suratmu membuat aku bahagia. Sungguh, selamat datang! Semoga kau senang juga di sini. Ya, aku masih ingat betul nenekmu dan sekarang sesudah kaumuncul di mukaku ini, ya semua lebih kuingat kembali.” Dan tertawa kecillah nyonya-rumah. “Nenekmu dulu tergolong anak bandel yang macam-macam akalnya, sumber kegembiraan bagi kami teman-teman yang lain. Dalam asrama yang serba monoton, semua kelabu sama terus hari yang satu dengan hari yang lain, anak nakal sungguh penghibur yang paling jitu. Oh, asal kau tahu saja, tanpa anak-anak nakal seperti nenekmu itu, saya sudah main keluar asrama. Mengantuk dan membosankan. Ya ya ya, si Hanna itu ya di Hanna itu. Dan itu Marietje dan Fin, Yul, Gabi dan Oetje dan tentu saja Trees, Cecilie, Elenoor, ah sungguh masa anak-anak yang menyenangkan. Mestinya selalu harus dibuat monumen agar diingat abadi.”

“Ada-ada saja yang membuat kami tertawa cekikikan di antara acara-acara yang menyiksa anak. Tetapi maafkan aku terlalu egois untuk bercerita saja tentang diriku. Bagaimana Anda, Nona Rukmi, begitu bukan, namamu? Nanti sore sesudah kita makan malam dan nyaman minum kopi, kita masih dapat mengobrol banyak. Sekarang kutunjukkan kamarmu; kamar tidur ini hanya untuk tamu khusus. Dulu selalu dipakai untuk ibu mertua saya jika mereka menginap di Ámsterdam. Letakkan kopor-kopor di atas meja rendah itu. Pintu ini langsung ke kamar mandi dan toilet. Nah, sekarang akan kuperlihatkan foto ini. Siapa ini?”

Di meja tulis kabinet berdirilah foto berukuran besar dalam bingkai ukiran Jepara yang bagus.

Sumber: *Balada Dara-Dara Mendut* 72 – 74 Kanisius 1993.

Latihan 7.5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa tema kutipan novel di atas?
2. Lengkapilah titik-titik di bawah ini!

No.	Tokoh	Perwatakan
1.	Rukmini	....
2.	Nenek di halte trem	....
3.	Maria Josefin	....

3. Menarikkah pencantuman kata dalam bahasa Belanda dalam kutipan novel di atas?
4. Apakah kaitan isi kutipan novel dengan sejarah? Sebutkan!
5. Apa hal-hal menarik yang kamu temukan dalam kutipan di atas?

Latihan 7.6

Carilah hal-hal yang menarik dari kutipan novel di atas!
Berikan komentar secara lisan!

Tugas

1. Bacalah sebuah novel asli Indonesia atau terjemahan!
2. Buatlah/tulislah kutipan novel tersebut!
3. Temukan hal-hal menarik dari kutipan novel yang kamu buat!
4. Berilah tanggapan secara lisan terhadap hal-hal yang menarik dari novel tersebut!

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Untuk dapat mengungkapkan kembali isi berita, kamu harus memahami…..
   a. intisari berita
   b. pembaca berita
   c. peristiwa yang terjadi
   d. proses terjadinya berita

2. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memahami isi berita, kecuali ….
   a. memahami peristiwa apa yang terjadi
   b. memahami tokoh-tokoh/orang-orang yang terlibat
   c. memahami latar belakang peristiwa, tempat, dan waktu kejadian
   d. memahami isu-isu yang beredar.

3. Pelatih Barcelona Frank Rijkaard menepis keraguan bahwa keempat bintangnya, Samuel Eto'o, Lionel Messi, Ronaldinho, dan Thierry Henry, akan kesulitan bermain bersama. Empat pemain yang disebut "*Fantastic Four*" itu dikhawatirkan terlalu mengedepankan ego masing-masing sehingga sulit tampil sebagai satu kesatuan.

   Berikut ini merupakan anggota *fantastic four*, kecuali ….
   a. Samuel Eto'o
   b. Christian Vieri
   c. Leonel Messi
   d. Ronaldinho

4. Sebagai atlet, saya *homeschooling* .....
   Homeschooling artinya adalah ....
   a. tidak sekolah
   b. sekolah privat
   c. sekolah di rumah
   d. sekolah di tempat latihan

5. Dari mana kamu bisa menikmati siaran berita secara audiovisual?
   a. surat kabar
   b. majalah
   c. televisi
   d. radio

6. Berikut ini merupakan media untuk menginformasikan berita, yaitu ....
   a. memo
   b. surat dinas
   c. leafleat
   d. radio

7. Berikut ini merupakan cara menulis teks berita, kecuali....
   a. singkat
   b. padat
   c. jelas
   d. bermartabat

8. Teks berita hendaknya ditulis dalam bentuk .....
   a. deskripsi narasi (pemaparan)
   b. persuasi (memengaruhi)
   c. panjang lebar
   d. eksposisi (menunjukkan suatu cara)

9. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk memahami teks berita memuat *what*, *when*, *where*, *who*, *why*, dan *how*, biasa juga disebut sebagai ....
   a. 5W +1 H
   b. 4 WD
   c. 4W + 1 H
   d. W + H

10. Bulan November mendatang, penyair terkenal di kota ini akan meluncurkan antologi puisiya.
    Antologi artinya ….
    a. hasil karya
    b. kumpulan
    c. jiplakan
    d. saduran

11. Baris/larik-larik dalam puisi tersusun menjadi ....
    a. paragraf
    b. alinea
    c. bait
    d. sampiran

12. Biar hati gundah
    Aku tak kan terbelah
    Buih-buih di samudra membuncah
    Namun di sini, aku tetap gagah

    Persajakan bait puisi di atas adalah .....
    a. a a b b
    b. a b a b
    c. a a b c
    d. a a a a

13. Persajakan dalam syair adalah ....
    a. a a a a
    b. a b a b
    c. a a b b
    d. b b a a

14. Persajakan dalam pantun adalah....
    a. a a a a
    b. a b a b
    c. a a b b
    d. b b a a

15. Berikut ini merupakan cara menanggapi sebuah novel dengan bahasa yang baik, benar, dan santun, yaitu ....
    a. Novel ini merupakan dokumentasi sejarah
    b. Novel ini bagus untuk pendidikan anak-anak
    c. Novel itu sungguh murahan
    d. Novel itu, meskipun belum sempurna, harus kita akui bahwa itu memang karya bagus

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang harus kamu perhatikan untuk dapat mangemukakan kembali isi berita dengan baik?
2. Bagaimana cara memahami isi berita?
3. Tulislah teks berita olahraga yang kamu senangi secara singkat, padat, dan jelas!
4. Bagaimana ciri-ciri umum puisi dalam sebuah buku antologi puisi?
5. Bagaimana caramu menanggapi hal-hal menarik dari sebuah novel?

Bab 8

PENDIDIKAN

Sumber: www.pikiran-rakyat.com

Kata Kunci

- membaca
- diskusi
- menulis

Materi dalam bab ini:

- Membaca Intensif
- Berdiskusi
- Menulis Puisi Bebas

Peta Konsep Bab 8
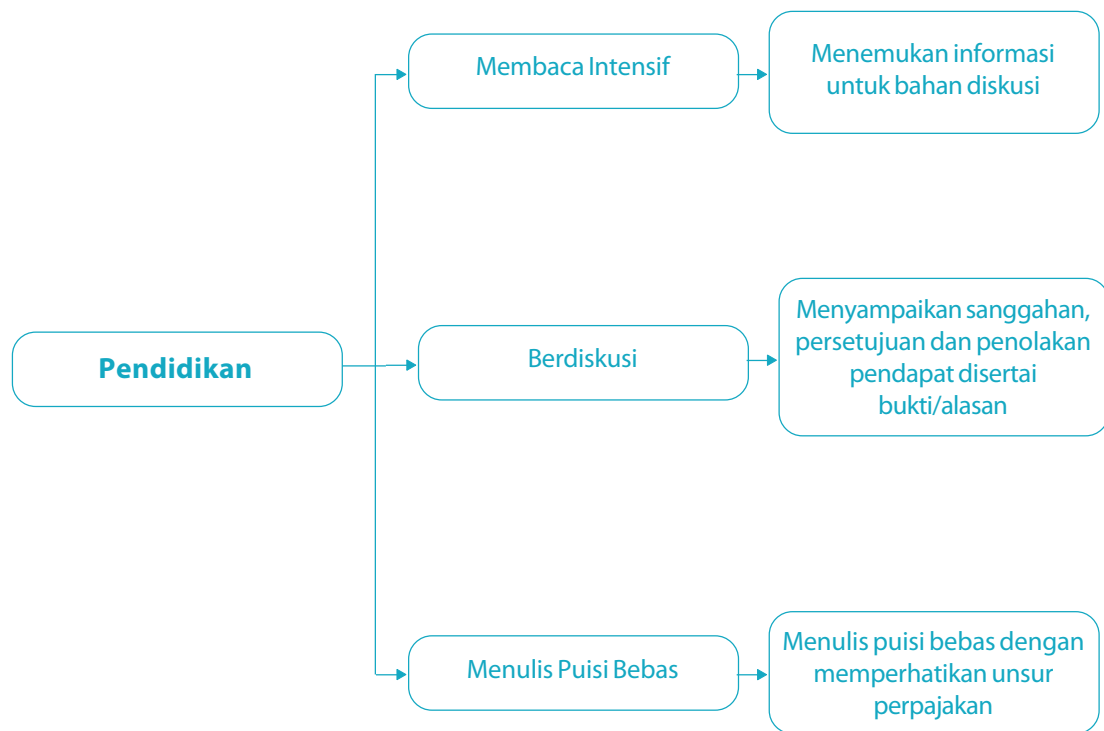
A Membaca Intensif

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Untuk menemukan detail atau perincian isi bacaan, diperlukan konsentrasi untuk membaca teks bacaan secara mendalam. Cara membaca yang demikian disebut sebagai teknik membaca intensif. Kamu tentu pernah membaca dengan cara tersebut bukan? Dengan membaca teks bacaan secara intensif, kamu akan memperoleh informasi secara lebih lengkap. Membaca secara intensif perlu kecermatan dan ketelitian agar meteri teks dapat dipahami sedalam-dalamnya.

Bacalah teks berikut secara intensif!

ILMUWAN SEDARI MUDA

Berita tentang anak ajaib (*prodigy*) selalu menarik. Seorang anak di Hongkong berusia sembilan tahun diberitakan berhasil memecahkan rekor meraih angka tertinggi pada ujian matematika. Anak tersebut, March Boedihardjo, seorang Indonesia yang bermukim di Hongkong. Ia berhasil meraih dua nilai A untuk ujian A level Inggris, ujian yang biasanya diambil oleh siswa berusia 17 atau 18 (Reuters/*Jakarta Pos*, 18/18).

Sensasi sama juga kita dapatkan ketika mendengar generasi muda Indonesia berhasil menang dalam Olimpiade fisika, matematika, biologi atau astronomi. Perasaan yang kurang lebih sama juga muncul ketika sejumlah remaja muncul sebagai pemenang lomba karya ilmiah seperti yang diselenggarakan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Harapan juga muncul dalam acara Festival Sains yang berlangsung di Mal Pondok Indah Jakarta, 13-19 Agustus. Selain kagum, kita juga merasa bangga kepada mereka yang menang dalam lomba di luar negeri karena mereka membawa nama bangsa.

Pertanyaan menarik berikutnya adalah apakah mereka yang berhasil memperoleh prestasi dalam lomba tersebut selanjutnya akan menjadi ilmuwan? Jawabannya masih bergantung pada banyak faktor, antara lain apakah pada anak-anak berbakat tersebut ada kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi? Pertanyaan yang mungkin lebih mendasar, apakah menjadi ilmuwan dapat berkelanjutan .

Pertanyaan tersebut mengundang gagasan bahwa mencetak ilmuan memang merupakan ikhtiar tim, melibatkan orang tua, lembaga pendidikan, perusahaan, dan pemerintah, masing-masing dengan perannya yang khas. Lingkungan individu yang diharapkan bisa meraih prestasi jelas harus memberi suasana kondusif. Pemerintah menyediakan beasiswa agar anak berbakat punya motivasi dan akses finansial untuk mendapatkan pendidikan yang baik, lembaga pendidikan dan penelitian menyediakan insentif yang memotivasi, orang tua agar rela berkorban demi kelancaran studi sang anak. Selain itu, perusahaan yang bergerak di bidang toko buku mau menyediakan buku-buku teks yang bermutu.

Lomba dan Paguyuban

Salah satu yang dapat diberikan oleh lingkungan masyarakat adalah penyelenggaraan lomba ilmiah. Lomba karya ilmiah remaja yang sudah diprakarsai oleh Depdiknas dan LIPI selama ini sebenarnya sudah merupakan kontribusi yang baik bagi persemaian jiwa penelitian.

Di negara-negara Uni Eropa sebelumnya dikenal ada Philip Contest yang terselenggara dari tahun 1969 hingga tahun 1988. Lomba itu kemudian diubah menjadi EU Contest yang memperlombakan karya ilmiah yang menjuarai tingkat nasional di setiap negara (lihat situs *The Youang Scientists Contest/EC, Europa*)

Sementara itu, di AS juga ada *The National Youth Science Fondation* yang rutin mengadakan *National Youth Sciense Camp*. Yayasan itu didirikan untuk menghormati, mendukung, dan mendorong minat generasi muda untuk mencapai keunggulan di bidang sains melalui program pendidikan sains informal yang membuat di antara ilmuan muda bisa berinteraksi secara konstruktif. Selain Sains, program ini juga mengembangkan kepemimpinan.

Di dunia, sejak tahun 2004 juga ada *World Academy Of Young Scientists* (WAYS) yang banyak diprakarsai Honggaria, negara yang pada tahun 1999 menjadi tuan rumah *World Conference on Science* dan UNESCO. Akademi yang sudah beranggotakan ribuan ilmuan yang berusia di bawah 40 tahun ini memanfaatkan akademi untuk mengembangkan jaringan global permanen. Para penggagas sendiri berharap WAYS dapat menjadikan sains lebih menarik bagi kaum muda dan secara umum dapat didekati oleh setiap orang, khususnya di negara berkembang (David Dickson /SciDev.net, 2004).

Dari hal itu, terlihat bahwa badan dunia juga terpanggil untuk menciptakan iklim kondusif bagi perkembangan sains dan penelitian.

Lingkungan Kondusif

Apabila di Jakarta ada pusat peragaan iptek di kawasan TMII, di Yogyakarta kini sudah ada Taman Pintar yang berdekatan dengan Benteng Vredenburgh dan Taman Budaya. Kedua fasilitas itu didirikan dengan tujuan dasar untuk menampilkan ilmu pengetahuan secara mudah dan menyenangkan. Berdasarkan tujuannya, keduanya dapat disamakan dengan *Science Center* di Singapura.

Dengan terpampangnya profil ilmuwan terkemuka di dunia, seperti Newton, Einstein, dan Hawking, diharapkan para siswa tidak asing dengan fisika dan siapa tahu hal itu juga memicu minat lebih lanjut terhadap fisika dan sains pada umumnya. Bahkan, dengan adanya simulator gempa dan tsunami, pengelola Taman Pintar Yogya telah berusaha memasukkan sains yang semakin dirasakan relevan bagi Indonesia.

Dalam *Soft Opening* II 9 Juni 2007, Menteri Negara Riset dan Teknologi, Kusmayanto Kadiman memberikan paparan tentang pemanasan global pada sekitar 100 siswa SD dan Gubernur Daerah Itimewa Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono menegaskan lagi tujuan pencanangan *Science for All* (Website KMRT).

Ilmuwan Sedari Muda

Dengan gambaran di atas, berbagai elemen masyarakat dan pemerintah, baik pusat maupun daerah, sebenarnya telah menyadari arti penting dan manfaat iptek, meskipun LIPI diberitakan mengkritik pidato Presiden RI tanggal 16 Agustus 2007 lalu yang tidak menyebut soal iptek.

Satu hal lagi yang juga merupakan unsur penting bagi promosi iptek adalah penjelasan mengenai peluang karier bagi ilmuwan. Meskipun mungkin sulit dijawab, dan pada sisi lain pencipta ilmu juga kurang berorientasi pada materi, masalah itu tetap penting untuk dijelaskan.

Adanya gambaran umum yang jelas mengenai peluang karier diharapkan dapat menambah keyakinan generasi muda untuk tidak ragu-ragu memilih sains sebagai pilihan hidup.

Dengan demikian, berbagai upaya yang sejauh ini dilakukan melalui lomba karya ilmiah, festival sains, pembangunan pusat peragaan iptek dan Taman Pintar memiliki mata rantai utuh untuk menyemaikan bakat ilmuwan sedari muda.

Prestasi anak Hongkong yang disebut di awal tulisan ini memang menarik, tetapi yang lebih dibutuhkan Indonesia adalah upaya konseptual untuk menumbuhkan rasa cinta ilmu pengetahuan dan mengembangkan pangggilan menjadi ilmuan sedari muda.(NIN)

Sumber: *Ninok Leksono, SINDO,* 22 Agustus 2007

Latihan 8.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa anak ajaib yang disebut dalam teks di atas?
2. Mengapa March Boedihardjo juga disebut sebagai anak ajaib?
3. Apa yang kamu ketahui tentang LIPI?
4. Menurut pendapatmu, mengapa ada gagasan bahwa mencetak ilmuan merupakan pekerjaan tim?
5. Siapa saja yang seharusnya terlibat menjadi anggota tim di atas?
6. Sebutkan kompetisi sains di Indonesia maupun di dunia!
7. Siapa saja ilmuwan terkemuka di dunia yang kamu ketahui?
8. Mengapa LIPI mengkritik pidato Presiden RI tanggal 16 Agustus 2007 lalu?
9. Di mana letak Taman Pintar?
10. Menurut bacaan di atas, apa yang harus dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengembangkan dan membina generasi muda sains di negeri ini?

Tugas

1. Temukan informasi penting secara terperinci/detail dari bacaan di atas!
2. Diskusikanlah informasi-informasi yang kamu peroleh bersama teman-temanmu!

B Berdiskusi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai bukti/alasan yang kuat.

Diskusi merupakan pembahasan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memecahkan suatu permasalahan atau untuk mencapai kesepakatan. Dalam diskusi, ide diperdebatkan sehingga tampak kekurangan dan kelebihan dari ide tersebut. Permasalahan yang diangkat dalam diskusi akan dikaji sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh seluruh peserta diskusi.

Perdebatan/pengkajian masalah dalam diskusi biasanya diwarnai dengan pro dan kontra, setuju dan tidak setuju, serta sanggahan dan penolakan pendapat. Hal-hal tersebut wajar dalam sebuah diskusi asalkan disampaikan dengan penuh tanggung jawab disertai bukti/alasan yang kuat. Selain itu, seseorang yang menyampaikan pendapatnya dalam diskusi harus menyampaikannya secara santun, misalnya :

1. Maaf, saya kurang setuju dengan pendapat Saudara. Menurut saya, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu pihak.

2. Maaf, Saudara Amin, usul Anda sebenarnya menarik, tetapi perlu diingat bahwa kita tidak mempunyai dana yang cukup.
3. Maaf, saya tetap tidak setuju dengan pendapat Saudara, tetapi bukan berarti bahwa saya tidak akan bertanggung jawab terhadap kesepakatan yang diputuskan dalam forum ini.

Latihan 8.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa tujuan dari diskusi?
2. Mengapa sanggahan dan penolakan pendapat tersebut harus disertai bukti/alasan yang kuat?
3. Bahasa seperti apa yang seharusnya digunakan untuk menyampaikan pendapat dalam diskusi?
4. Maaf, Anda jangan kurang ajar, ya! Akui saja kalau usulan saya memang bagus. Saya rasa Anda harus lebih banyak mengonsumsi keju daripada singkong!
   Setujukah kamu dengan penyampaian pendapat di atas? Bagaimana seharusnya?
5. Sampaikan persetujuan, sanggahan, atau penolakan terhadap hal-hal berikut dengan bahasa yang santun!
   a. Pak Imron menugasi pengurus osis untuk membuat konsep acara perpisahan dengan pesta besar-besaran.
   b. Ketua kelas mengundurkan diri dari jabatannya.
   c. Menurut ahli gizi, sayuran menjadi tidak sehat karena banyak mengandung pestisida.
   d. Dalam rapat dan diskusi di kelas, ada usulan untuk karya wisata ke Bali dengan biaya mahal dan ada juga usulan untuk mengadakan kegiatan bakti sosial dalam rangka mengisi liburan.

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok diskusi antara 5–10 orang!
2. Tentukan sebuah permasalahan tentang pendidikan!
3. Diskusikan hal itu dalam kelompokmu!
4. Catatlah bagaimana peserta diskusi menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi tersebut!
5. Sampaikan juga pendapatmu dengan bahasa yang santun disertai bukti/alasan yang kuat!
6. Catatlah jalannya diskusi dan kesepakatan konsep acara yang diputuskan!

C Menulis Puisi Bebas

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan.

Persajakan atau rima merupakan salah satu unsur pembangun sebuah puisi. Persajakan dalam puisi bebas tentu berbeda dengan persajakan dalam pantun atau syair yang terikat aturan tertentu. Persajakan dalam puisi bebas juga memiliki kebebasan sendiri. Puisi bebas tidak lagi ditekankan pada

pemakaian kata yang indah dan tidak efektif. Puisi bebas lebih ekspresif dengan menggunakan pilihan diksi yang padat dan sarat makna.

Apabila dalam pantun ada ikatan aturan persajakan, yaitu a b a b dan dan dalam syair a a a a, dalam puisi bebas tidaklah demikian. Puisi bebas dapat menggunakan persajakan a a a a, a b a b, a a b b, a a b c, a b c d, dan sebagai mana sesuai dengan kebutuhan dan pilihan katanya.

Dalam menulis puisi bebas, hal pertama yang harus kamu perhatikan adalah tematiknya, yaitu tema isi puisi. Selanjutnya, tulislah puisi kata demi kata dengan pilihan diksi yang tepat. Meskipun persajakan bebas, hal itu juga harus diperhatikan demi menjaga keindahan puisi tersebut.

Simaklah salah satu contoh puisi bebas berikut!

IBUMU LAUT

Karya Adin

Ibumu laut
yang melepas kapal-kapal tanpa bertanya mengapa
dan menitipkan doanya pada gemuruh ombak
supaya angin menjadi penunjuk
agar karang-karang tak tertabrak
ibumu laut
seberapa jauh kau berlayar
akan kembali pada pantainya juga

Latihan 8.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan persajakan dalam puisi bebas?
2. Mengapa persajakan dalam puisi bebas juga memiliki kebebasan?
3. Bagaimana persajakan dalam karya berikut?
   a. pantun
   b. syair
   c. puisi bebas
4. Bagaimana langkah-langkah menulis puisi bebas?
5. Bagaimana persajakan dalam puisi yang berjudul "Ibumu Laut" karya Adin di atas?

Tugas

1. Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema pendidikan!
2. Jelaskan persajakan dari puisi yang telah kamu tulis tersebut!

Latihan akhir bab

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Apabila kamu membutuhkan informasi untuk bahan diskusi secara terperinci dan detail dari teks bacaan, kamu harus membaca teks tersebut secara ....
   a. intensif
   b. ekstensif
   c. sekilas
   d. selayang pandang
2. Untuk membaca secara mendalam diperlukan kecermatan dan ....
   a. kerja keras
   b. intensitas
   c. konsentrasi
   d. daya tahan

   Perhatikan teks berikut!

   PENDIDIKAN JURNALISTIK TINGKAT DASAR

   Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Manunggal akan mengadakan pendidikan jurnalistik tingkat dasar pada Sabtu-Minggu, pada tanggal 8–9 September 2007 pukul 08.00 – 15.00, di Ruang Perpustakaan lantai 2, FISIP Universitas Diponegoro, Semarang, Jalan Imam Barjo Nomor 1, Semarang. Pemateri dalam pelatihan jurnalistik berasal dari harian *Suara Merdeka*, *Kompas*, dan *Radar Semarang*, serta dari AJI Semarang dan dosen FISIP Undip. Pendaftaran bertempat di sekretariat LPM Manunggal paling lambat 8 September 2007.

3. Kegiatan apa yang diselenggarakan?
   a. pers mahasiswa
   b. pendidikan jurnalistik
   c. training perpustakaan
   d. LPM Manunggal
4. Kapan kegiatan tersebut akan dilaksanakan?
   a. 8 – 9 September 2007
   b. 9 – 10 Agustus 2007
   c. 8 September 2007
   d. 9 Agustus 2007
5. Di mana kegiatan tersebut dilaksanakan?
   a. Ruang Perpustakaan
   b. Ruang FISIP
   c. Ruang Perpustakaan FISIP UNDIP
   d. Perpustakaan umum UNDIP
6. Berikut ini asal pemateri pelatihan tersebut, kecuali ....
   a. harian *Suara Merdeka*
   b. *Kompas*
   c. *Radar Semarang*
   d. dosen Universitas Indonesia
7. Di mana peserta pelatihan dapat mendaftarkan diri?
   a. Sekretariat LPM Manunggal
   b. FISIP UNDIP
   c. Perpustakaan
   d. Harian Kompas
8. Kapan pendaftaran ditutup?
   a. 8 September 2007
   b. 9 September 2007
   c. 10 September 2007
   d. 11 September 2007

9. Cara menyampaikan penolakan pendapat yang baik dalam diskusi ialah ....
   a. Maaf, Anda sama sekali tidak menguasai materi ini.
   b. Anda seharusnya tahu diri, *dong*!
   c. Saya rasa Anda harus belajar lebih banyak!
   d. Maaf, Saudara Nugroho, usul Anda sebenarnya menarik, tetapi saya rasa perlu dipikirkan lagi sumber daya yang kita miliki.

10. Agar pendapat dapat dipertanggungjawabkan, maka harus disertai ....
   a. persetujuan orang penting
   b. bukti/alasan yang kuat
   c. motif yang jelas
   d. kesepakatan negosiasi

11. Seseorang yang menyampaikan pendapat dalam diskusi harus menggunakan bahasa ....
   a. baku dan formal
   b. prokem
   c. santun
   d. tegas dan jelas

12. Cara menanggapi bahan/pendapat dalam diskusi adalah berikut ini, kecuali ....
   a. persetujuan
   b. sanggahan
   c. penolakan
   d. bantahan

13. Acara diskusi biasanya dipandu oleh ....
   a. pemandu (moderator)
   b. panelis
   c. notulen
   d. penyaji

14. Pilihan kata dalam puisi disebut ....
   a. diksi
   b. metafora
   c. majas
   d. frase

15. Persajakan dalam puisi bebas memiliki ketentuan ....
   a. a a a a
   b. a b a b
   c. a a b b
   d. bebas

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Untuk keperluan apa saja diperlukan teknik membaca intensif?
2. Bagaimana cara membaca intensif?
3. Bagaimana cara menyampaikan pandapat dalam diskusi? Berikan pula contohnya.
4. Mengapa pendapat yang dilontarkan atau penolakan pendapat dalam diskusi harus disertai alasan atau bukti yang kuat?
5. Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema generasi muda. Perhatikan persajakannya.

Bab 9

LINGKUNGAN

Sumber: www.kimpraswil.gi.id

Kata Kunci
- membaca teks
- menulis
- mendengarkan

Materi dalam bab ini:
- Membaca Teks Berita
- Menulis Slogan dan Poster
- Mendengarkan Pembacaan Kutipan Novel

Peta Konsep Bab 9

A Membaca Teks Berita

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu membacakan teks berita dengan lafal, intonasi, dan volume suara yang tepat.

Membacakan teks berita memerlukan teknik tersendiri, yaitu lafal harus jelas, intonasi harus tepat, dan volume suara harus sesuai. Lafal merupakan pengucapan bunyi. Pelafalan bunyi tersebut tepat apabila diucapkan sesuai dengan daerah artikulasinya. Intonasi merupakan tinggi rendah suara. disebut pula *tone* atau nada suara dalam membaca teks berita. Volume dalam teknik membaca merupakan keras lemah suara yang diucapkan.

Apabila lafal, intonasi, dan volume suara tepat, pembacaan berita akan berhasil dengan baik. Intisari berita yang dibacakan akan dapat sampai ke telinga pendengar dengan jelas.

Latihan 9.1

Lafalkan semua fonem A – Z dengan artikulasi yang tepat!

Latihan 9.2

Bacalah kalimat berikut dengan intonasi yang tepat dan suara yang jelas!

1. Polusi udara di sejumlah tempat di Kota Tegal melebihi ambang baku mutu.
2. Hal itu berbahaya bagi kesehatan karena dapat menimbulkan gangguan pernapasan.
3. Sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Baku Mutu Udara Ambient, kadar partikel debu di suatu wilayah maksimal 150 miligram per meter kubik.
4. Di mana saja empat titik yang kadar polusi udaranya melebihi ambang baku mutu?
5. Min, tolong aku pinjami buku bahasa!

Latihan 9.3

Bacakan teks berita berikut ini dengan lafal, intonasi, dan volume suara yang tepat!

POLUSI UDARA DI KOTA TEGAL

Polusi udara di sejumlah tempat di Kota Tegal melebihi ambang baku mutu. Hal itu berbahaya bagi kesehatan karena dapat menimbulkan gangguan pernapasan. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai kualitas udara di Kota Tegal, Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan atau Bapedal Kota Tegal kembali melakukan pengujian terhadap kualitas udara di wilayah tersebut, Selasa (4/9).

Kepala Seksi Pengendalian Lingkungan dan Laboratorium Kapedal Kota Tegal, Hendiati Bintang Takarini, mengatakan bahwa dari hasil pengujian terhadap kualitas udara tahun 2006, terdapat empat titik yang kadar polusi udaranya melebihi ambang baku mutu.

Empat titik tersebut meliputi kawasan perempatan Maya, kawasan di depan depo Pertamina, Pasar Langon, dan Pasar Pagi Kota Tegal. Polusi yang terjadi di tiga kawasan pertama akibat partikel debu yang berlebihan, sedangkan polusi di Pasar Pagi Kota Tegal akibat konsentrasi timah hitam yang berlebihan.

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Baku Mutu Udara Ambient, kadar partikel debu di suatu wilayah maksimal 150 miligram per meter kubik.

Namun, kadar partikel debu di kawasan perempatan Maya mencapai 211,66 miligram per meter kubik. Di depan depo Pertamina mencapai 329,85 miligram per meter kubik, dan di Pasar Langon mencapai 202,05 miligram per meter kubik.

Kadar partikel timah hitam di suatu wilayah maksimal 2,0 miligram per meter kubik. Namun, kadar partikel timah hitam di Pasar Pagi Kota Tegal mencapai 5,17 miligram per meter kubik.

Menurut Hendiati, polusi udara yang terjadi di beberapa titik Kota Tegal akibat akumulasi asap kendaraan dan limbah industri. Polusi tersebut berbahaya bagi kesehatan karena dapat menimbulkan gangguan pernapasan. Oleh karena itu, perlu upaya memecah konsentrasi kepadatan lalu lintas.

Sumber: *Kompas*, 6 September 2007

Latihan 9.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan polusi udara di Kota Tegal di atas ambang baku mutu?
2. Siapa Hendiati Bintang Takarini?
3. Di mana saja empat titik yang kadar polusi udaranya melebihi ambang baku mutu?
4. Apa yang menyebabkan polusi udara di Kota Tegal?
5. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi polusi tersebut?

Tugas

1. Carilah sebuah teks berita mengenai lingkungan hidup!
2. Bacakan teks berita tersebut di depan kelas!
3. Mintalah temanmu untuk mengoreksi pelafalan, intonasi, dan volume suaramu ketika membacakan berita!
4. Perbaiki caramu membacakan teks berita berdasarkan koreksi dari temanmu!

B Menulis Slogan dan Poster

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis slogan dan poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

Slogan dan poster dibuat untuk menginformasikan suatu hal. Kata-kata dan kalimat dalam poster disusun sedemikian rupa agar dapat mempengaruhi pembaca. Slogan merupakan kalimat ajakan yang bersifat persuasif (mempengaruhi) agar pembaca turut mengikuti visi atau misi tertentu. Misalnya :

"Solo, *the spirit of Java*"
"Semarang, pesona Asia"
"Indonesia, negeri seribu pulau"

Poster merupakan informasi yang ditulis dalam media tertentu (biasanya papan atau kertas) poster juga bersifat persuasif (memengaruhi) terhadap pembaca sehingga pembaca menjadi yakin. Poster dapat dipergunakan untuk kepentingan publikasi atau propaganda. Agar poster lebih menarik, biasanya dilengkapi dengan gambar ilustrasi.

Contoh poster:
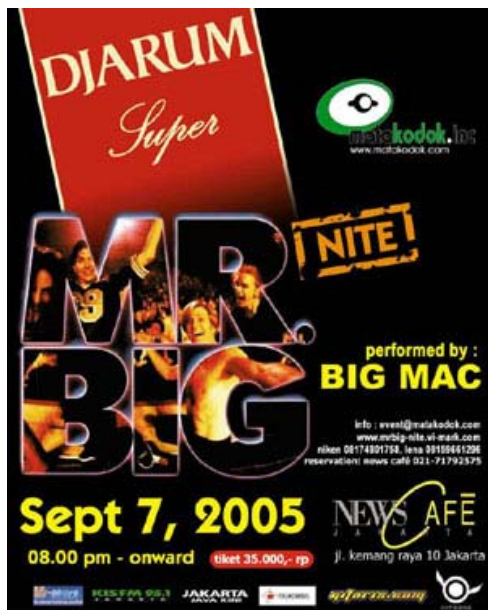
MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

Sumber: *www.mrbig-nite.vi-mark.com*
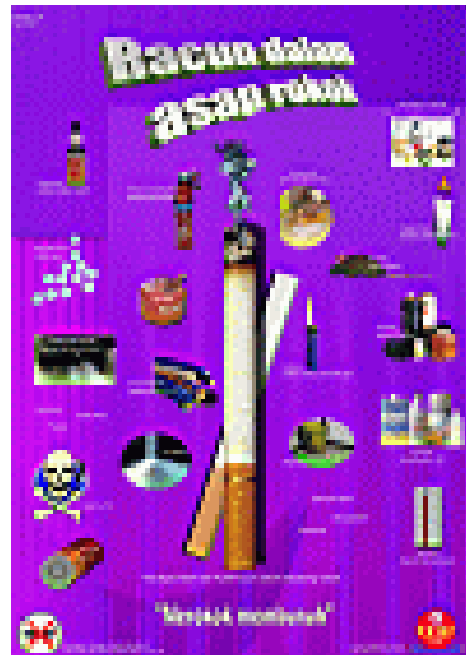
Sumber: *pkukmweb.ukm.my*

Sumber: *pt.gpib.gloria.or.id*

Latihan 9.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa tujuan pembuatan slogan dan poster?
2. Mengapa pilihan kata dalam slogan dan poster harus bervariasi dan bersifat persuasif?
3. Sebutkan perbedaan dan persamaan antara slogan dan poster!

No.	Perbedaan	Persamaan
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....

4. Sebutkan contoh slogan!
5. Sebutkan contoh poster!

Tugas

1. Tulislah slogan berikut dengan kata dan kalimat lain yang bervariasi serta persuasif!
   a. Kita bisa karena bersama.
   b. Cantik wajah, cantiklah hati.
   c. Orang bijak, taat pajak.
2. Tulislah poster dengan tema berikut ini!
   a. Pendidikan.
   b. Lingkungan Kesehatan.

C Mendengarkan Pembacaan Kutipan Novel

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli/terjemahan).

Tema dan latar merupakan unsur intrinsik yang membangun sebuah novel. Tema merupakan gambaran umum cerita novel. Tema novel bisanya bersumber dari konflik kehidupan manusia seharí-hari, antara lain kisah cinta, kepahlawanan, peperangan, dan persahabatan.

Latar atau *setting* terbagi atas tiga bagian, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Latar tempat menjelaskan tempat terjadinya peristiwa dalam novel, latar waktu mendeskripsikan kapan peristiwa terjadi, dan latar suasana menjelaskan suasana yang melatarbelakangi peristiwa.

Dengarkan pembacaan kutipan novel terjemahan berikut!

Seminggu kemudian, Kalli melangkah turun dari pesawat di San Fransisco tanpa tahu apa yang akan terjadi selanjutnya. Pagi itu ia sudah menelepon kantor Mr. Varos untuk memberitahu jadwal keberangkatannya, tetapi ia tidak bisa melewati resepsionis wanita yang meyakinkannya dengan suara serak bahwa pesannya akan disampaikan ke departemen yang tepat. Jadi, Kalli tak punya pilihan lain selain meninggalkan jadwal keberangkatannya pada seseorang yang tak dikenalnya di telepon.

Ia masih ragu-ragu menerima pekerjaan ini dan tak bisa mengusir perasaan itu. Apa ia akan dibiarkan terdampar di bandara seperti korban lelucon yang konyol? Ia tak bisa membayangkan Mr. Varos atau siapa pun, benar-benar begitu murah hati ketika menawarkan pekerjaan ini.

Kalli keluar dari lorong panjang sambil sesekali menghindari para penumpang lain yang mendadak berhenti untuk memeluk teman atau kekasih. Beberapa penumpang lain yang bersinggungan dengannya sibuk dengan telepon genggam menempel di telinga seraya bergegas melewati koridor yang luas menuju tempat pengambilan bagasi, taksi, dan rapat bisnis.

Tempat ini begitu hidup, disibukkan beragam aktivitas dan ramai dengan suasana obrolan. Bagaimana ia bisa menemukan "orang" yang tepat, yang sudah diperintahkan untuk menemuinya? Itu pun kalau memang ada yang akan menemuinya dan tawaran pekerjaan ini bukan sekadar tipu daya yang kejam.

Kalli menemukan tempat untuk berhenti sejenak di sebelah pilar, tempat ia bisa terhindar dari hiruk-pikuk manusia dan klakson kereta barang. Perutnya mulas karena cemas saat memandang kekacauan yang teratur di sekelilingnya. Ia bertanya-tanya bagaimana orang itu akan menemukan dirinya. Apakah orang itu sudah melihat foto yang ia kirimkan ke Mr. Varos sebelum pernikahan mereka disepakati? Apakah orang itu akan muncul? Pikiran bahwa ia menempuh jarak begitu jauh hanya untuk dibiarkan berdiri di bandara seperti pohon palem dalam pot membuat Kalli bergidik.

"Bagaimana aku bisa ada di sini dan kenapa aku di sini *sih*?" ia bergumam. Diturunkannya tas dari punggungnya dan diletakkannya di lantai. Untuk yang keseribu kalinya ia teringat siatuasi aneh yang ia alami. Pertama ia menelepon Mr. Varos. Kemudian, Mr. Varos menelepon dan menawarkan kesempatan untuk memugar rumahnya. Ketika pria itu meletakkan telepon, Kalli belum benar-benar mengatakan dirinya akan datang. Kalli terus merasa terombang-ambing sepanjang minggu itu. Pada awalnya ia berpikir tak bisa menyetujui tawaran itu, tetapi kemudian ia memutuskan tak bisa menolak.

Ia bahkan mencari foto-foto lama rumah Varos saat rumah itu berada pada masa jayanya dan masih bernama *The Gradingstone House*. Rumah itu benar-benar indah. Ia tahu jika ia melihat sendiri rumah itu, napasnya akan tertahan. Kalau ia memutuskan untuk kembali ke San Fransisco.

Kalau? Mendapat kesempatan ini ibarat terpilih mengikuti Olimpiade. Bukan tawaran yang mudah ditolak-karena kesempatan seperti inilah yang ia nantikan selama hidupnya.

Di samping itu, ia *berutang* pada Mr. Varos. Ia tahu ia bisa melakukan pekerjaan itu dengan baik. Ia bisa melakukan pekerjaan ini dengan sempurna. Ia akan melakukannya karena semua miliknya dipertaruhkan di sini. Ia telah melanggar janji dan harus menebusnya. Hal itu jauh lebih penting daripada apa pun manfaat pekerjaan ini untuk kariernya.

Kalli merasakan gelombang kegelisahan melandanya lagi. Ia merapikan jas linennya yang berwarna biru gelap. Sepatu tumit tingginya agak menyakitkan, tetapi itu hanya harga kecil yang harus dibayarnya. Ia memilih pakaian dengan cermat agar menampilkan kesan baik. Meskipun ia takkan bertemu secara langsung, Mr. Varos pasti akan mendengar mengenai proyek ini. Ia tak ingin satu pun kata negatif sampai ke telinga Mr. Varos, baik tentang pekerjaannya maupun tentang dirinya. Ia akan menjadi orang yang profesional dari atas kepala sampai ke ujung kakinya yang sakit. Takkan ada sikap ragu-ragu lagi kali ini. Takkan ada yang salah. Ia akan membuktikan kepercayaan Mr. Varos kepadanya tidak salah tempat.

Ia bertumpu bergantian pada kakinya yang dibalut sepatu kerja mencoba meringankan rasa sakit pada ujung kakinya. Dengan bersemangat, dipandanginya orang-orang yang lalu lalang sambil tersenyum penuh harap dan siap. Ia hampir memohon, “Kuharap Andalah staf Mr. Varos.”

Setelah 45 menit, kakinya terasa benar-benar sakit dan otot wajahnya kaku karena terus tersenyum. Ia berada di sudut ruangan bandara. Semua orang yang seperjalanan dengannya sudah pergi, bahkan orang-orang yang terlambat dijemput pun sudah pergi.

Beberapa orang berjalan dengan santai menuju pintu keluar dan beberapa orang yang akan naik penerbangan berikut sudah datang dan berlalu lalang sambil menunggu pesawat yang berangkat setengah jam lagi. Meski sekelilingnya ramai, Kalli merasa sangat kesepian saat mondar-mandir di dekat pilar yang mulai dibencinya. Anda dari tadi duduk. Duduk maupun berdiri dengan sepatu yang menyiksa itu *toh* sama saja, ia tetap sulit terlihat.

Kalli tak ingin tawaran itu hanya lelucon bahwa Mr. Varos tak pernah berniat untuk memberinya pekerjaan itu. Ia ingin percaya pasti ada penjelasan yang masuk akal, dan kalau ia cukup sabar seseorang akan datang menjemputnya. Barangkali orang itu terjebak macet.

Sumber: *Cinta dan Dendam* karya Renee Roszel, Gramedia, 2006: 27 – 30

Latihan 9.6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tema apa yang diangkat ke dalam cerita kutipan novel di atas?
2. Siapa tokoh dalam kutipan novel di atas?
3. Apa konflik yang yang terjadi antara Kalli dan tokoh Mr. Varos?
4. Pekerjaan apa yang diterima Kalli dari Mr. Varos?
5. Di mana latar tempat kejadian dalam novel tersebut?
6. Kapan terjadinya peristiwa dalam kutipan novel di atas?
7. Bagaimana suasana yang melatarbelakangi peristiwa dalam kutipan novel di atas?
8. Bagaimana pula suasana hati Kalli pada waktu itu?

Tugas

1. Dengarkan pembacaan novel kutipan novel yang lain!
2. Tentukan tema kutipan novel tersebut!
3. Jelaskan latar dalam kutipan novel tersebut!
   a. latar tempat
   b. latar waktu
   c. latar suasana

Latihan akhir bab

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Bacalah dengan cermat artikel berikut ini!

ALBUM IDEALIS NUGIE

Penyanyi Nugie (36) tengah menggarap album yang dia sebut sebagai album idealis karena bertema lingkungan hidup. "Saya berharap album itu bisa diluncurkan tahun ini. Sudah ada 30-an lagu, jadi masih harus diseleksi," kata aktivis lingkungan bernama lengkap Agustinus Gusti Nugraha ini, Selasa (21/8).

Desember mendatang, ia akan hadir dalam pertemuan insan pemerhati lingkungan hidup di Bali. "Kita harus bersinergi menyelamatkan lingkungan hidup, sumber daya alam, dan hutan tropis negeri ini," paparnya.

Selain album idealis, Nugie juga tengah menyiapkan album *The Best of Nugie*, yang akan dirilis November mendatang. Album berisi 12 lagu itu, 3 di antaranya adalah lagu terbaru.

Setelah meluncurkan album trilogi *Bumi, Air, dan Udara*, Nugie juga sedang mempersiapkan trilogi baru, judulnya *Bahagia, Seti, dan Bijak.*

Semua kesibukan itu rupanya tak cukup menghabiskan waktunya. Ayah satu anak ini masih bersemangat untuk keliling ke berbagai tempat.

Di luar urusan rekaman album musik, bersama Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Nugie ikut menggalakkan peringatan pemanasan global dan dampaknya terhadap bangsa Indonesia.

Sumber: *Kompas*, 22 Agustus 2007

1. Mengapa album Nugie disebut idealis?
   a. bertema lingkungan hidup
   b. peduli lingkungan
   c. album *the best*
   d. album berisi peringatan
2. Kegiatan Nugie selain pemusik adalah....
   a. rekaman
   b. pemain sinetron
   c. pemerhati lingkungan hidup
   d. bisnis properti
3. Berikut ini yang bukan album trilogi Nugie yang sudah diluncurkan, *kecuali* ....
   a. bumi
   b. air
   c. udara
   d. bijak
4. Berikut ini merupakan album trilogi Nugie yang akan diluncurkan, *kecuali* ....
   a. bahagia
   b. bumi
   c. setia
   d. bijak
5. Nugie bersama Kementrian Negara Lingkungan Hidup sedang menggalakkan peringatan ....
   a. limbah industri
   b. memerhatikan lingkungan
   c. pemanasan global
   d. polusi udara
6. Kapan pertemuan insan pemerhati lingkungan yang dilaksanakan di Bali?
   a. Desember tahun lalu
   b. Desember mendatang
   c. awal tahun baru
   d. akhir/penutup tahun

7. Berikut ini yang bukan penyebab polusi udara adalah ....
   a. asap tungku pabrik
   b. asap rokok
   c. asap kendaraan bermotor
   d. daging asap
8. Agar pelafalan jelas, pengucapan bunyi harus sesuai ....
   a. konsonan
   b. vokal
   c. artikulasi
   d. pita suara
9. Berikut ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membacakan teks berita, *kecuali* ....
   a. kinetik
   b. lafal
   c. intonasi
   d. volume
10. "*Solo, the spirit of Java*"
    Kalimat di atas termasuk ....
    a. iklan
    b. poster
    c. propaganda
    d. slogan
11. Kalimat yang disertai dengan ilustrasi gambar di samping disebut ....
    a. baliho
    b. slogan
    c. semboyan
    d. poster

12. Sifat slogan atau poster adalah ....
    a. persuasif
    b. menggurui
    c. mendidik
    d. positif dan negatif
13. Novel yang dikutip beberapa bagian untuk kepentingan tertentu disebut ....
    a. kutipan
    b. sinopsis
    c. saduran
    d. jiplakan
14. Berikut ini yang bukan unsur intrinsik novel, adalah ....
    a. alur
    b. penokohan
    c. latar
    d. latar belakang pengarang
15. Berikut ini yang bukan bagian dari latar, adalah ....
    a. latar tempat
    b. latar belakang
    c. latar waktu
    d. latar suasana

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan istilah-istilah berikut ini!

No.	Hal	Uraian
1.	Lafal	....
2.	Intonasi	....
3.	Volume	....

2. Apa saja yang harus diperhatikan dalam membacakan teks berita?
3. Mengapa kita perlu memperhatikan lingkungan hidup?
4. Tulislah slogan dan poster mengenai lingkungan hidup dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi dan persuasif!
5. Hal-hal apa saja yang diungkapkan latar suasana dalam sebuah novel?

Bab 10 BUDAYA DAN PERADABAN

Sumber: www.tribuneindia

Kata Kunci

- membawakan acara
- menulis
- membaca novel
- mendengarkan

Materi dalam bab ini:

- Membawakan Acara
- Menulis Rangkuman Isi Buku Pengetahuan Populer
- Membaca Novel
- Mendengarkan Pembacaan Kutipan Novel

Peta Konsep Bab 10
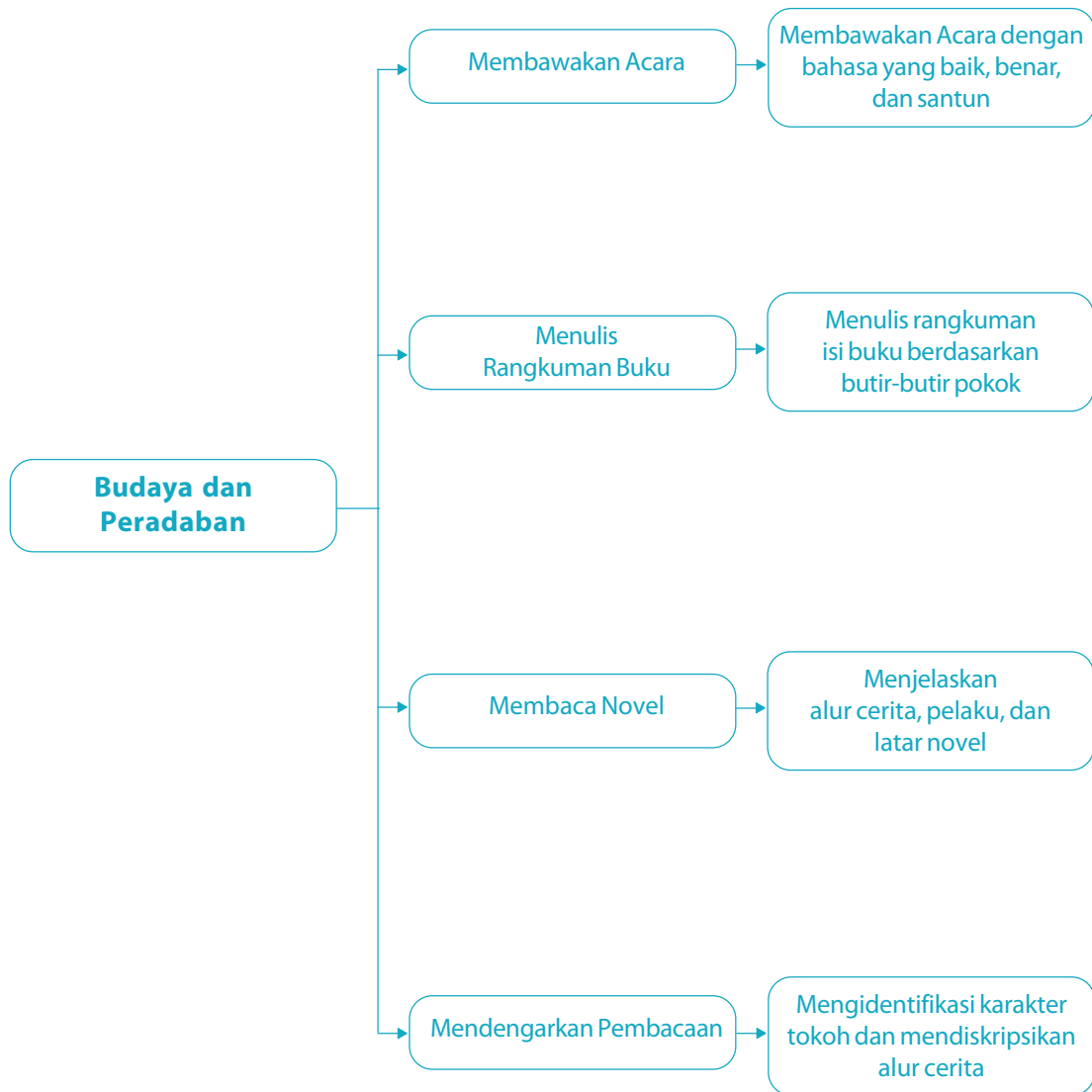
A Membawakan Acara

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu membawakan acara dengan bahasa yang baik, benar, dan santun.

Membawakan acara adalah tugas seorang pemandu acara/pembawa acara. Pembawa acara juga disebut presenter, MC (*master of ceremony*), *host*, dan VJ (*video jockey*). Pembawa acara memandu acara dari awal sampai akhir. Pembawa acara yang membawakan acara harus mempunyai sikap yang baik sehingga meninggalkan kesan yang baik pula pada peserta acara. Hal tersebut berpengaruh pada kesuksesan acara yang diselenggarakan.

Dalam membawakan acara, seorang pembawa acara hendaknya menggunakan bahasa yang baik, benar, dan santun. Bahasa yang baik dan benar merupakan bahasa yang sesuai dengan kaídah bahasa yang berlaku, mudah dipahami, serta sesuai dengan situasi dan kondisi. Selain itu, pembawa acara wajib menggunakan bahasa yang santun sehingga tidak menyinggung perasaan pihak tertentu.

Berikut contoh penggunaan bahasa yang baik, benar, dan santun dalam membawakan acara.

Selamat pagi para pemirsa setia acara "Cerdas Cermat ala Anak Pintar" Bersama saya Pratiwi Romansa. Seperti biasanya acara "cerdas cermat" ini akan diikuti oleh teman-teman cerdas kamu dari sekolah-sekolah unggulan nasional dan internasional. Mereka akan berkompetisi beradu pengetahuan dan wawasan untuk memperebutkan beasiswa sekolah ke *Señor High School* di Melbourne, Australia.

Latihan 10.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa yang bertugas memandu jalannya sebuah acara?
2. Mengapa sikap yang baik dari seorang pembawa acara berpengaruh pada kesuksesan acara yang diselenggarakan?
3. Mengapa diperlukan bahasa yang baik, benar, dan santun dalam membawakan acara?
4. Apa yang dimaksud dengan bahasa yang baik dan benar?
5. Apa yang dimaksud dengan bahasa yang santun?
6. Halo, para anak *nongkrong* yang *keren abis*, berjumpa lagi dengan VJ Okto dalam acara "Nongkrong Ala Anak Gaul" di stasiun televisi kebanggaan kita ini.
   Menurutmu, bagaimana bahasa yang digunakan dalam pembukaan acara di atas?

Latihan 10.2

Lakukan sebagai pembawa acara berikut ini!

1. Membuka sebuah acara ulang tahun anak remaja.
2. Membuka sebuah acara pengajian.
3. Mempersilakan pembicara tampil ke mimbar.

4. Menutup acara rapat karang taruna.
5. Menutup sebuah acara pentas musik.

1. Susunlah sebuah acara cerdas cermat yang diikuti oleh para petani (kelompencapir)!
2. Bawakan acara tersebut dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan santun!
3. Ajaklah teman-temanmu untuk mendemonstrasikan acara tersebut!

B Menulis Rangkuman Isi Buku Pengetahuan Populer

Tujuan Pembelajaran:
Siswa mampu menulis rangkuman isi buku berdasarkan butir-butir pokok

Buku pengetahuan populer berisi tentang wawasan pengetahuan yang harus diketahui oleh masyarakat umum. Jadi, apabila membutuhkan informasi pengetahuan umum tentang hal tertentu, kamu bisa membaca buku pengetahuan populer yang bidangnya sesuai.

Agar lebih mudah memahami isi bacaan dari buku pengetahuan populer, alangkah baik jika kamu menulis rangkuman setelah membaca buku tersebut. Dalam menulis rangkuman isi buku, hal yang harus kamu perhatikan ialah butir-butir pokok yang berisi pengetahuan yang kamu butuhkan.

Berikut contoh rangkuman isi buku pengetahuan populer tentang Asal-Usul Kehidupan di Bumi, halaman 66-70.

ASAL-USUL KEHIDUPAN DI BUMI

Untuk itu berikut ini berbagai pendapat dikemukakan yang berupa hipotesis atau teori:

(1) Generatio spontanea

Enam abad sebelum masehi para ahli filsafat Ionia (Orang Yunani) berpendapat bahwa organisme hidup berasal dari lendir laut. Penduduk Ionia percaya bahwa segala yang ada di alam semesta ini hidup pada lendir laut sebagai tempat permulaan itu hanya kebetulan laut merupakan tempat yang serasi bagi benih-benih kehidupan (yang menurut gambaran mereka beterbangan di udara seperti debu) untuk memapankan diri dan mulai membentuk organisme yang dapat hidup dan kasat mata. Beberapa abad kemudian Aristoteles mengikuti jejak penduduk Ionia. Ia berpendapat bahwa binatang muncul tidak dari binatang lain saja, tetapi dari benda mati melalui campur tangan "nyawa" yang merupakan milik empat unsur, yaitu udara, air, api, dan tanah. Pada hakikatnya Aristoteles mengatakan bahwa kehidupan dapat timbul dari lendir atau sembarang bahan yang kelihatannya mati, kalau

bahan tersebut dijiwai oleh unsur di atas akan menjadi hidup. Aristoteles menerangkan terbentuknya kunang-kunang dari embun pagi dan lahirnya tikus dari tanah basah. Hal ini merupakan aliran yang omong kosong, tetapi dapat bertahan sampai 2000 tahun. Tokoh-tokoh gereja umumnya menerima pandangan Aristoteles dengan menambah unsur campur tangan Tuhan.

Paham itu disebut *generatio spontanea,* yaitu makhluk hidup yang terbentuk secara spontan atau dengan sendirinya. hal itu sering disebut juga dengan *abiogenesis*, yaitu makhluk hidup yang terbentuk dari bukan makhluk hidup.

Contoh lain : Ulat timbul dengan sendirinya dari bangkai tikus.
Cacing timbul dengan sendirinya dari dalam lumpur.

(2) Omne vivum ex ovo

Paham *abiogenesis* ditentang oleh seorang biolog bangsa Italia yang bernama Francesco Redi (1626-1697). Dia membuktikan bahwa ulat pada bangkai tikus berasal dari telur lalat yang terletak pada bangkai tikus tersebut. Dari berbagai percobaannya yang serupa, ia menyimpulkan bahwa asal mula kehidupan adalah telur *omne vivum ex ovo*.

(3) Omne ovum ex vivo

Lazzaro Spallanzani (1729 – 1799) juga ahli dari Italia melalui percobaannya terhadap kaldu membuktikan bahwa jasad renik (mikroorganisme) yang mencemari kaldu dapat membusukkan kaldu. Apabila kaldu ditutup rapat setelah mendidih, akan terjadi pembusukan. Ia menyimpulkan bahwa adanya telur harus ada jasad hidup terlebih dahulu, maka muncul teori *omne ovum ex vivo* atau telur berasal dari makhluk hidup.

(4) Omne vivum ex vivo

Louis Pateur (1822-1895), sarjana kimia Perancis, melanjutkan percobaan Spallanzani dengan percobaan berbagai mikroorganisme. Akhirnya, dia dapat menunjukkan bahwa harus ada kehidupan sebelumnya agar tumbuh kehidupan baru. Teori ini disebut *omne vivum ex vivo* yang disebut juga teori *biogenesis* dengan konsep dasar bahwa kehidupan itu berasal dari kehidupan juga. Dengan teori itu, teori *agiogenesis* ditinggalkan orang. Sebenarnya, teori ini belum menunjukkan asal mula kehidupan, tetapi merupakan perkembangan.

(5) Cosmozoa

Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa makhluk hidup di bumi ini asal-usulnya dari luar bumi, mungkin dari planet lain. Benda hidup yang datang ini mungkin berbentuk spora yang aktif jatuh ke bumi, lalu berkembang biak, Hal itu disebut teori *cosmozoa*. Pendapat itu terlalu lemah karena tidak didukung fakta. Dengan demikian, asal mula kehidupan mulai berkembang menjadi masalah yang belum terungkap, tetapi hampir semua ahli berpendapat bahwa asal mula kehidupan itu timbul di bumi kita ini bukan dari angkasa luar.

(6) Teori Urey

Harold Urey (1893), seorang ahli kimia Amerika Serikat, mengemukakan bahwa atmosfir bumi pada mulanya kaya akan gas metana (CH_4), amoniak (NH_3), hidrogen (H_2) dan Air (H_2O). Zat itu merupakan unsur penting yang

terdapat dalam tubuh makhluk hidup. Karena diduga ada energi dari aliran listrik halilintar dan radiasi sinar kosmos, unsur itu mengadakan reaksi kimia membentuk zat hidup. Zat hidup itu mula-mula terbentuknya kira-kira sama dengan virus yang kita kenal sekarang. Zat itu berjuta-juta tahun berkembang menjadi berbagai jenis organisme.

(7) Teori Opatin – Haldane

A.I. Oparin adalah ahli biologi berkebangsaan Rusia. Pada tahun 1924 ia mempublikasikan pendapatnya tentang asal mula kehidupan. Dia menyatakan bahwa makhluk hidup terjadi dari senyawa kimia, dan pada waktu itu di atmosfer belum ada oksigen bebas. Pendapat Oparin mendapat dukungan dari J.B.S. Haldane ahli biologi berkebangsaan Inggris. Pada tahun 1936 Opari berpendapat bahwa makhluk hidup terjadi dari hasil reaksi kimia antara molekul-molekul di dalam lautan yag panas. Lautan yang terbentuk pada mulanya bersuhu tinggi sehingga energinya dapat digunakan untuk berlangsungnya reaksi kimia. Hasil reaksi kimia membentuk semacam uap yang terdiri atas bahan organik, yaitu sebagai bahan pembentuk sel. Pendapat Oparin, Haldane dan Harold Urey, dapat dipandang sebagai hipotesis yang menyatakan adanya evolusi kimia yang mengarah pada terbentuknya makhluk hidup.

Pada tahun 1953 hipotesis tentang evolusi kimia tersebut mendapat dukungan oleh Stanley Miller, seorang mahasiswa Amerika di bawah bimbingan Harold Urey, dia membuat percobaan dengan menyalakan bunga api listrik di dalam tabung yang berisi amonia, metana, air, dan hidrogen. Kemudian, bahan di dalam tabung tersebut dianalisis dan diperoleh senyawa asam amino yang diduga merupakan bahan dasar kehidupan.

Latihan 10.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan hipotesis?
2. Dalam rangkuman di atas, ada berapa teori asal usul kehidupan di bumi?
3. Bagaimana asal usul kehidupan di bumi menurut teori generatio spontanea?
4. Bagaimana asal usul kehidupan di bumi menurut teori cosmozoa?
5. Jelaskan isi teori di bawah ini!

No.	Tokoh	Perwatakan
1.	Omne vivum ex ovo	....
2.	Omne ovum ex vivo	....
3.	Omne vivum ex vivo	....
4.	Teori Urey	....
5.	Teori Oparin - Haldane	

Latihan 10.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tulislah pokok-pokok dari kutipan buku di atas!
2. Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok yang kamu tulis!

Tugas

1. Bacalah sebuah buku pengetahuan populer tentang flora dan fauna!
2. Tulislah rangkuman isi buku tersebut berdasarkan butir-butir pokok!
3. Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli/terjemahan)

C Membaca Novel

Karya novel dibangun oleh beberapa unsur intrinsik. Unsur intrinsik tersebut, antara lain alur cerita, pelaku/penokohan, dan latar kejadian atau peristiwa. Alur merupakan urutan kejadian dalam cerita novel. Alur terbagi dalam tiga jenis, yaitu.

1. alur maju (progresif), yaitu urutan kejadian mengarah ke masa depan,
2. alur mundur (regresif/*flash back*), yaitu urutan kejadian mengarah ke masa lalu,
3. alur campuran, yaitu alur/urutan kejadian yang merupakan gabungan dua macam alur di atas. Ada alur maju dan ada alur mundur.

Unsur pelaku/penokohan merupakan tokoh yang menjadi pelaku dalam cerita novel. Pelaku atau tokoh tersebut mempunyai karakterisasi masing-masing. Ada yang perwatakannya pemarah, tegas, pemalu dan sebagainya. Latar novel sudah pernah dijelaskan pada pelajaran sebelumnya. Latar dalam novel memiliki tiga kategori, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

Bacalah kutipan novel berikut!

Hampir empat tahun lamanya Kenanga menempuh program S-2 di Yogyakarta. Sangat terlambat dibanding jangka waktu yang wajar. Bisa dibayangkan seperti apa wajah Profesor Rahyuda yang begitu meyakini kapasitas intelektual Kenanga. Meski lulus dengan nilai meyakinkan, Kenanga merasa datar. Perasaannya hampa.

Kenanga telah mengirimkan kabar kepulangannya ke Bali dan berharap keluarganya datang menjemput di Bandara Ngurah Rai. Namun, betapa terkejutnya ia tatkala orang pertama yang dikenalnya setelah turun dari pesawat adalah Bhuana. Kenanga benar-benar jengkel. Perjalanan dari bandara ke rumahnya jadi terasa begitu panjang dan menyiksa.

Berkali-kali Bhuana coba mencuri pandang kepada Kenanga. Mereka tidak mengucapkan sepatah kata pun. Bhuana sibuk mengatasi perasaan bersalahnya yang kembali berkecambuk dengan dahsyat. Ingin sekali ia menemukan jalan untuk menebus segala bentuk malapetaka yang terlajur dibuatnya. S2 Kenanga baru selesai hampir empat tahun lamanya. Bhuana tahu betul kemampuan Kenanga. Kalau Kenanga sampai terlambat menyelesaikan studi, tentu itu akibat ulahnya yang di luar batas dulu. Tetapi apa persisnya penyebab keterlambatan itu, masih gelap bagi Bhuana. Lelaki

itu hanya samar-samar merasa ada sesuatu yang tak ingin diungkapkan Kenanga kepada siapa pun juga.

"Kencana.... Aji..... Ibu....

Sesampainya di rumah, Kenanga langsung menghambur kepada orang-orang tercinta yang telah sekian lama menantikan kepulangannya dari rantau. Kristal cair menderas di kedua pipinya yang mulai memahatkan jejak kematangan usia seorang perempuan.

"Kenanga, anakku, kautampak makin dewasa," sambut ibunya dengan pelukan dan bola mata berkaca-kaca.

Kegembiraan Kenanga tumpah, seakan air bah yang membuncah dari pintu dam yang pecah diterjang amuk gelora kerinduan. Namun, sepatah rasa sesal masih bertahan di tepi hujan dan cahaya kebahagiaan yang membasuh hati Kenanga. Pertemuannya dengan Bhuana seperti firasat kematian yang menggelebat dalam riang suasana pesta. Kenapa justru laki-laki jahanam itu yang pertama kali menyuguhkan wajahnya? Kenapa bukan wajah Kencana, Ibu ataupun Aji yang menyongsongku seteleh bertahun-tahun lamanya aku menghilang demi sebuah rahasia besar? Sekilas Kenanga dapat merasakan tatapan Bhuana seolah menembus ulu hatinya. Gerangan apakah kiranya kini yang bersemayam di benak laki-laki itu? Penyesalan? Kemenangan? Pedulikah dia pada apa yang terjadi dengan tubuhku? Pada nasib segumpal daging kehidupan yang ditanamnya dalam rahimku? Berlarik-larik kecamuk pertanyaan dan penasaran menggenangi pikiran Kenanga.

"*Mbok* tega sekali, tidak mau datang pada upacara perkawinan *tiang."* rajuk Kencana, sambil terus menciumi pipi Kenanga.

"*Tiang* tidak bisa, Kencana. Tugas *tiang* begitu banyak dan tak mungkin ditinggalkan," kata Kenanga berpura-pura tak menyadari sorot tajam mata ayahnya.

"Tapi *mbok* kan mestinya..."

"Kencana," potong ayahnya berwibawa, "Studi S-2 itu berat. Perlu konsentrasi. Kuliahmu tidak selesai. Jadi, kau tidak tahu betapa sulit yang namanya membuat tesis itu."

Kenanga menangkap nada pengertian dalam kata-kata ayahnya. Lelaki itu kini tampak renta. Pandangannya seolah menyelimuti Kenanga dengan hangat kebijaksanaan dan perlindungan.

"Terima kasih, Aji," bisik Kenanga saat tiba gilirannya memeluk ayahnya.

"Tiang tahu kesulitanmu, Nak. Sangat tahu," balas laki-laki itu dalam suara yang hampir-hampir tak terdengar.

Kenanga mencium aroma keprihatinan yang mendalam dari cara ayahnya mengucapkan kalimat sederhana itu. Tentu ayahnya berpikir bahwa Kenanga memang bukannya tidak bisa menghadiri perkawinan adiknya, tetapi tak sanggup. Aji tahu betul Kenanga tidak pernah dekat dengan laki-laki mana pun yang sebaya usianya, kecuali Bhuana. Mungkin juga Aji pernah mendengar selentingan kabar burung yang biasa ditiupkan oleh orang-orang *griya* yang kurang kerjaan. Biang gosip macam *Biang Logaya*, misalnya, bisa saja mengarang berbagai cerita seru dan menjajakannya sebagai berita yang tak perlu dipersoalkan kebernarannya. Bisa saja perempuan itu berkeliling dari rumah ke rumah di lingkungan *griya* dengan mulut berbusa-busa menebar bual:

"Sial sekali nasib Kenanga. Dia tidak bisa menerima perkawinan Kencana. Sudah dilangkahi, eh suami Kencana orangnya ganteng dan gagah sekali. Dokter, lagi. Jelas saja hatinya sakit. Cemburu dia. *Tiang* tahu perasaannya, tiang juga perempuan. Apalagi Kenanga kan aslinya naksir berat sama suami Kencana. Cuma tidak ditanggapi. Istilahnya, bertepuk sebelah tangan. Makanya dia dendam betul. Sampai tidak mau datang ke upacara perkawinan adiknya sendiri. Salahnya sendiri juga, habis Kenanga aneh begitu. Semua orang tahu dia ada main dengan Rahyuda. Itu, perjaka karatan dari *Griya Kesiman.* Ya, mana mau dokter ganteng itu dengan dia, biarpun seribu kali lebih pintar dibanding adiknya. Lalu, minggatlah dia ke Yogya. Katanya sekolah. Sekolah apa? Sudah jadi dosen *kok* sekolah. Cari-cari alasan saja. Aslinya dia patah hati. Namanya juga perasaan perempuan. *Tiang* paham betul itu. Istilahnya, frustasi, begitu. Kasihan sekali."

Frustasi? Perasaan perempuan? Kenanga tersenyum sendiri teringat mulut *Biang Logaya* yang selalu monyong dan mencang-mencong kalau sudah asyik bergosip. Tahu apa mereka semua tentang dirinya? Sampai di mana mereka mampu mendekati jejak-jejak kebenaran yang tercecer di sepanjang jalan hidupnya? Orang lain, bahkan keluarganya sendiri, paling jauh hanya bisa menduga-duga. Beberapa mungkin yakin pada gambar dan prasangka yang mereka karang sendiri. Tapi, tak lebih dari itu. Tidak lebih.

Sumber: *Kenanga karya Oka Rusmini,* Grasindo, 2003: 60 – 63

Latihan 10.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Unsur intrinsik apa saja yang membangun sebuah novel?
2. Tema apa yang diangkat dalam novel tersebut?
3. Siapa saja tokoh dalam kutipan novel di atas?
4. Bagaimana perwatakan setiap tokoh tersebut?
5. Apa saja istilah dari bahasa Bali yang digunakan dalam kutipan novel di atas?
6. Cocokkan istilah dan artinya dalam bahasa Indonesia berikut ini!

No.	Istilah Bali	Istilah Bali
1.	Aji	a. Kakak perempuan
2.	Mbok	b. Saya
3.	Tiang	c. Ayah
4.	Griya	d. Rumah orang kasta Brahmana di Bali

7. Alur apa yang digunakan dalam kutipan novel di atas ?
8. Bagaimana latar yang mendasari cerita novel tersebut ?

Tugas

1. Bacalah novel remaja karya pengarang asli Indonesia atau novel terjemahan!
2. Jelaskan alur ceritanya!
3. Sebutkan tokoh dan perwatakannya!
4. Jelaskan latar tempat, waktu dan suasana dalam novel tersebut!

D Mendengarkan Pembacaan Kutipan Novel

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu mengidentifikasi karakter tokoh dan mendeskripsikan alur cerita novel remaja (asli/terjemahan).

Dalam sebuah novel, setiap tokoh memiliki karakteristik yang unik dan berbeda satu dengan yang lain. Karakter tokoh dapat dianalisis melalui dialog antartokoh, deskripsi/gambaran langsung dari pengarangnya, dan pandangan atau sikap tokoh lain terhadap tokoh tersebut. Alur dalam novel merupakan urut-urutan kejadian cerita. Pada pelajaran yang lalu kamu telah mempelajari jenis alur, yaitu alur maju, alur mundur dan gabungan dari dua jenis alur tersebut. Alur memiliki tahapan. Dalam novel, alur biasanya detail dan kompleks. Tahapan alur, antara lain pengenalan cerita, pengenalan konflik, klimaks, antiklimaks, dan berakhir pada penyelesaian.

Dengarkan pembacaan novel berikut ini!

Judul : *Perempuan Kembang Jepun*
Penerbit : Gramedia
Tahun : 2006

....

Pengurus kelenteng sendiri tidak merasa keberatan menampung dan memberi makan para pengungsi. Yang mengungsi ke dalam kelenteng bukan saja orang-orang Cina yang sering bersembahyang di sana, tapi juga orang-orang Jawa yang tinggal di sekitar kelenteng.

Hanya aku dan Kaguya yang orang Jepang!

Awalnya, pengurus kelenteng dan pengungsi lainnya tidak tahu bahwa aku dan Kaguya orang Jepang karena aku seputih dan sesipit orang Cina. Kaguya lebih mirip anak Indonesia dengan matanya yang bulat besar dan bulu matanya yang lentik. Hanya kulit kuningnya yang menbuat ia tampak berbeda dengan anak-anak pribumi.

Aku sendiri bisa membaca semua huruf kanji yang ada di dalam Kelenteng Boen Bio karena huruf-huruf kanji Cina dan Jepang hampir sama, hanya berbeda pada saat mengucapkannya. Aku juga ikut melakukan ritual sembahyang di Kelenteng Boen Bio karena sewaktu menghabiskan masa kanak-kanak dan remajaku di Jepang, aku juga kerap bersembahyang di kuil.

Namun aku tidak bisa berlama-lama tinggal di kelenteng itu karena Kaguya tidak bisa berbicara dengan bahasa Jawa ataupun Cina. Aku dan Kaguya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jepang. Lalu, muncullah kasak-kusuk di antara pengungsi yang sampai ke telinga para pengurus kelenteng bahwa aku bukan orang Cina dan bukan pula orang Jawa.

Sampai pada suatu hari.......

"Aku salah satu pengurus kelenteng ini. Orang-orang memanggilku Tuan Tan," pria itu memanggilku di ruang kerjanya.

"Aku Tjoa Kim Hwa......."

Kemudian, Tuan Tan menanyaiku dalam bahasa Cina.

Aku mulai gemetar, tidak tahu persis apa pertanyaannya, tapi aku dapat menangkap maksudnya. Pasti ia mencurigai identitasku. Rasa takut pelan, tapi pasti merayapi hatiku.

Apakah aku akan diusir? Ke mana aku harus mengungsi membawa seorang bocah berusia dua tahun sementara keadaan di luar kacau sekali? Aku mulai gelisah dan panik sendiri. Aku menggeliat seperti duduk di atas bara.

Ketika melihat aku tidak menjawab pertanyaannya, pria itu langsung menatapku dengan pandangan menyelidik.

"Kamu orang Jepang….," gumamnya.

"Ya…tetapi….aku bisa sedikit bahasa Indonesia," kataku tersendat. "Aku juga bisa membaca huruf kanji."

"Kenapa bersembunyi di sini?" Pria itu mengajakku bicara dalam bahasa Cina. Lalu, ia meraih selembar kertas putih dan menuliskan beberapa huruf kanji di atas kertas itu. Ia menyodorkannya padaku.

Kuambil kertas yang ditulisnya. Kubaca. Lalu, kutulis juga jawabannya di atas kertas itu.

"Apakah tidak boleh?" aku balik bertanya dengan tulisan dengan perasaan was-was.

Pria itu menatapku dengan pandangan heran.

"Rumahmu di mana? Kenapa justru mengungsi ke Kelenteng Boen Bio? Bukankah kamu tahu, orang-orang Cina membenci orang Jepang. Tentara Jepang telah membantai tiga ratus ribu orang di Nanjing. Kejam sekali. Apalagi orang-orang Indonesia…..Tentara Jepang benar-benar melukai perasaan orang Indonesia. Bagi bangsa Indonesia, Jepang tidak lebih dari penipu. Awalnya, mengaku saudara tua yang hendak membantu memberikan kedaulatan penuh di negara ini. Tetapi, penderitaan yang dialami bangsa ini lebih menyakitkan daripada dijajah Belanda. Romusa, *jugun ianfu,* kemiskinan, rasa takut dan tertindas, ternyata semua itulah yang diberikan Jepang kepada Indonesia . Kenapa kamu tidak mengungsi dengan sesama orang Jepang saja?" Akhirnya ia menulis panjang lebar.

"Bagaimana kau bisa sampai ke sini? Di sini tidak pernah ditemukan perempuan Jepang! Apa jadinya kalau tentara Indonesia menemukanmu?" Mata tuanya berlumuran tanda tanya ketika menatapku.

Aku diam dengan air mata mulai menggantung di pelupuk. Sulit sekali rasanya membuka cerita. Lidahku kelu karena hidup telah membeku dan hati membatu.

Bingung kerena akan kubawa ke mana langkah kakiku menimbulkan rasa sakit bertubi-tubi di hati. Rasa takut menyesak di dada. Menggumpal di tenggorokan. Meluap menjadi air mata yang siap meleleh.

"Kudengar di luar, orang-orang Jepang dikumpulkan dan didata ulang untuk dipulangkan ke Jepang. Kau tidak mau ikut?" Tuan Tan menulis lagi.

"Aku mau….," jawabku gemetar.

Laki-laki itu diam menunggu kelanjutan ucapanku.

Sejenak aku ragu untuk bercerita. Apakah orang Cina ini akan berbaik hati kepadaku? Atau justru ia menyimpan dendam kepada orang Jepang? Jangan-jangan ia malah melaporkanku kepada tentara Indonesia. Lalu, bagaimana? Apakah aku bisa mempercayainya? Batinku berperang sendiri.

"Bagaimana….?" Ia menunggu jawabanku.

Suara kebapakannya meruntuhkan rasa curigaku. Tidak ada pilihan lain bagiku untuk menceritakan keadaanku yang sesungguhnya. Saat ini hanya kepadanyalah

aku menggantungkan nasibku dan Kaguya. Semoga saja ia orang yang berbelas kasihan, doaku dalam hati.

"Aku mau.....," jawabku. " Tetapi, anakku tidak bisa ikut....."

Tuan Tan menatap Kaguya yang duduk tenang di pangkuanku dengan mengernyitkan keningnya.

"Kenapa anakmu tidak bisa ikut pulang ke Jepang?" Tulisnya lagi.

Kami saling menulis dan menjawab di atas selembar kertas.

"Dia anak Indonesia. Dia anak orang Jawa....," akhirnya aku menuliskan beban berton-ton yang menghimpit dadaku.

Ia terperangah cukup lama.

"Siapa ayahnya? Bupati? Wedana? Orang kaya? Di mana rumahnya? Aku akan mengantarmu. Kau pasti aman di sana. Tidak perlu mengungsi di sini," ia bertanya bertubi-tubi.

Tanpa mampu kutahan, air mataku justru semakin deras mengalir mendengar niatnya yang tulus. Kebaikan hatinya menyentuh sisi terdalam hatiku. Ternyata, tidak semua orang Cina membenci orang Jepang.

Aku menggelengkan kepala.

"Aku tidak mau bertemu ayah anakku....," tulisku dengan bercucuran air mata. "Aku justru ingin meninggalkannya sejauh mungkin. Aku tak ingin bertemu dengannya lagi...."

Bahuku terguncang ketika aku selesai menulis kata-kata itu. Kututup wajahku dan menangis sepuas hatiku. Sedu sedan yang sejak tadi kutahan tidak mampu kubendung lagi. Air mata berhamburan membanjir di sela-sela jari yang menutup wajahku.

Laki-laki separuh baya itu terdiam. Ia terkejut melihatku menangis seperti itu. Tetapi, ia sama sekali tidak menghentikan tangisku sehingga di ruang kantor kelenteng itu yang terdengar hanya isakku yang tanpa jeda. Tuan Tan seakan-akan memberiku ruang dan waktu untuk menumpahkan segala getir yang selama ini hanya kukecap sendiri.

"Menangislah....kalau itu bisa membuatmu merasa lebih nyaman. Sejak perang berkecamuk, rasanya tiada henti kami mengeluarkan air mata, sehingga air mata kami sudah kering. Kau boleh menangis sepuasmu. Jangan khawatir. Di sini kau aman. Bila bebanmu sudah terasa lebih ringan, berceritalah, akan kudengarkan. Mudah-mudahan aku bisa menolongmu...," katanya lemah lembut.

Sampai akhirnya, kurasakan seluruh rasa takut, cemas, marah, dan sedih yang selama ini berkecamuk tidak menentu meluntur ketika air mataku menyusut. Kutarik napas dalam-dalam untuk memberikan udara di ruang dadaku yang sudah lama hampa.

Tuan Tan lalu menuangkan secangkir teh panas cina yang masih mengepulkan asap ketika sedu sedanku sudah berkurang menjadi isak tertahan. Ia mendorong cangkir kecil itu ke depanku.

Aroma daun teh cina yang disedu berbaur dengan wangi asap hio tua yang menyeruak masuk ke dalam ruang kantor kelenteng. Sangat mistis.

"Minumlah.... teh panas akan membuatmu merasa lebih nyaman dan hangat." Tuan Tan memberiku waktu untuk menenangkan diri.

Latihan 10.5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa saja tokoh-tokoh dalam kutipan novel di atas?
2. Bagaimana karakteristik Matsumi dan Tuan Tan?

No.	Tokoh	Karakteristik/Perwatakan
1.	Tjoa Kim Ha	....
2.	Tuan Tan	....

3. "....Menangislah sepuasmu. Jangan khawatir. Di sini kau aman. Bila bebanmu sudah terasa lebih ringan, berceritalah, akan kudengarkan. Mudah-mudahan aku bisa menolongmu...,"
   Bagaimana perwatakan Tuan Tan dilihat dari perkatannya di atas?
4. Siapa tokoh Tjoa Kim Ha (Matsumi) dan tokoh Tuan Tan dalam kutipan novel di atas?
5. Bagaimana alur cerita dalam kutipan tersebut?

Tugas

1. Dengarkan pembacaan novel pada dalam acara sastra!
2. Identifikasikan karakter tokoh di dalamnya!
3. Deskripsikan alur cerita dalam novel tersebut!

Latihan akhir bab

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini bahasa yang harus digunakan dalam membawakan acara, adalah ....
   a. hiperbola
   b. prokem
   c. santun
   d. rumit

2. Berikut ini yang bukan sebutan lain dari pembawa acara, adalah ....
   a. presenter
   b. moderator
   c. *master of ceremony*
   d. *host*

3. Buku pengetahuan populer berisi ....
   a wawasan dan pengetahuan
   b. berita
   c. gosip
   d. wawancara selebritis

4. Ringkasan isi materi dari sebuah buku disebut .....
   a. notulen
   b. rangkuman
   c. sinopsis
   d. esai

SHAUN FRANK PROMOSI INDONESIA

Sudah tiga kali grup *Crowned King* asal Kanada ke Indonesia. Mereka manggung ke beberapa tempat, seperti Jakarta, Surabaya, dan Bali. Buat mereka, penonton di Surabaya paling heboh, sedangkan penonton di Bali kalem.

"Penonton di Bali lebih kalem menanggapi aksi panggung kami," klata Shaun Frank (24), sang vokalis, pekan lalu.

Tiap kali diundang ke Indonesia, mereka antusias. Bukan hanya karena di mata mereka penduduk Indonesia ramah dan negerinya indah, melainkan mereka juga bisa mengenal musik Indonesia. Mereka menyebut, antara lain, Band Boomerang dan penyanyi Iwan Fals.

"Kami bisa menyanyikan lagu Iwan Fals, Bento. Dalam album kami mendatang, akan muncul musik Indonesia. Sayang, pada album yang baru diluncurkan, *Break the Silence*, kami belum sempat memasukkan unsur musik Indonesia. Album itu dalam proses akhir waktu kami datang ke Indonesia pada tahun 2005," ungkap Shaun Frank.

Mereka cukup mengenal Indonesia maka personel *Crowned King*, yakni Adam Brown, Chris Lambert, Ryan Darnell, dan Jonny Biggs, suka mempromosikan Indonesia kepada kenalan mereka di Kanada.

"Betul kami selalu mengabarkan hal-hal baik tentang Indonesia," ujar Shaun Frank.

Sumber: *Kompas*, 22 Agustus 2007

5. Apa nama grup musik dalam teks di atas?
   a. *Crowned King*
   b. *King Crowded*
   c. *Cornet Beef*
   d. *The Corn*
6. Berikut ini kota yang belum pernah disinggahi grup tersebut, adalah ....
   a. Bali
   b. Surabaya
   c. Jakarta
   d. Kuala Lumpur
7. Apa judul album baru mereka yang sedang diluncurkan?
   a. *Break Fast*
   b. Bento
   c. *Break the Silence*
   d. Boomerang
8. Berikut ini yang bukan anggota personel *Crowned King*, adalah.....
   a. Adam Brown
   b. Chris Lambert
   c. Ryan Darnell
   d. Darient Lambert

9. Cerita fiksi yang menceritakan kisah hidup seseorang secara panjang lebar disebut....
   a. cerita pendek
   b. cerita bersambung
   c. novel
   d. cerita mini
10. Unsur-unsur pembangun isi novel yang berada di dalam novel itu sendiri disebut unsur ....
   a. intrinsik
   b. ekstrinsik
   c. estetika
   d. komposisi
11. Berikut ini yang bukan unsur intrinsik novel, adalah ....
   a. penokohan
   b. alur
   c. latar
   d. biografi pengarang
12. Berikut ini yang yang bukan unsur ekstrinsik dalam novel adalah ....
   a. tema
   b. amanat
   c. latar belakang pendidikan pengarang
   d. perwatakan tokoh
13. Berikut ini merupakan jenis alur, kecuali ....
   a. alur zig-zag
   b. alur maju
   c. alur mundur
   d. alur campuran
14. Wajah gadis yang sendu itu tampak semakin kuyu terguyur gerimis. Kesepian mencekamnya. Gelap turun bersamaan dengan hatinya yang kian kelam. Tidak lagi kelabu, tapi pekat, dirundung duka lara yang penat.

   Latar di atas menjelaskan ....
   a. tempat
   b. waktu
   c. suasana
   d. tokoh
15. Aku tidak peduli dengan obrolan banyak orang tentang penyakitku. Aku tahu aku akan lumpuh. Tapi, hidup harus terus berlanjut. Aku harus tegar. Tuhan tidak akan memberiku cobaan melebihi kemampuanku.

   Karakter tokoh *aku* adalah ....
   a. kuat dan tegar
   b. putus asa
   c. mudah menyerah
   d. egois

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa tugas pembawa acara?
2. Bagaimana cara membawakan acara dengan baik?
3. Apa yang dijelaskan dalam rangkuman isi buku?
4. Apa yang dimaksud dengan alur balik atau *flash back*? Jelaskan dengan contoh!
5. Dari mana kamu dapat mengetahui karakter tokoh dalam sebuah novel?

Latihan Semester 2

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Bacalah tehks berikut dengan cermat!

Indonesia berpotensi kehilangan 140.000 orang atau lebih 20 persen wisatawan Eropa jika gagal menyelesaikan persoalan maskapai penerbangan nasional dengan Komisi Uni Eropa. Hilangnya kunjungan wisatawan Eropa akan mengurangi perolehan devisa sebesar 140 juta dolar AS atau Rp1,26 triliun per tahun.

Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Jero Wacik, di Jakarta, Selasa (21/8), mengatakan bahwa wisatawan Eropa yang datang ke Indonesia rata-rata 700.000 orang per tahun dengan nilai belanja 1.000 dolar AS per kunjungan.

Apabila pemerintah gagal melobi Komisi Uni Eropa (UE) untuk mencabut larangan terbang maskapai nasional ke Eropa dan penggunaan pesawat Indonesia bagi masyarakat Eropa, akan terjadi penurunan 20 persen atau 140.000 wisatawan Eropa pada tahun 2008.

1. Berapa persen Indonesia berpotensi kehilangan wisatawan Eropa dalam teks di atas?
   a. 20 % / 140.000 orang
   b. 30 % / 140.000 orang
   c. 40 % / 140.000 %
   d. 50 % / 140.000 %

2. Berapa devisa yang akan hilang dengan berkurangnya wisatawan?
   a. 140 juta rupiah
   b. 100 juta dolar
   c. 100 juta rupiah
   d. 140 juta dolar AS

3. Masalah apa yang menyebabkan berkurangnya wisatawan Eropa?
   a. larangan terbang maskapai nasional ke Eropa
   b. hilangnya daya tarik Indonesia
   c. Dilarangnya kunjungan wisatawan
   d. banyaknya kerusuhan dan demo di Indonesia

4. Siapa Menteri Kebudayaan dan Pariwisata di Indonesia?
   a. Jero Kemuning
   b. Jero Wacik
   c. Rahardi Ramelan
   d. Yusuf Kalla

Tanah kita sudah terlalu berat menggunakan pupuk anorganik saja sehingga kita usulkan pengembangan organik harus didorong.

"Produksi padi yang terbesar sekitar 60 persen di Jawa, tetapi di lain pihak kondisi lahan yang paling rusak itu juga di Pulau Jawa," ujar Sutarto.

Untuk sementara, jumlah pupuk organik yang akan disubsidi sekitar 300.000 ton dan penentuan subsidi berdasarkan kriteria.

Sutarto menegaskan bahwa pupuk anorganik tetap diperlukan, tapi harus berimbang penggunaannya. Agar terjadi peningkatan produktivitas dan tidak hanya pupuk anorganik yang digunakan, petani harus mulai menggunakan pupuk organik.

"Kita tidak akan tinggalkan pupuk anorganik, tapi penggunaanya harus rasional.Sementara ini kan penggunaannya berlebihan," katanya.

Perhatikan teks di atas!

5. Di mana wilayah produksi padi terbesar?
   a. Jawa
   b. Jakarta
   c. Papua
   d. Lampung

6. Berapa persen produksi padi yang dihasilkan di Jawa?
   a. 40% c. 60%
   b. 50% d. 70%
7. Pupuk yang terbuat dari bahan-bahan alami disebut pupuk....
   a. organik c. sintesis
   b. anorganik d. urea
8. Pupuk sintesis buatan pabrik disebut pupuk....
   a. organik c. kompos
   b. anorganik d. kandang
9. Siapa yang berkomentar tentang penggunaan pupuk di atas?
   a. Sutarno c. Sudarno
   b. Kolonel Sutarno d. Sutarto
10. Siaran berita dapat kita temukan di....
    a. radio c. harian umum
    b. televisi d. buku Harian
11. Untuk menemukan pokok-pokok berita, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut, kecuali ....
    a. peristiwa apa yang terjadi c. mengapa peristiwa tersebut terjadi
    b. siapa yang terlibat d. perlukah peristiwa itu terjadi
12. Polisi sedang menanyakan kronologis kejadian terhadap saksi mata. *Kronologis* adalah....
    a. urutan kejadian c. suasana kejadian
    b. latar kejadian d. akibat kejadian
13. Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara....
    a. mendalam c. sekilas
    b. intensif d. detail
14. Membaca intensif merupakan teknik membaca secara....
    a. mendalam c. sekilas
    b. ekstensif d. cepat
15. Penilaian tentang kelemahan / kekurangan dan kelebihan dari sebuah karya sastra adalah ....
    a. kritik c. resensi
    b. apresiasi d. diskusi
16. Tulisan mengenai apresiasi sebuah novel disebut....
    a. kritik c. resensi
    b. apresiasi d. diskusi
17. Pilihan kata dalam penulisan puisi disebut....
    a. diksi c. majas
    b. metafora d. frase
18. Cermin mengandung wajahku
    Penuh luka yang beku
    Retak serupa ranting
    Patah karena hawa kering

    Persajakan bait di atas adalah ....
    a. a b a b c. a a b b
    b. a a a a d. b b a a

19. Jenis puisi yang tidak terikat pada aturan-aturan tertentu disebut....
    a. pantun
    b. syair
    c. gurindam
    d. puisi bebas
20. Puisi-puisi karya anak SMP Tiara Sari akan dibukukan dalam sebuah antologi. Antologi adalah....
    a. komposisi
    b. susunan
    c. kumpulan
    d. kompetisi
21. Novel berjudul *Linda Craig* karya Ann Sheldon yang diterbitkan di Indonesia disebut novel....
    a. asli
    b. terjemahan
    c. saduran
    d. plagiat
22. Berikut ini merupakan cara menulis teks berita, kecuali penggunaan bahasa yang....
    a. ambigu
    b. singkat
    c. padat
    d. jelas
23. Persajakan dalam syair adalah....
    a. a b c d
    b. a b a b
    c. a a a a
    d. a b b a
24. Buah manggis buah salak
    Ibu ke pasar beli semangka
    Ada gadis bapaknya galak
    Aku tegar tuk mendekatinya
    Karya di atas disebut....
    a. gurindam
    b. pantun
    c. puisi
    d. syair
25. Persajakan dalam pantun adalah....
    a. a b c d
    b. a b a b
    c. a a a a
    d. a a b b
26. Di mana kamu bisa menikmati siaran berita dengan audio visual?
    a. televisi
    b. koran
    c. radio
    d. koran
27. Untuk dapat mengungkapkan kembali isi berita, hal yang perlu dipahami adalah....
    a. intisari berita
    b. pembaca berita
    c. isu yang beredar
    d. sumber berita
28. Dalam menanggapi sebuah karya novel, hendaknya digunakan bahasa yang....
    a. tegas
    b. indah
    c. santun
    d. gaul
29. Agar pendapat kita dapat dipertanggungjawabkan, pendapat harus kita sertai....
    a. persetujuan pejabat
    b. kesepakatan bersama
    c. kritik yang jelas
    d. bukti / alasan yang jelas
30. Berikut ini yang bukan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membacakan teks berita, adalah....
    a. lafal
    b. intonasi
    c. volume
    d. keindahan

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja yang dimaksud pokok-pokok berita?
2. Sebutkan perbedaan antara membaca intensif dan membaca ekstensif!
3. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam menulis teks berita?
4. Tulislah sebuah puisi bebas tentang pengalamanmu yang paling mengesankan!
5. Jelaskan istilah berikut ini!
   a. kutipan novel
   b. latar
   c. alur
   d. intonasi
   e. lafal
   f. volume
   g. artikulasi
   h. karakter
6. Mengapa diperlukan membaca secara intensif untuk mendapatkan informasi sebagai bahan diskusi?

No.	Hal	Uraian Perbedaan
1.	Membaca intensif	....
2.	Membaca ekstensif	....

7. Tulislah slogan berikut dalam kalimat yang lain!
   a. "Indonesia, negeri seribu pulau"
   b. "Indonesia, paru-paru bagi dunia"
8. Tulislah sebuah poster tentang lingkungan hidup!
9. Tulislah sebuah ilustrasi/deskripsi latar seperti dalam karya novel!
10. Jelaskan jenis-jenis alur berikut ini.
    a. alur maju
    b. alur mundur
    c. alur campuran

Glosarium

ahli
orang yang mempunyai kemampuan lebih di bidang tertentu
alur
jalan cerita dalam film, drama, novel, cerpen
arsitek
ahli rancang bangunan
bait
kumpulan baris dalam puisi
biografi
riwayat hidup
dekade
rentang waktu 10 tahunan
diagram
sketsa yang menggambarkan data
dialog
percakapan
diksi
pilihan kata
dongeng
cerita rekaan yang turun temurun
efektif
tepat guna
ekonomis
hemat
ekspresi
ungkapan
eksplisit
terang-terangan
formal
resmi , baku
intonsi
lagu kalimat
imajinasi
khayalan
implisit
tersembunyi
informasi
kabar, berita
intensif
sungguh-sungguh
karakter
sifat, watak

kinesik
gerak anggota tubuh
komposisi
campuran
konotasi
kesan, makna kiasan
konsentrasi
pemusatan perhatian
koordinasi
rapat
laboratorium
tempat penelitian
lafal
pengucapan kata atau huruf
latar
keterangan waktu atau tempat dalam drama, novel
materi
bahan
memo
pesan atau surat singkat
mimik
ekspresi air muka
narasi
cerita
otobiografi
riwayat hidup yang ditulis pengarangnya sendiri
paragraf
kumpulan kalimat yang mengandung satu pikiran utama
penokohan
penggambaran watak tokoh dalam cerita
persuasif
halus, membujuk
pikiran utama
ide pokok dalam kalimat utama
prediksi
perkiraan
puisi
karangan yang ditulis berbait-bait
realitas
kenyataan
regresi
pengulangan
relevansi
hubungan, kaitan
renovasi
perbaikan
rutinitas
kebiasaan sehari-hari

situasi
keadaan
survei
pengamatan ke lokasi
tabel
data yang disajikan secara lajur dan deret
teks
bacaan
teritorial
wilayah, daerah
tradisi
kebiasaan yang sudah dilakukan secara turun-temurun
wawancara
percakapan antara penanya dan narasumber

Ahnan, Maftuh dan Hamid, Mulkan. 1993. *Bahan Bahan Dasar MC dan Pidato*. Surabaya: CV Anugerah.

Arifin, Zaenal dan Farid Hadi. 1993. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa: Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia. Jakarta*: Akademika Pressindo.

Badudu, J.S. 1997. *Membina Bahasa Indonesia Baku Seri 1 dan 2*. Bandung: Pustaka Prima.

Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Prasktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.

Dardjowidjojo, Sunjono. 1993. *Beberapa Aspek Linguistik*. Jakarta: Jambatan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Effendi, S. 1995. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Kridalaksana, Harimurti. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Parera, Frans, dkk. 1997. *Penyuntingan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Poerwodarminta, WJS. 1967. *Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jogjakarta: U.P Indonesia.

Purwadi, Drs. dan Dra. Sumarwati. 1995. *Analisis Morfologi*. Solo: UNS Press.

Ramlan, M. 1978. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi*. Yogyakarta: U.P. Karyono.

Sabariyanto, Dirgo. 1999. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

Slamet, Ahmad. 1999. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Depdikbud.

Surana, F.X. 1997. *Kamus Acibi Plus: Kamus Aku Cinta Bahasa Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.

Soesono, Slamet. 1993. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Jakarta: PT Gramedia.

Tarigan, Henry Guntur. 1987 *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Zanten, Ellen van. 1989. *Vokal- Vokal Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Indeks

Kunci Jawaban

Latihan Bab 1

1. a	6. c	11. a
2. c	7. b	12. b
3. d	8. a	13. a
4. a	9. b	14. d
5. c	10. b	15. c

Latihan Bab 2

1. a	6. b	11. a
2. a	7. b	12. d
3. b	8. a	13. c
4. a	9. b	14. c
5. d	10. a	15. d

Latihan Bab 3

1. a	6. d
2. b	7. c
3. b	8. d
4. c	9. a
5. a	10. b

Latihan Bab 4

1. a	6. a	11. d
2. c	7. b	12. a
3. a	8. c	13. b
4. b	9. a	14. c
5. c	10. d	15. d

Latihan Bab 5

1. b	6. a	11. b
2. b	7. d	12. c
3. b	8. c	13. b
4. b	9. a	14. d
5. a	10. d	15. c

Latihan Bab 6

1. b	6. d	11. c
2. c	7. a	12. b
3. a	8. a	13. c
4. a	9. c	14. a
5. c	10. d	15. b

Latihan Bab 7

1. a	6. d	11. c
2. c	7. c	12. b
3. b	8. a	13. a
4. a	9. d	14. a
5. c	10. b	15. d

Latihan Bab 8

1. a	6. d	11. a
2. c	7. a	12. b
3. b	8. a	13. a
4. a	9. d	14. a
5. c	10. b	15. d

Latihan Bab 9

1. a	6. a	11. c
2. c	7. d	12. a
3. d	8. c	13. a
4. d	9. a	14. d
5. c	10. d	15. b

Latihan Bab 10

1. c	6. d	11. d
2. b	7. c	12. c
3. a	8. d	13. a
4. a	9. c	14. c
5. a	10. a	15. a